

GAYA BAHASA CERAMAH MUMPUNI HANDAYAYEKTI DI AJANG

AKSI ASIA2017

(Analisis Semiotika Model Ferdinand De Saussure di Channel *Youtube* Indosiar)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana (S.Sos.)

Oleh :

FITRI YULIANI SA'ADAH

NIM.1717102109

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

JURUSAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

IAIN PURWOKERTO
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Yuliani Sa'adah
NIM : 1717102109
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Penyiaran Islam
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **Gaya Bahasa Ceramah Mumpuni Handayayekti di Ajang Aksi Asia 2017 (Analisis Semiotika Model Ferdinand De Saussure di Channel Youtube Indosiar)** ini secara keseluruhan penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda footnote dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dipernyataan saya, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Purwokerto, 8 Juli 2021

Saya yang menyatakan



Fitri Yuliani Sa'adah

1717102109

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**GAYA BAHASA CERAMAH MUMPUNI HANDAYAYEKTI DI AJANG AKSI
ASIA 2017**

**(ANALISIS SEMIOTIKA MODEL FERDINAN DE SAUSSURE DI CHANNEL
YOUTUBE INDOSIAR)**

yang disusun oleh Saudara: **Fitri Yuliani Sa'adah**, NIM. **1717102109**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **Rabu, 14 Juli 2021**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



Imam Alfi S.Sos.I, M.Si.
NIP.19860606201801 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Siti Nurmahyati S.Sos.I, M.S.I
NIP.DOS-035

Penguji Utama,




IAIN PURWOKERTO
Dr.Umi Halwati, M.ag.
NIP 19840819201101 2 011

Mengesahkan,

Tanggal 22 Juli 2021



Dekan,


Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Fitri Yuliani Sa'adah

NIM : 1717102109

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Penyiaran Islam

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **Gaya Bahasa Ceramah Mumpuni Handayayekti di Ajang Aksi Asia2017 (Analisis Semiotika Model Ferdinand De Saussure di Channel Youtube Indosiar).**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi Penyiaran Islam (S.sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 8 Juli 2021

Pembimbing



Imam Alfi S.Sos.I., M.Si.
NIP.198606062018011001

ABTSRAK

Gaya Bahasa Ceramah Mumpuni Handayayekti di Ajang Aksi Asia2017 (Analisis Semiotika Model Ferdinan De Saussure di Channel Youtube Indosiar).

Oleh

Fitri Yuliani Sa'adah

Indonesia dikenal dengan populasi umat muslim yang banyak, beragam jenis acara bernuansa dakwah dapat ditemukan, baik siraman rohani, *reality* maupun acara *talkshownya*, hal ini menunjukkan bahwa selain menguntungkan, dakwah juga memudahkan bagi masyarakat muslim di Indonesia dalam menyebarluaskannya. Aksi Asia salah satunya, program acara realitas dalam pencarian bakat yang ditayangkan di Indonesia selama bulan Ramadhan. Acara ini merupakan kombinasi antara *reality* dan *variety* yang bertujuan mencari Ustadz dan Ustadzah berkarakter unik dalam menyampaikan dakwahnya. Selain untuk mencari bakat acara ini bertujuan untuk menghimpun persaudraan antar negara di wilayah Asia.

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian ini adalah salah satu peserta Aksi Asia 2017 yakni Mumpuni Handayayekti. Pengumpulan data menggunakan tehnik observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis semiotika model Ferdinan De Saussure, hal ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa ceramah Mumpuni Handayayekti di ajang Aksi Asia pada media *youtube*, maka digunakan sistem tanda, penanda, petanda dan ekstra reality untuk menganalisisnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ; *Pertama*, ceramah Mumpuni Handayayekti di media *youtube* Indosiar tersebut telah memenuhi semiotika Ferdinan De Saussure yang terdiri dari tanda, penanda, petanda dan ekstra reality sehingga bisa dianalisis. *Kedua* gaya bahasa yang digunakan mengandung berbagai macam jenis gaya diantaranya; gaya bahasa berdasarkan pilihan kata dengan di dominasi gaya bahasa tak resmi dan percakapan, gaya bahasa berdasarkan nada di dominasi gaya sederhana dan mulia bertenaga, sedang gaya bahasa berdasarkan struktur dan kalimat di dominasi paralelisme, repetisi, dan antitesis. *Ketiga* bahwa dari analisis tersebut, ceramah yang dibawakan Mumpuni Handayayekti ini banyak menggunakan tema-tema umum keseharian sehingga tema yang dibawa pun berkaitan dengan realitas sosial yang ada pada masa kini, seperti bagaimana mempersaudarakan umat antar sesama, cara menjaga lisan, menjauhi sifat takabur, menghormati orang tua, tidak berputus asa, memahami kekuasaan Allah dan mempersiapkan bekal untuk di akhirat kelak

Kata kunci : Aksi Asia ,Mumpuni Handayayekti, Gaya Bahasa

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ۝

*“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada
kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan
mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Qs. Ali Imran: 104)*



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Bismillah Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, tempat meminta petunjuk , pertolongan, serta perlindungan. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah. Shalawat serta salam selalu turunkan pada junjungan kita Rasulullah SAW

Pada tugas akhir ini, saya mengucapkan terima kasih , dan akan saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menimba ilmu khususnya di IAIN Purwokerto
2. Kedua orang tua , Bapak Usman dan Ibu Nur khikmah . terima kasih atas segala perhatian, dan kasih sayangnya serta do'a yang selalu mengalir di tengah malam. Semoga pengorbanannya menjadi ladang ibadah.
3. Kakakku Nur Hilman, Rina Yuniati, Choerul Bariqoh terima kasih atas semuanya.
4. Sepupuku Istiqomatul Laely, Aji Hartanto terima kasih atas bantuannya , sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman yang selalu saya reportkan , tidak bisa saya sebut satu persatu

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT ,berkat rahmat,dan hidayahnya yang telah memberikan nikmat dan sehatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, sholawat semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW , sang pencerah seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Gaya Bahasa Ceramah Mumpuni Handayayekti di Ajang Aksi Asia 2017 (Analisis Semiotika Model Ferdinand De Saussure di Channel *Youtube* Indosiar)”. sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Purwokerto. tentunya tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Mohammad Roqib, M.ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
3. Dr. Muskinul Fuad, M.ag., Wakil Dekan 1 Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
4. Uus Uswatusholihah, M.A., Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
5. Muridan, M.Ag , selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Imam Alfi S.Sos.I.,M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas bimbingan dan arahannya selama ini.
7. Nur Azizah, M.si., Dosen yang selalu memberikan arahan serta membantu penulis dalam menulis skripsi.
8. Segenap Dosen, Karyawan, dan seluruh civitas akademik IAIN Purwokerto yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa.
9. Orang Tua penulis, Bapak Usman dan Ibu Nur Hikmah yang telah merawat, mendukung , serta tak henti-hentinya mendoakan penulis hingga sampai titik ini. Semoga keberkahan selalu menyertai.
10. Ustadzah Mumpuni Handayayekti selaku subyek penelitian terima kasih telah meluangkan waktunya untuk peneliti dalam menulis Skripsi.
11. 5PM, sahabat seperjuangan (Dwi Askinita, Noviarni Isnaeni Rahajeng, Diah Saputri, Adita Nuzila Mahira) yang tak henti-hentinya memberikan semangat,

serta dukungan penuh terhadap penulis, semoga kelimpahan serta keberkahan menyertai kalian.

12. Team KKN-DR kluster 10 khususnya (Maulida,Mia,Faizah,Ai Mufliha,Amel,Sari,Viroh) terima kasih atas segala kebersamaannya di tengah pandemi ini baik suka maupun duka.
13. Rekan seperjuangan KPI C Angkatan 2017, yang tak bosan memberikan dukungan serta semangat.
14. Semua pihak yang membantu dan mendukung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan , sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran, dari berbagai pihak.

IAIN PURWOKERTO

Tegal, 8 Juni 2021



Fitri Yuliani Sa'adah

NIM.1717102109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. PENEGASAN ISTILAH	5
1. Gaya Bahasa	5
2. Ceramah	6
3. Mumpuni Handayayekti.....	7
4. Aksi AsiaIndosiar.....	7
5. <i>Youtube</i>	9
6. Semiotika Ferdinand De Saussure	9
C. RUMUSAN MASALAH.....	9
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
a. Manfaat Teoritis.....	10
b. Manfaat Praktis	10
E. KAJIAN PUSTAKA.....	10
1. Penelitian Terkait	10

F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	13
BAB II KAJIAN GAYA BAHASA DAN KERANGKA TEORI	
A. Gaya Bahasa dan Dakwah.....	14
1. Pengertian Dakwah	14
2. Gaya bahasa	25
B. Fitur Internet Sebagai Sarana Media Dakwah	32
1. Internet Sebagai Media Dakwah	32
2. Tipologi Dakwah	36
3. Media <i>Youtube</i>	37
4. Teori Dakwah Melalui <i>Youtube</i>	40
C. Kerangka Teoritis.....	43
1. Semiotika Ferdinan De Saussure	43
2. Konstruksi Atas Realitas	48
3. Kerangka Berpikir	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	53
1. Pendekatan Penelitian	53
2. Jenis Penelitian.....	53
B. Waktu Penelitian	54
C. Subjek dan Objek Penelitian	54
1. Subyek Penelitian.....	54
2. Obyek Penelitian	54
D. Sumber Data.....	54
1. Sumber Data Primer	54
2. Sumber Data Sekunder.....	54
E. Metode Pengumpulan Data	55
1. Observasi	55
2. Dokumentasi	56
F. Metode Analisis Data.....	56

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Mumpuni Handayayekti dan Program Aksi Asia.....	60
1. Profil Mumpuni Handayayekti.....	60
2. Program Aksi Asia	62
3. Deskripsi Video.....	63
B. Penyajian Data Analisis	63
C. Hasil Pembahasan dan Teori.....	80

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	132
B. Saran.....	133
C. Penutup	133

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Peserta AKSI ASIAIndosiar Tahun 2017.....	3
Tabel 4.1 Link Video Penampilan Mumpuni dalam mengikuti AKSI ASIA2017.....	64
Tabel 4.3 Analisis Semiotik Ferdinan De Saussure Pada Video Ceramah “Kita Keluarga”	82
Tabel 4.4 Analisis Semiotik Ferdinan De Saussure Pada Video Ceramah “Jaga Lisanmu Dekati Surgamu”.....	88
Tabel 4.5 Analisis Semiotik Ferdinan De Saussure Pada Video Ceramah “Sombong Penutup Pintu Surga”	95
Tabel 4.6 Analisis Semiotik Ferdinan De Saussure Pada Video Ceramah “Kasih Sayang Orang Tua”.....	101
Tabel 4.7 Analisis Semiotik Ferdinan De Saussure Pada Video Ceramah “Jurus Tandur”	106
Tabel 4.8 Analisis Semiotik Ferdinan De Saussure Pada Video Ceramah “Bermata Tapi Tak Melihat”	112
Tabel 4.9 Analisis Semiotik Ferdinan De Saussure Pada Video Ceramah “Yang Datang Yang Pergi”	118
Tabel 4.10 Analisis Semiotik Ferdinan De Saussure Pada Video Ceramah “Pulang Kampung”	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Semiotika Ferdinan De Sasussure	46
Gambar 4.1 Screenshoot Video tausiyah Kita Keluarga.....	65
Gambar 4.2 Screenshoot Video tausiyah Jaga Lisanmu Dekati Surgamu	67
Gambar 4.3 Screenshoot Video tausiyah Sombong Penutup Pintu Surga.....	69
Gambar 4.4 Screenshoot Video tausiyah Kasih Sayang Orang Tua.....	71
Gambar 4.5 Screenshoot Video tausiyah Jurus Tandur	73
Gambar 4.6 Sreenshoot Video tausiyah Bermata Tapi Tak Melihat.....	75
Gambar 4.7 Screenshoot Video tausiyah Yang Datang Yang Pergi.....	77
Gambar 4.8 Screenshoot Video tausiyah Pulang Kampung	79
Gambar 4.9 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Kita Keluarga	82
Gambar 4.10 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Kita Keluarga	82
Gambar 4.11 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Kita Keluarga	83
Gambar 4.12 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Kita Keluarga	83
Gambar 4.13 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Kita Keluarga	84
Gambar 4.14 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Jaga Lisanmu Dekati Surgamu.....	88
Gambar 4.15 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Jaga Lisanmu Dekati Surgamu.....	89

Gambar 4.16 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Jaga Lisanmu Dekati Surgamu.....	89
Gambar 4.17 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Jaga Lisanmu Dekati Surgamu.....	90
Gambar 4.18 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Jaga Lisanmu Dekati Surgamu.....	91
Gambar 4.19 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Sombong Penutup Pintu Surga.....	95
Gambar 4.20 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Sombong Penutup Pintu Surga.....	96
Gambar 4.21 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Sombong Penutup Pintu Surga.....	96
Gambar 4.22 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Sombong Penutup Pintu Surga.....	97
Gambar 4.23 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Sombong Penutup Pintu Surga.....	97
Gambar 4.24 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Kasih Sayang Orang Tua.....	101
Gambar 4.25 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Kasih Sayang Orang Tua.....	102
Gambar 4.26 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Ceramah Kasih Sayang Orang Tua.....	102
Gambar 4.27 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Jurus Tandur	106
Gambar 4.28 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Jurus Tandur	106

Gambar 4.29 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Jurus Tandur	105
Gambar 4.30 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Jurus Tandur	107
Gambar 4.31 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Jurus Tandur	107
Gambar 4.32 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Bermata Tapi Tak Melihat	108
Gambar 4.33 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Bermata Tapi Tak Melihat	112
Gambar 4.34 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Bermata Tapi Tak Melihat	113
Gambar 4.35 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Bermata Tapi Tak Melihat	113
Gambar 4.36 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Bermata Tapi Tak Melihat	114
Gambar 4.37 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Yang Datang Yang Pergi.....	114
Gambar 4.38 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Yang Datang Yang Pergi.....	118
Gambar 4.39 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Yang Datang Yang Pergi.....	119
Gambar 4.40 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Yang Datang Yang Pergi.....	119
Gambar 4.41 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Yang Datang Yang Pergi	120

Gambar 4.42 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Yang Datang Yang Pergi.....	121
Gambar 4.43 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Pulang Kampung.....	125
Gambar 4.44 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Pulang Kampung.....	125
Gambar 4.45 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Pulang Kampung.....	126
Gambar 4.46 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Pulang Kampung.....	126
Gambar 4.47 Gaya Gerak Tubuh Mumpuni Handayayekti Pada Video Pulang Kampung.....	127

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Gambaran Proses Penelitian.....	52
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern ini, mengajar agama Islam tidak lagi menjadi otoritas seorang ulama. Bermula dari dakwah oleh para da'I yang menggunakan media tradisional kemudian berubah dengan seiring perkembangan zaman menggunakan sentuhan teknologi modern. Masyarakat sekarang bisa memanfaatkan televisi, radio, surat kabar, *handphone*, buku, majalah, dan bulletin, sebagai media dalam memperoleh pengetahuan.¹Memasuki zaman yang penuh dengan teknologi ini, tentunya sangat menguntungkan bagi kaum milenial dalam mengembangkan dakwah Islam. Mengingat media sekarang ini memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi. ²

Berdasarkan data *internetworldstats*, pengguna internet di Indonesia mencapai 30 juta jiwa, atau 12,3 % dari populasi di Indonesia pada tahun 2010. Hal ini merupakan suatu informasi berharga dalam kerangka memahami pentingnya dakwah melalui dunia maya. Beberapa penelitian menunjukkan, profil pengguna internet cenderung lebih muda, lebih kaya, dan lebih berpendidikan. Dalam hal gaya hidup, sekitar 50 % di antara pemakai internet tergolong *actualizers*, kalangan akademik, profesional, dan *technically oriented*.³Indonesia sendiri tidak hanya dikenal dengan populasi umat muslim yang banyak, melainkan berbagai macam acara bernuansa dakwah pun sering kita temukan, baik siaran tentang siraman rohani maupun acara talkshownya, dapat kita temukan. Dengan adanya hal tersebut, tidak hanya menguntungkan tetapi juga memudahkan bagi masyarakat muslim di Indonesia dalam menyebarkan dakwah. Indosiar salah satu stasiun TV di Indonesia pun mengeluarkan acara dengan nuansa Islami yaitu ajang pencarian calon para da'i muda yang memiliki karakter unik. Acara tersebut pada awalnya hanya dalam lingkup Indonesia namun seiring dengan fenomenalnya acara tersebut, akhirnya berubah menjadi program sempalan dengan

¹Abdul Basit.Dakwah Cerdas di Era Modern. *Jurnal Komunikai Islam* Vol 03, No 01 hal.77

²Muflikhatul Hidayah.Gaya Komunikasi Ustadz ILAL Dalam Program Acara Aksi AsiaDi Indosiar.*skripsi*.(Purwokerto: IAIN Purwokerto2020)hlm.8

³Enjang Mohaemin.Dakwah Digital Akademisi Dakwah. Ilmu Dakwah: *Academic Journal for Homiletic Studies* Vol, 11 No, 2 2017,hal,343

skala yang lebih besar menjadi Aksi Asia, pada tahun 2017 dengan menggandeng Negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, Brunei.⁴

Acara tersebut tidak hanya dapat di nikmati melalui siaran televisi saja, melainkan dapat kita lihat melalui kanal *youtube* Indosiar. Hal ini pun membuktikan *youtube* tidak hanya digunakan untuk memberikan serta berbagi informasi tetapi juga kerap di manfaatkan di berbagai kalangan sebagai media dakwah. Dengan memberi kemudahan informasi, penyampaian kajian Islam dengan memberikan ceramah atau tausiyah memudahkan pengguna untuk mengaksesnya. Tidak hanya itu, *youtube* memudahkan para penggunanya untuk melakukan streaming bila mana mereka tidak sempat melihat atau menonton televisi. Pemanfaatan *youtube* disini sebagai media dakwah untuk menambah wawasan dan pengetahuan umum tentang Islam.⁵

Hal ini memberi kita gambaran bahwa dakwah dapat dilakukan dengan berbagai macam cara ,bahkan bisa di lakukan dimanapun. Dengan mengikuti arus zaman , sosial media pun bisa kita gunakan sebagai alat atau media untuk berdakwah. Dakwah sendiri memiliki arti proses mengajak dan memengaruhi orang menuju jalan Allah yang dilakukan oleh umat Islam secara sistematis.⁶Firman Allah Swt dalam Qur'an surah An nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿النحل: ١٢٥﴾

Artinya : serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan abntahlah mereka dengan cara yang lebih baik. sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengerti tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (An Nahl : 125).⁷

⁴ <https://wartakota.tribunnews.com/2019/07/03/profil-ustadzah-yotuber-mumpuni-handayayekti-idola-baru-yusuf-mansur-viewer-jutaan-ceramah-sejak-sd> #diakses pada 6 desember 2019

⁵ Yogi Ridho Firdaus. Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube. *skripsi*. (Salatiga: IAIN Salatiga 2018) hlm.3-4

⁶ Abdul Basit. *Filsafat Dakwah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2013). hlm 46

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Semarang, PT Karya Toha 1995) hal 421

Adanya ajang pencarian bakat, dalam mencari calon para da'i muda ini tidak lain untuk mengasah kemampuan seseorang terutama bagi mereka yang memiliki keterampilan khitobah atau ceramah di depan mad'u dengan baik, selain itu, dengan adanya kerja sama dengan Negara tetangga seperti Brunei, Malaysia, Singapura ini diharapkan mampu menjalin tali saudara antar Negara terutama dalam pengembangan dakwah Islam, di samping itu, dalam ajang Aksi Asiaini para peserta yang tergabung pun akan dibagi menjadi beberapa grup atau kloter yang nantinya akan diacak untuk penampilan para pesertanya, untuk lebih jelasnya berikut table para peserta Aksi Asia Tahun 2017 :⁸

Tabel 1.1
Daftar Peserta AKSI ASIATahun 2017 Indosiar

No	Kloter	Nama Peserta	Asal Negara
1.	Albayan	Azam Zikri Rozi Harun Nurul Huda Umar Fuad Matahir	Indonesia Malaysia Singapura Brunei
2.	Albusro	Riza Azizah Anas Sufi Fatah Amin Rifat Atiyah	Indonesia Malaysia Singapura Brunei

⁸Puji Astuti HPS.Simak,Ini Daftar Lengkap 24 Peserta Aksi Indosiar
<https://m.liputan6.com/showbiz/read/2967397/simak-ini-daftar-lengkap-24-peserta-aksi-asia> Indosiar
diakses pada tanggal 9 Mei 2021 pukul 23.25 WIB

3.	Alkalam	Novri Naldi Hazman Yani M.Hidayat Julaiha Puasa	Indonesia Malaysia Singapura Brunei
4.	Alhuda	Maruli Hasibuan Asyraf Zawawi Adek Zuhaemi Hajib Sarhan	Indonesia Malaysia Singapura Brunei
5.	Alqolam	Mumpuni H Rabiah Jumat Fadhly Rosi Adi Ismat	Indonesia Malaysia Singapura Brunei
6.	Assyifa	Zaki Mubarak Riz Ismail Dyn Nurahim Wafy Anwar	Indonesia Malaysia Singapura Brunei

Melihat dari data peserta tersebut, ada beberapa peserta Indonesia yang memang sebelumnya memenangkan juara Aksi Indosiar sebelumnya seperti, Ustadz Zaki (2013) dan Mumpuni (2014) yang memenangkan juara Aksi edisi pertama dan kedua. selanjutnya, Mumpuni pun tergabung dalam kloter Al qolam bersama perwakilan dari negara lainnya.⁹

⁹Puji Astuti HPS.Simak,Ini Daftar Lengkap 24 Peserta Aksi Indosiar <https://m.liputan6.com/showbiz/read/2967397/simak-ini-daftar-lengkap-24-peserta-aksi-asia> Indosiar diakses pada tanggal 9 Mei 2021 pukul 23.25 WIB

Dari sekian peserta AKSI tersebut, peneliti pun tertarik dengan salah satu peserta Indonesia khususnya dari Cilacap Mumpuni Handayayekti, seorang ustadzah muda peraih kontes AKSI Indosiar baik Indonesia maupun Asia. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji gaya bahasa yang digunakan Mumpuni dalam mengikuti Aksi Asiat tersebut. dikenal dengan bahasa ngapaknya dalam menyampaikan tausiyah, serta guyonannya yang seringkali membuat penonton tertawa ditambah lagi dengan tembang Jawa yang ia selipkan dalam tausiyah sehingga tidak bersifat monoton. Alasan peneliti memilih gaya bahasa Mumpuni Handayayekti sebagai objek kajian karena dalam ceramahnya memiliki ciri khas. Seperti karakteristik bahasa yang unik dan humoris, isi tausiyahnya yang berkutat seputar kehidupan masyarakat akar rumput disertai dengan komedi membuat masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Jawa pun mengerti.¹⁰

Dalam menyampaikan dakwahnya dikenal dengan karakter uniknya menggunakan dialek bahasa Jawa yang memungkinkan bahasa yang ia gunakan tersebut memiliki makna. Dalam teorinya, Ferdinand De Saussure mengembangkan dasar-dasar teori linguistik umum. Kekhasan teorinya terletak pada kenyataan bahwa ia menganggap bahasa sebagai sistem tanda. Bahasa yang di sampaikan oleh Mumpuni ini merupakan bagian dari semiotik.¹¹

Berangkat dari hal tersebut, peneliti ingin menggali lebih dalam obyek bahasa serta jenis gaya bahasa yang di gunakan Mumpuni dalam dakwahnya. Sehingga peneliti berharap hal tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata, bagaimana cara menyampaikan dakwah kepada mad'u agar dapat menarik perhatian.

B. Penegasan Istilah

1. Gaya Bahasa

Gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Kata *style* lalu diturunkan dari kata Latin *stilus* yang berarti semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Dalam perkembangannya gaya bahasa menjadi

⁸<https://wartakota.tribunnews.com/2019/07/03/profil-ustadzah-yotuber-mumpuni-handayayekti-idola-baru-yusuf-mansur-viewer-jutaan-ceramah-sejak-sd> #diakses pada 8 juli 2020

¹¹Alex Sobur. *Analisis Teks Media*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2015)hlm.111

masalah atau bagindari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu. Sebab itu, persoalan gaya bahasa meliputi semua hierarki kebahasaan: pilihan kata secara individual, frasa, klausa, dan kalimat bahkan mencakup pola sebuah wacana secara keseluruhan.¹² dalam teks, karena gaya bahasa dapat mengemukakan gagasan bermakna secara singkat.¹³ Pemakaian gaya bahasa yang tepat dapat menarik perhatian penerima atau khalayak. Pemakaian gaya bahasa juga dapat menghidupkan apa saja yang dikemukakan dalam teks, karena gaya bahasa juga dapat menghidupkan apa saja yang dikemukakan.

2. Ceramah

Menurut A. G. Lugandi, menjelaskan bahwa ceramah agama adalah suatu penyampaian informasi yang bersifat searah, yakni dari ceramah kepada hadirin.¹⁴ Berbeda lagi dengan pendapat Abdul Kadir Mansyi, ia berpendapat bahwa ceramah adalah metode yang dilakukan dengan cara atau maksud untuk menyampaikan keterangan petunjuk, pengertian, penjelasan tentang suatu masalah dihadapan orang banyak.¹⁵ Ceramah tidak jauh berbeda dengan pidato, yaitu bentuk pembicaraan yang disampaikan di muka umum atau di hadapan banyak orang. Biasanya ceramah memiliki keterampilan bahasa yang mana bertujuan untuk menginformasikan, mempengaruhi, membujuk dan lain-lain.¹⁶

Dalam KBBI daring ceramah dimaknai dengan pidato oleh seseorang dihadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan, dan sebagainya. Sebagai pidato yang dibawakan di hadapan banyak pendengar, sebuah ceramah keagamaan harus benar-benar mempertimbangkan secara substansi dan penggunaan

¹²Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta:PT Gramedia Pustaka.2009)hlm112

¹³ Hendra Kurniawan. Profesionalitas Dai di tinjau Dari Gaya Ceramah (Retorika) Pada Enam Dai di Desa Bengbulang Kec Karangucung Kab Cilacap. *Skripsi*. (Purwokerto : IAIN Purwokerto. 2017) hal 46

¹⁴ A. G. Lugandi, Pendidikan Orang Dewasa (Sebuah Uraian Praktek, Untuk Pembimbing, Penatar, Pelatih dan Penyuluh Lapangan), (Jakarta: Gramedia, 1989), h. 29

¹⁵ Abdul Kadir Munsyi, Metode Diskusi Dalam Dakwah, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1981), h. 33

¹⁶Lia Kumalasari, Mohammad Siddik, Widyatmike Gede Mulawarman.Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Dengan Model Problem Based Learning Dipadukan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal : DIGLOSIA*.Vol.2,No 1,hal 62

bahasanya.¹⁷ pada hakikatnya ceramah ataupun dakwah memiliki tujuan yang sama yaitu mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan.

3. Mumpuni Handayayekti

Mumpuni adalah salah seorang Ustadzah muda pemenang program kontes Aksi Asia2017 yang diselenggarakan stasiun televisi Indosiar. Ustadzah asal Cilacap Jawa Tengah ini lahir pada tanggal 27 September 1995. Bakat ceramahnya sudah diketahui sejak kecil dan berkat bimbingan sang ayah, Mumpuni Handayayekti yang masih kelas 3 SD sudah dijuluki oleh da'I cilik oleh warga sekitar. Untuk mengasah kemampuannya Mumpuni Handayayekti menimba ilmu kepada KH.Marzuki yang merupakan kyai sepuh dari Banyumas, bahkan sang ayah pula yang mengenalkannya pada sosok KH.Zainuddin MZ.¹⁸

Penampilan khas dari Ustadzah Mumpuni Handayayekti adalah menggunakan bahasa Jawa dengan dialek ngapak dan berlogat medok, menyelipkan humor ringan yang mampu menyegarkan mad'u, tidak hanya itu ia juga memasukan unsur seni dalam dakwah dengan mengubah bait lagu menjadi pesan dakwah yang mudah dipahami dan mampu membangkitkan kesadaran sebab diambil dari realitas kehidupan sehari-hari. Ustadzah Mumpuni sendiri lebih sering tampil ceramah di kampung-kampung seperti acara pernikahan dan acara masyarakat lainnya. Ceramahnya dari panggung ke panggung rakyat, itupun kerap divideokan oleh masyarakat yang kemudian diunggah ke *youtube*..¹⁹

4. Aksi AsiaIndosiar

Akademi Sahur Indonesia (AKSI) merupakan sebuah ajang pencarian bakat khususnya dibidang dakwah Islam. acara yang di mulai sejak 7 juli 2013 yang di siarkan di Indosiar. Acara ini ditayangkan pada bulan Ramadhan selama waktu sahur mulai pukul 02.00 dini hari hingga lepas subuh. Berkat kesuksesan acara

¹⁷ Ali Kusno, Abd,Rahman.Bentuk-bentuk pelanggaran rinsi kesopanan dalam ceramah keagaman. *Jurnal : Lingua* v.11 No,2 Des 2016 hal,105

¹⁸ Alan Surya Dan Refita Prostyaningtyas. Kedudukan Antar Pesan Dakwah: Studi Ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti Dalam Program Aksi Asia. *Jurnal Realita*, vol 19, no 1, januari-juni 2021, hal 26

¹⁶<http://wartakota.tribunnews.com/2019/07/03/profil-ustadzah-yotuber-mumpuni-handayayekti-idola-baru-yusuf-mansur-viewer-jutaan-ceramah-sejak-sd> #diakses pada 6 desember 2019

tersebut, akhirnya pada tahun 2017 Indosiar mengadakan program sempalan dengan skala yang lebih besar yaitu Akademi Sahur Asia (AKSI), dengan tujuan untuk mencari bakat dan menghimpun persaudaraan antar negara-negara di wilayah Asia, seperti Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, serta Timor Leste. Aksi Asiasendiri merupakan sebuah acara religi yang terpusat ke ranah public speaking yang bertujuan untuk mencari ustadz dan ustazah baru yang memiliki karakter unik. Program *talent show* ini dipandu oleh Abdel, Irfan Hakim dan Rina Nose, sedangkan para komentator di antaranya ustadz subkhi Al Bughury, Mamah Dedeh, Ustadz Ahmad Al Habsyi, Candra Malik dan Ustadz Wijayanto. Sebuah ajang kompetisi Akademi Sahur Indonesia akan memulangkan finalis yang di istilahkan “Mudik” yang di beri penilaian kurang maksimal oleh para komentator dan kurang segi dukungan SMS.²⁰

5. Youtube

Menurut Budiargo, *youtube* video adalah video online dan yang dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli kesegala penjuru dunia melalui situs web.²¹

Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh 3 mantan pekerja PayPal pada februari 2005. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi *Adobe Flash Video* dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan. kontributor aktif, yang merupakan pemilik hak cipta asli video klip tersebut.²²

Menurut perusahaan penelitian internet Hitwise, pada Mei 2006 *youtube* memiliki pangsa pasar sebesar 43 persen. Para pengguna dapat memuat, menonton

²⁰ Susi Susanti. Opini Penonton Tentang Program Siaran Dakwah Aksi Indosiar. *Skripsi*. (Semarang : UIN Walisongo Semarang. 2018) hlm. 66

²¹ Lilis Nikmatul Jannah. Makna perdamaian pada lagu Deen Assalam yang Di populerkan oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure) *skripsi*. (purwokerto : IAIN purwokerto, 2019) hal, 8

²² Agie Hanggara. *Respon Terhadap Merek Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan di Youtube*. (Surabaya: CV JAKAD Media Publishing. 2019) hlm. 50

dan berbagi klip video secara gratis. Contoh dari acara atau tayangan audio visual yang merupakan new media. konten yang ada pada *youtube* bisa diakses kapan saja dan dimana saja, serta memungkinkan sesama pengguna berinteraksi. Materi audio visual meleburkan diri dalam gitalisasi dan materi tersebut hanya diakses melalui jalur internet.²³

6. Semiotika Ferdinand De Saussure

Semiotika adalah sebagai ilmu analisis tanda, atau studi tentang bagaimana sistem penandaan berfungsi dan cara kerjanya. Ia memperkenalkan semiotik sebagai ilmu analisis tanda dan menganggap bahasa sebagai sistem tanda.²⁴

Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda, semiotik itu mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai tanda. Ferdinand De Saussure sebagai bapak semiotika modern membagi relasi antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) berdasarkan konvensi yang disebut dengan signifikasi.²⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan diatas, maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan rumusan masalah “Bagaimana gaya bahasa yang di gunakan Mumpuni Handayayekti dalam ceramahnya di Aksi Asi 2017 pada media *youtube* jika menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure? Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih dalam serta berupaya memahami gaya bahasa apa yang diterapkan oleh Ustadzah Mumpuni dalam menyampaikan dakwahnya.

²³ Lilis Nikmatul Jannah. Makna perdamaian pada lagu Deen Assalam yang Di populerkan oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure) *skripsi*. (purwokerto : IAIN purwokerto, 2019) hal,9

²⁴ Ali Romdhoni. *Semiotik Metodologi Penelitian*. (Depok: Liberatur Nusantara. 2016) hlm.6

²⁵ Lilis Nikmatul Jannah. Makna Perdamaian Pada Lagu Deen Assalam yang di Populerkan Oleh Sabyan Gambus (Analisis Seiotik Ferdinand De Saussure). *Skripsi*. (Purwokerto : IAIN Purwokerto 2019) hal.11

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis semiotika pada ceramah Ustadzah Mumpuni serta bagaimana penerapan teori semiotika model Ferdinand De Saussure pada ceramah Ustadzah Mumpuni di media *youtube*. Serta mengetahui lebih rinci jenis gaya bahasa yang digunakan oleh Ustadzah Mumpuni dalam dakwahnya.

2. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu. Demikian pula manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis

- 1) Guna mendalami kajian tentang teori yang berkaitan dengan Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure
- 2) Memberikan khazanah ilmu baru dalam melakukan dakwah yang positif di khalayak umum, serta untuk pengembangan ilmu komunikasi yang berkaitan dengan Analisis Semiotika
- 3) Menjadi bahan informasi khususnya bagi jurusan penyiaran Islam
- 4) Sebagai bahan kajian kader dakwah dalam berceramah

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis, menambah wawasan mengenai analisis semiotika Ferdinand De Saussure
- 2) Memotivasi generasi muda untuk mengembangkan nilai-nilai Islam
- 3) Memberikan wawasan bagi para praktisi dakwah
- 4) Di harapkan dapat menjadi pijakan bagi pelaksana dakwah

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian terkait

Kajian mengenai analisis semiotik pada gaya bahasa memang bukan yang pertama dilakukan oleh penulis, hanya saja peneliti belum menemukan penelitian yang mengambil objek dan subjek yang sama. Sejauh penelusuran dan pengetahuan peneliti. Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali beberapa penelitian yang telah di lakukan sebelumnya untuk memperkaya dan menambah wawasan terkait

dengan judul proposal skripsi tersebut. Berikut beberapa hal pencarian penulis yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan :

Pertama, yaitu penelitian yang di susun oleh Siti Nur jannah pada tahun 2019 dengan judul “*Retorika Peserta Aksi Asia: Studi Deskriptif Pada Gaya Ceramah Ilyasa dan Alyasa di Ajang Aksi Indosiar 2018* “.Universitan Islam Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gestur, struktur materi serta gaya bahasa yang dilakukan oleh Ilyas Alyasa di Ajang Aksi Indosiar . Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa gestur Ilyasa dan Alyasa yaitu meliputi badan yang berdiri tegak saat berceramah, namun terkadang sedikit membungkuk, sambil menghadap kepada audiens, dan bergantian tempat sesuai apa yang disampaikan. Gerakan tangan saat berceramah mengikuti sesuai apa yang disampaikan, seringkali mereka menggerakkan telunjuk ke atas, kanan, kiri, dan ke depan secara kompak. Adapun ekspresi yang terkandung meliputi mimik wajah dan pandangan mata. ILAL tidak hanya fokus kepada audience ataupun dewan juri saja, sesekali mereka melihat kepada kamera. Struktur materi yang disampaikan terdapat judul, pendahuluan, isi, dan penutup. Gaya bahasa yang digunakan mengandung beberapa majas dari gaya bahasa perbandingan, perulangan, sindiran, pertentangan, dan penegasan.²⁶

Kedua, Penelitian serupa juga pernah di lakukan Titin Rahmawati pada tahun 2019 dengan judul *Analisis Semiotik Gaya Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Dalam Kisah Detik-Detik Wafatnya Rasulullah Pada Media Youtube*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya retorika dakwahnya yang meliputi gaya bahasa, gaya suara, gaya bahasa tubuh Adapun hasil dari penelitian ini yaitu gaya retorika dakwah Oki Setiana Dewi dengan gaya bahasa berdasarkan pilihan kata menggunakan gaya bahasa percakapan, gaya bahasa berdasarkan nada menggunakan gaya bahasa sederhana dan untuk gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat menggunakan gaya bahasa Paralelisme, Antitesis dan Repetisi yang meliputi Tautotes dan Epanalepsis. Kemudian gaya suara yang digunakan Oki sangat bervariasi, mulai dari nada

²⁶ Siti Nur Jannah. *Peserta Aksi Asia: Studi Deskriptif Pada Gaya Ceramah Ilyasa Alyasa di Ajang Aksi Indosiar 2018*. *Diss.* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati 2019) hal.90-91

rendah dengan tingkatan 1 sampai nada tinggi dengan tingkatan 4, dengan Rate 92 sampai 148 kata per menit. Sedangkan gaya gerak tubuh yang meliputi sikap badan dengan berdiri tegak, pandangan mata yang tegas menatap pendengar.²⁷

Sementara itu, yang *ketiga* Penelitian yang dilakukan oleh Masrun Billah pada tahun 2018 dengan judul *Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah “Keluarga yang di rindukan Rasulullah”* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Sama seperti sebelumnya, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya retorika yang digunakan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam dakwah yang meliputi gaya bahasa, gaya suara, gaya bahasa tubuh. Hasil dari penelitian ini yaitu gaya retorika dakwah Ustad Adi Hidayat dengan gaya bahasa berdasarkan pilihan kata menggunakan gaya bahasa resmi, tidak resmi dan percakapan, gaya bahasa berdasarkan nada menggunakan gaya bahasa sederhana dan untuk gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat menggunakan gaya bahasa Paralelisme, Antitesis dan Repetisi yang meliputi Tautotes dan Epizeuksis. Kemudian gaya suara yang digunakan Ustad Adi Hidayat sangat bervariasi, mulai dari nada rendah dengan tingkatan 1 sampai nada tinggi dengan tingkatan 4, dengan Rate 95 sampai 148 kata per menit. Sedangkan gaya gerak tubuh yang meliputi sikap badan dengan duduk tegak, pandangan mata yang tegas menatap pendengar, kemudian untuk pakaian yang digunakan sangat sopan dan syar’i.²⁸

Adapun persamaan penelitian *pertama* dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, serta bertujuan mengetahui gaya bahasa pembicaraannya. Namun, perbedaannya terletak pada subyek penelitiannya serta teknik gaya retorika. Selain itu, persamaan dengan penelitian *kedua* dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure serta gaya bahasa yang digunakan oleh pembicara. Adapun perbedaannya terletak pada subyek penelitiannya. Sedangkan, Persamaan dengan penelitian yang *ketiga* dengan penelitian ini adalah sama seperti sebelumnya

²⁷ Titin Rahmawati. Analisis Semiotik Gaya Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Dalam Kisah Detik-Detik Wafatnya Rasulullah Saw Pada Media Youtube. *Skripsi*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya 2018) hal.84

²⁸ Masrun Billah. Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah “Keluarga yang di Rindukan Rasulullah Saw” Pada Media Youtube. *skripsi*. (Surabaya: UIN Sunan Amepel Surabaya 2018) hal.102

meneliti gaya bahasa yang digunakan pembicara dengan pendekatan kualitatifnya. Untuk perbedaanya terletak pada teori yang dipakai.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rencana susunan atau sistematika penulisan dalam penelitian. Penyusunannya di mulai dari bab pertama sampai bab akhir, yaitu kesimpulan. Dengan kata lain, bagian ini merangkum outline dari proposal penelitian yang akan di ajukan ke dosen pembimbing atau lembaga akademik kampus.²⁹

Dalam memudahkan pemahaman maka peneliti akan membagi sistematika penulisan dalam 5 bab.

- BAB I.** Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.
- BAB II.** Berisi Kajian Gaya Bahasa dan Kerangka Teori yang terdiri dari : Pengertian Gaya Bahasa dan Dakwah, Fitur Internet Sebagai Sarana Media Dakwah, Kajian Teoritik
- BAB III.** Metodologi Penelitian, terdiri dari : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subyek dan Objek, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.
- BAB IV.** Penyajian Data dan Analisis Data, Terdiri dari : Gambaran umum terkait Mumpuni Handayayekti dan Aksi Asia2017, Penyajian Data Analisis, Pembahasan dengan Teori.
- BAB V.** Penutup Terdiri dari : Kesimpulan, Saran-saran, Daftar Pustaka, Kata Penutup, dan Lampiran-lampiran.

²⁹ Happy Susanto. *Panduan Lengkap Menyusun Proposal*. (Jakarta Selatan : Visi Media Pustaka, 2010) hal.41

BAB II

KAJIAN GAYA BAHASA DAN DAN KERANGKA TEORI

A. Gaya Bahasa dan Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi pengertian dakwah dan tabligh itu merupakan suatu proses penyampaian (tabligh) pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut. Sedangkan secara terminologi, banyak pendapat tentang definisi dakwah, antara lain: pendapat Syekh Ali Makhfuz dalam kitabnya *Hidayat al-Mursyidin* bahwa dakwah mendorong manusia agar memperbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dari uraian tersebut baik secara lughawi atau etimologi maupun secara istilah atau terminologi, maka dakwah merupakan suatu usaha dalam rangka proses Islamisasi manusia agar taat dan tetap mentaati ajaran Islam guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak³⁰.

Adapun ceramah dalam KBBI daring dimaknai dengan pidato oleh seseorang dihadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan, dan sebagainya. Sebagai pidato yang dibawakan di hadapan banyak pendengar, sebuah ceramahan keagamaan harus benar-benar mempertimbangkan secara substansi dan penggunaan bahasanya. Ceramah keagamaan diharapkan berisi kebenaran dan kesabaran. Pesan-pesan kebenaran dan kesabaran hendaknya menggunakan bahasa yang baik. Meskipun demikian, kenyataannya masih terdapat penceramah yang menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan menggunakan bahasa provokatif.³¹

Ceramah bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar. Audiensi yang dimaksud disini adalah keseluruhan untuk siapa saja, khlayak ramai, masyarakat luas, atau lazim. Jadi ceramah adalah pidato yang bertujuan untuk memberikan nasehat kepada khalayak

³⁰ Aminudin .Konsep Dakwah. *jurnal Al-Munzir* Vol. 9, No. 1, Mei 2016,hal. 31

³¹ Ali Kusno, Abd,Rahman.Bentuk-bentuk pelanggaran rinsi kesopanan dalam ceramah keagaman. *Jurnal : Lingua* v.11 No,2 Des 2016 hal,105

umum atau masyarakat luas. Sedangkan menurut A. G. Lugandi, ceramah agama adalah suatu penyampaian informasi yang bersifat searah, yakni dari penceramah kepada hadirin. Pada hakekatnya dakwah ataupun ceramah memiliki makna yang sama yaitu *tabligh* yang artinya menyampaikan kebenaran.³²

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. mengingat pentingnya dakwah merupakan suatu pekerjaan yang telah dibebankan wajibkan bagi setiap pengikutnya. Dasar kewajiban dakwah terdapat dalam kedua sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan hadist dasar hukum banyak dijumpai ayat yang secara tersurat maupun secara tersirat yang menunjukkan kewajiban melaksanakan dakwah, antara lain surah Ali Imran ayat 110 :

UATN DITWAKEDTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۝ ۱۱۰

“Kamu adalah ummat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah (QS. Ali Imran ayat : 110).³³

Pada ayat diatas ditegaskan bahwa umat Muhammad (umat Islam) adalah ummat yang terbaik dibandingkan dengan umat-umat sebelumnya. Kelebihan tersebut disebabkan umat Islam memiliki tiga ciri dan tugas pokok, yaitu :

- a. Ber-makruf (Mengajak pada kebaikan)
- b. Ber-nahi munkar (mencegah kemunkaran)
- c. Beriman kepada Allah untuk landasan utama bagi segala langkahnya.

Dengan demikian manakala tiga ciri utama kehidupan umat Islam diatas ditanggalkan, maka lepaslah predikat “Khoiru Umma” (Umat terbaik) dari umat

³² Abdul Kadir Munsyi, *Metode Diskusi Dalam Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1981), h. 33

³³ Mohamad Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya : Pena Salsabila, 2013) hal,21

Islam. Sebaliknya selama umat Islam Memegang teguh dan mengamalkan ketiga ciri dan tugas utama diatas, maka umat Islam tetap berpredikat “Khoiru Ummah”.³⁴

Disamping ayat-ayat Al-qur'an, banyak juga hadist nabi yang mewajibkan umat untuk amar ma'ruf nahi munkar, salah satunya hadist riwayat Imam Muslim Dari Abi Sa'id Al-Khudriyi Ra. Berkata Aku telah mendengar “Rasulullah bersabda : Barang siapa diantara kamu melihat suatu kemunkaran, maka hendaklah dia mencegahnya dengan tangannya (kekuatan atau kekerasan) jika ia tidak sanggup demikian sebab tidak memiliki kekuatan dan kekuasaan maka dengan lidahnya dan jika dengan lidahnya tidak sanggup, maka cegahlah dengan hatinya, dan yang demikian itu selemah-lemahnya iman”. (HR. Muslim).³⁵

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menegaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmatan lil'alamin. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan menakala dijadikan sebagai pedoman hidup. Usaha penyebarluasan Islam dan realisasi terhadap ajarannya adalah melalui dakwah. Dari situlah dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dakwah antara lain; 1) Prinsip keteladanan, 2) Penegakan kebenaran dan jalan yang lurus. 3) Berlandaskan kepada akal tuntunan dan ilmu pengetahuan. 4) Prinsip kontinuitas dan kelanggengan yang garis-garisnya merupakan penunjukan Allah pelaksanaan perintah-Nya. Disampaikan secara penuh keberanian dan keikhlasan 5) Dilakukan oleh seorang mukmin yang berpredikat sebagai ahsanulqaulan wa amalan dan mengandung nilai ketundukan atau kepatuhan keada Al-khaliq.³⁶

Adapun Komponen-komponen atau unsur-unsur ceramah sama saja dengan komponen-komponen dakwah, yaitu: Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku

³⁴ Mohamad Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya : Pena Salsabila, 2013) hal, 22

³⁵ Mohamad Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya : Pena Salsabila) hal, 25

³⁶ Noviana Rahmawati. Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Media Sosial Youtube Video tentang “Iman” ada Channel One Minute Booster. *skripsi*. (purwokerto : IAIN Purwokerto, 2020) hal, 32

dakwah), mad'u (obyek dakwah), materi dakwah, wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah). :³⁷

- a) Da'i (pelaku dakwah) Kata da'i ini secara umum sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyempurnakan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya. atau kata lain dari da'i adalah subjek dakwah. Biasa disebut dengan pelaku aktivitas dakwah. Maksudnya, seorang da'i hendaknya mengikuti cara-cara yang telah ditempuh oleh Rasulullah, sehingga hasil yang diperoleh pun bisa mendekati kesuksesan seperti yang pernah di raih Rasulullah saw.
- b) Mad'u, unsur dakwah yang kedua adalah mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak; atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Mad'u (mitra dakwah) terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri, profesi, ekonomi, dan seterusnya. Mad'u (mitra dakwah) terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri, profesi, ekonomi, dan seterusnya. Penggolongan mad'u tersebut antara lain sebagai berikut:³⁸
 - 1) Dari segi sosiologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat di daerah marjinal dari kota besar.
 - 2) Dari struktur kelembagaan, ada golongan priyayi, abangan dan santri, terutama pada masyarakat Jawa.
 - 3) segi tingkatan usia, ada golongan anak-anak, remaja, dan golongan orang tua.
 - 4) Dari segi profesi, ada golongan petani, pedagang seniman, buruh, pegawai negeri.

³⁷ Aminudin .Konsep Dakwah. *jurnal Al-Munzir* Vol. 9, No. 1, Mei 2016,hal. 36

³⁸ Aminudin .Konsep Dakwah. *jurnal Al-Munzir* Vol. 9, No. 1, Mei 2016,hal. 37

- 5) Dari segi tingkatan sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah, dan miskin.
 - 6) Dari segi jenis kelamin, ada golongan pria dan wanita.
 - 7) Dari segi khusus ada masyarakat tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana, dan sebagainya³⁹
- c) Wasilah (media dakwah) Wasilah (media) dakwah, yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak:
- 1) Lisan, inilah wasilah dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
 - 2) Tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi) spanduk, flash-card, dan sebagainya.
 - 3) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
 - 4) Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi, film, slide, ohap, internet, dan sebagainya.
 - 5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad'u.⁴⁰
- d) Maddah (Materi Dakwah), Unsur lain yang selalu ada dalam proses dakwah adalah Maddah atau materi dakwah. Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada Mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah : Membahas ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan maddah dakwah, adapun materi dakwah bisa dikelompokkan sebagai berikut:

³⁹ Aminudin .Konsep Dakwah. *jurnal Al-Munzir* Vol. 9, No. 1, Mei 2016,hal. 38

⁴⁰ Aminudin .Konsep Dakwah. *jurnal Al-Munzir* Vol. 9, No. 1, Mei 2016,hal. 39

- 1) Aqidah yang mengikuti Iman Kepada Allah, Iman kepada malaikatnya, Iman kepada kitab-kitabnya, Iman kepada rasul-rasulnya, Iman kepada hari Akhir, Iman kepada qadha dan qadar.
 - 2) Syari'ah yang meliputi Ibadah (dalam arti khas) ; Syahadat, Shalat, Zakat, Puasa, Haji. Serta muamalah (dalam arti khas) ; Al-qanunul khas (hukum perdata), Muamalah (hukum niaga), Munakahat (hukum nikah) , Waratsah (hukum Waris), Dan lain sebagainya.
 - 3) Akhlaq, yaitu meliputi, Akhlak terhadap sang khalik, Akhlak terhadap makhluk yang seperti; Akhlak terhadap sesama manusia dan masyarakat lainnya. Sedangkan akhlak selain manusia diantaranya, Akhlak terhadap Flora dan Fauna.⁴¹
- e) Thariqah (metode), Hal yang sangat erat kaitannya dengan metode wasilah adalah metode dakwah thariqah (metode) dakwah. Kalau wasilah adalah alat-alat yang dipakai untuk mengoperkan atau menyampaikan ajaran Islam maka thariqah adalah metode yang digunakan dalam dakwah. Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam). Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan. Maka dari itu kejelian dan kebijakan juru dakwah dalam memilih dalam memakai metode sangat memengaruhi kelancaran dan keberhasilan dakwah. Ketika membahas tentang metode dakwah pada umumnya merujuk pada surah an-Nahl (QS. An-Nahl/16:125):

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلُهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿النحل: ١٢٥﴾

⁴¹ Mohamad Hasan. *Metodologi dan pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: pena Salsabila 2013)hal,71

Artinya : serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan abntahlah mereka dengan cara yang lebih baik. sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengerti tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (An Nahl : 125).⁴²

Berdasarkan kandungan ayat tersebut, maka setidaknya terdapat tiga metode dakwah di dalamnya, yaitu; hikmah, mau'izah al-hasanah, mujadalah billati hiya ahsan. Menurut Hamka, dakwah dengan hikmah Yaitu dengan secara bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang dan hati yang bersih menarik perhatian orang kepada agama, atau kepada kepercayaan terhadap Tuhan. Adapun contoh kebijaksanaan itu selalu ditunjukkan Tuhan. Menurut Hamka, hikmah adalah inti yang lebih halus dari filsafat. Menurutnya, filsafat hanya dapat difahamkan oleh orang-orang yang telah terlatih fikirannya dan tinggi pendapat logikanya. Sedangkan hikmah dapat menarik orang yang belum maju kecerdasannya dan tidak dapat dibantah oleh orang yang lebih pintar. Kebijaksanaan itu bukan saja dengan ucapan mulut, melainkan termasuk juga dengan tindakan dan sikap hidup. Penegasan Hamka ini, terkait adanya anggapan orang yang mengartikan hikmah dengan filsafat.⁴³

Kedua, *Al-mau'izhatul hasanah* secara bahasa artinya nasihat, adapun secara istilah adalah nasihat yang efisien dan dakwah yang memuaskan, sehingga pendengar merasa bahwa apa yang disampaikan da'i itu merupakan sesuatu yang dibutuhkannya, dan bermanfaat baginya. Menurut Quraish Shihab mau'izhah adalah dengan uraian yang menyentuh hati yang mengantar kepada kebaikan. Sedangkan menurut Hamka, mau'izhah hasanah artinya pengajaran yang baik, atau pesan-pesan yang baik, yang disampaikan sebagai nasihat. Menurutnya termasuk kategori mau'izhah hasanah adalah pendidikan ayah bunda dalam rumah tangga kepada anak-anaknya, sehingga menjadi kehidupan mereka pula,

⁴² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Semarang, PT Karya Toha 1995) hal 421

⁴³ A. M. Ismatulloh. Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. An-Nahl: 125) *jurnal :Lentera*, Vol. IXX, No. 2 , Desember 2015, hal 166

pendidikan dan pengajaran dalam perguruan-perguruan. Adapun ketiga adalah *jadilhum billati hiya ahsan* (bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Kata 'Jadilhum' terambil dari kata 'jidal' yang bermakna diskusi atau bukti-bukti yang mematahkan alasan atau dalih mitra diskusi dan menjadikannya tidak dapat bertahan, baik yang dipaparkan itu diterima oleh semua orang maupun hanya oleh mitra bicara. Menurut Hamka, Kalau terpaksa timbul perbantahan atau pertukaran fikiran, yang di zaman kita ini disebut polemic, ayat ini menyuruh agar dalam hal yang demikian, kalau sudah tidak dapat dielakkan lagi, pilihlah jalan yang sebaik-baiknya.⁴⁴

- f) Atsar (efek dakwah) Setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Demikian jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah, thariqah tertentu, maka akan timbul respons dan efek (atsar) pada mad'u, (mitra/penerima dakwah). Atsar (efek) sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal, atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat maka kesalahan strategis dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (*corrective action*) demikian juga strategi dakwah termasuk dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan⁴⁵

Disamping memperhatikan unsur , seorang da'I atau penceramah yang baik disarankan untuk menguasai metode-metode bagaimana menyampaikan sesuatu

⁴⁴ A. M. Ismatulloh. Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. An-Nahl: 125) *jurnal :Lentera*, Vol. IXX, No. 2 , Desember 2015, hal 167

⁴⁵ Aminudin .Konsep Dakwah. *jurnal Al-Munzir* Vol. 9, No. 1, Mei 2016,hal. 40

di depan khalayak dengan baik. Drs. Abdul Kadir Rasyid mengemukakan bahwa setidaknya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya ;⁴⁶

- 1) Menguasai bahasa yang akan disampaikan sebaik-baiknya, dan bisa menghubungkan dengan situasi kehidupan sehari-hari.
- 2) Bisa menyesuaikan jiwa dengan taraf kejiwaan, juga lingkungan social dan budaya para pendengar
- 3) Suara dan bahasa diatur dengan sebaik-baiknya, melalui ucapan, tempo, melodi, ritme, dan dinamik
- 4) Sikap dan cara berdiri/duduk/bicara yang simpatik
- 5) Mengadakan variasi dengan dialog dan Tanya jawab serta humor
- 6) Lebih rinci lagi ada beberapa petunjuk lain dalam berceramah yang juga perlu diperhatikan yaitu;
 - a) Kemampuan untuk menguraikan sesuatu dalam bahasa yang mudah dimengerti (komunikatif),
 - b) Uraian harus dapat menambah pengertian dan pengetahuan pendengar (informatif) ,
 - c) Pembicara harus menguasai permasalahan yang akan dibicarakan (penguasaan materi)
 - d) Pembicara harus sadar mengetahui siapa pendengarnya (*audience approach*)
 - e) Menggunakan cara berbicara yang tenang dengan kalimat-kalimat yang tidak teramat panjang (jelas) ,
 - f) Mampu untuk tampil dalam gaya yang wajar dan simpatik, Menggunakan waktu yang tersedia sebaik-baiknya,
 - g) Mampu untuk memberikan motivasi mengapa uraiannya perlu diketahui oleh para pendengar (*logical reasoning*),
 - h) Memberikan keterangan bahwa uraiannya itu menyangkut kepentingan para pendengar (*common interest*) ,

⁴⁶ Mohamad Hasan. *Metodologi dan pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: pena Salsabila 2013) hal, 118

- i) Menggugah kemampuan para pendengar untuk berpartisipasi dalam perwujudannya, pengamanan dan penyempurnaannya.⁴⁷

Selain memperhatikan hal-hal diatas seorang da'I atau penceramah juga harus memerhatikan waktu yang tersedia. Sebab ukuran waktu merupakan hal yang sangat penting dan mempengaruhi daya serap obyek. Seorang pembicara yang baik akan menghargai waktu dengan mempersingkat atau menyesuaikan ceramahnya sesuai dengan waktu yang tersedia. Menurut Dr.zakariah,ada beberapa langkah yang harus diikuti oleh setiap penceramah yaitu; tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pemeriksaan/penilaian,tahap penutupan.⁴⁸

a.Tahap persiapan, Dalam tahap ini penceramah agama hendaklah memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memperhitungkan/memperhAtikan situasi yang sedang dihadapi.
- 2) Memperhitungkan sasaran/target yang akan ditarget yang ingin dicapai.
- 3) Mempertimbangkan materi yang akan disajikan
- 4) Menentukan teknik penyampaian (impromptu, memoriter, manuskrip, dan ekstempore)
- 5) Mempertimbangkan dimana ceramah akan dilakukan
- 6) Mempergunakan alat peraga

Gorys Keraf menyebutkan bahwa dalam persiapan ini ada tujuh langkah yang harus di lalui yaitu menentukan maksud, menganalisa pendengar, memilih dan menyempitkan topik, mengumpulkan bahan, membuat kerangka uraian, menguraikan secara mendetail dan melatih diri dengan sungguh-sungguh.⁴⁹

a. Mukaddimah, yakni suatu uraian yang relevan dengan bahan inti yang ditujukan untuk membangkitkan minat dan perhatian pendengar terhadap materi yang akan disajikan pada tahap berikutnya. Pendengar harus

⁴⁷ Mohamad Hasan. *Metodologi dan pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: pena Salsabila 2013)hal,118

⁴⁸ Mohamad Hasan. *Metodologi dan pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: pena Salsabila 2013) hal,120

⁴⁹ Goryskeraf, *kompoposisi : sebuah pengantar sebuah bahasa* (Jakarta: Nusa indah, 1980)hal,317-318

dipersiapkan mental dan pengetahuannya tentang apa yang akan mereka terima dan apa pula kegunaannya bagi mereka. Misalnya penceramah mengemukakan hal-hal yang mereka kenal atau ketahui dari pengalaman sehari-hari yang relevan dengan materi ceramah yang akan disajikan kepada mereka. Untuk membuka pidato, yang hal ini amat menentukan tingkat perhatian audience, dapat menggunakan cara-cara seperti menyebutkan topic pidato, Melukiskan latar belakang masalah, Menghubungkan peristiwa yang sedang hangat Menghubungkan dengan peristiwa yang diperingati, Menghubungkan dengan tempat upacara, Menghubungkan dengan suasana emosi yang sedang menguasai khalayak, Menghubungkan dengan sejarah masa lalu, Menghubungkan dengan kepentingan sekitar pendengar, memberikan humor dll.⁵⁰

- b. Penyajian bahan inti, yakni penceramah menerangkan materi dakwah yang bersifat edukatif dan informative kepada pendengar dengan menggunakan berbagai tehknik yang sesuai dengan situasi /kondisi(tingkatan usia,pengetahuan,kemampuan daya nalar)para pendengar. Maksudnya cara menjelaskan materi dakwah dengan berfikeir tentang hal-hal yang bersifat khusus.penyampaian ini sudah barang tentu harus didasarkan kepada alasan-alasan yang logis berdasarkan logika sebab akibat,kkronologis ataupun topical seterusnya.
- c. Tahap pemeriksaan /penilaian : Sebelum mengakhiri suatu penyajian da'I harus melakukan pemeriksaan /penilaian sampai dimana mereka dapat menyerap dan memahami materi yang telah disajikan.cara penilaian ini dapat memberikan kesempatan bertanya atu mengajukan pertanyaan atau cara lain menurut situasinya. ⁵¹
- d. Tahap penutupan : Mukaddimah dan penutupan ceramah adalah bagian yang sangat menentukan.kalau mukaddimah harus dapat mengantarkan

⁵⁰ Jalaluddin Rahmad, *Retorika modern, sebuah kerangkateori dan berperaktek pidato* (Bandung: Akademika, 1982) hal, 66

⁵¹ Jalaluddin Rahmad, *Retorika modern, sebuah kerangkateori dan berperaktek pidato* (Bandung: Akademika, 1982) hal, 73-75

fikiran dan menambahkan perhatian kepada pokok pembicaraan, maka penutupan harus dapat memfokuskan pikiran dan perasaan pendengar kepada gagasan utamanya. Penutupan ceramah tersebut bisa menggunakan cara-cara seperti; Menyimpulkan atau mengemukakan ikhtisarnya, Menyatakan kembali gagasan utama dengan kalimat singkat dan bahasa berbeda, Memberikan dorongan untuk bertindak, Mengakhiri dengan klimaks, Mengatakan kutipan sejak kitab suci, peribahasa atau ucapan para ahli, Menceritakan contoh yaitu ilustrasi dari pokok inti materi yang disajikan, Menjelaskan maksud yang sebenarnya pribadi pembicara, Memuji dan menghargai pendengar.⁵²

2. Gaya Bahasa

Gaya adalah ciri khas penceramah ketika menyampaikan sesuatu pesan kepada arah pendengar (audien), biasanya gaya relatif tetap, oleh karena itu ceramah yang baik gaya perlu mendapatkan perhatian yang serius. Jadi gaya yang sudah menjadikan ciri khas itu dapat diperbaiki dan diperbanyak agar dapat bervariasi. Gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Gaya adalah keseluruhan cara yang dilakukan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, baik kegiatan jasmaniah maupun rohaniah, baik lisan maupun tulisan.⁵³

Bila melihat gaya secara umum, dapat dikatakan bahwa gaya adalah cara mengungkapkan diri sendiri, entah melalui bahasa, tingkah laku, berpakaian dan sebagainya. Dengan kata lain pengertian tersebut memberikan gambaran bahwa dengan gaya berpakaian, gaya menulis, gaya berjalan di lihat dari segi bahasa, gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa. Gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu. Semakin baik gaya bahasanya semakin baik pula penilaian seseorang, semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin pula penilaian yang diberikan padanya. Dengan hal ini dapat dikatakan *style* atau gaya bahasa dapat dibatasi sebagai “cara

⁵² Jalaluddin Rahmad, *Retorika modern, sebuah kerangka teori dan berperaktek pidato* (Bandung: Akademika, 1982) hal. 75

⁵³ Amanda Putri Nadzario. *Gaya Bahasa Dakwah Gus Miftah Dalam Video Youtube. skripsi* (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya. 2010) hal. 11

mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa”.⁵⁴

Bahasa menjadi lambang yang banyak digunakan dalam komunikasi dakwah karena hanya berbahasa yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, fakta dan opini, hal yang kongkret dan abstrak, pengalaman yang sudah lalu dan kegiatan yang akan datang, dan sebagainya. Tanpa penggunaan bahasa, hasil pemikiran yang penggunaan bahasa, hasil pemikiran yang bagaimanapun baiknya tak akan dapat dikomunikasikan kepada orang lain secara tepat.⁵⁵

Bahasa dalam pemakaiannya bersifat bidimensional, artinya kata yang mengandung dua dimensi, disebut demikian karena keberadaan makna selain ditentukan oleh kehadiran dan hubungan antar lambang kebahasaan itu sendiri, juga ditentukan oleh pengguna bahasa (pemeran) serta konteks sosial-budaya dan situasi pemakai bahasa yang melatarinya. Dihubungkan dengan fungsi yang dimiliki bahasa memiliki fungsi eksternal juga fungsi internal. Oleh sebab itu, selain dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan menciptakan komunikasi, juga untuk mengolah informasi dan dialog antar diri-sendiri.⁵⁶

Pembicara yang baik adalah pembicara yang cermat dalam berbahasa. Gaya lisan merupakan kualitas gaya berbicara yang secara jelas dibedakan dengan bahasa tulisan.⁵⁷ Bahasa ialah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan mempengaruhi dan dipengaruhi, dan bahasa adalah dasar pertama-tama dan paling berurat-berakar dari masyarakat manusia. Bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian, yang baik maupun buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan.⁵⁸

⁵⁴ Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa.* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka. 2010) hal. 113

⁵⁵ Amanda Putri Nadzario. *Gaya Bahasa Dakwah Gus Miftah Dalam Video Youtube.* skripsi (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya. 2010) hal. 11-12

⁵⁶ Zainuddin Soga. *Semiotika Signifikasi: Analisis Struktur Dan penerapannya dalam Al Quran.* Jurnal Aqlam: journal of Islam and plurality v 3, no 1, 2018 hal, 55

⁵⁷ Innayatussolikhah. *Diksi Dan Gaya Bahasa Ceramah HJ Ainurrohmah Di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban.* skripsi. (Surabaya: UN Sunan Ampel Surabaya, 2018) hal

⁵⁸ Samsuri, *Analisis Bahasa* (Malang: Erlangga, 1987) hal. 4

Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur berikut; *Pertama*, Kejujuran yang mana dalam bahasa berarti kita mengikuti aturan-aturan, kaidah-kaidah yang baik dan benar dalam berbahasa. *Kedua*, Sopan-santun yang dimaksud adalah memberi penghargaan atau menghormati orang yang diajak bicara, khususnya pendengar atau pembaca. *Ketiga*, Menarik. Sebuah gaya yang menarik dapat diukur melalui beberapa komponen seperti berikut; variasi, humor yang sehat, pengertian yang baik, tenaga hidup (vitalitas), dan penuh daya khayal (imajinasi).⁵⁹

Adapun jenis-jenis gaya bahasa dapat ditinjau dari bermacam-macam sudut pandangan Pandangan-pandangan atau pendapat-pendapat tentang gaya bahasa sejauh ini sekurang-kurangnya dapat dibedakan, pertama dari segi nonbahasa, dan kedua dilihat dari segi bahasanya sendiri.

1) Segi Nonbahasa

Pada dasarnya *style* dapat dibagi atas tujuh pokok sebagai berikut :⁶⁰

- a) Berdasarkan pengarang : gaya yang disebut sesuai dengan nama pengarang dikenal berdasarkan ciri pengenal yang digunakan pengarang atau penulis dalam karangannya. Pengarang yang kuat dapat memengaruhi orang-orang sejamannya, atau pengikut-pengikutnya, sehingga dalam membentuk sebuah aliran. Kita mengenal gaya Chairil, gaya takdir, dan sebagainya.
- b) Berdasarkan Masa: gaya bahasa yang didasarkan pada masa dikenal karena ciri-ciri tertentu yang berlangsung dalam suatu kurun waktu tertentu, Misalnya gaya klasik, gaya lama, gaya sastra, modern dan lain sebagainya.
- c) Berdasarkan Medium: yang dimaksud dengan medium dengan adalah bahasa dalam arti alat komunikasi. Tiap bahasa, karena struktur dan situasi sosial pemakainya, dapat memiliki corak tersendiri.
- d) Berdasarkan subyek: yang menjadi pokok pembicaraan dalam sebuah karangan dapat mempengaruhi pula gaya bahasa sebuah karangan, Berdasarkan hal ini kita mengenal gaya: filsafat, ilmiah (hukum, teknik, sastra, dsb), populer, diktatik, dan sebagainya.

⁵⁹ Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka. 2010) hal. 113-115

⁶⁰ Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka. 2010) hal. 115

- e) Berdasarkan tempat: gaya ini mendapat namanya dari lokasi geografis, karena ciri-ciri kedaerahan mempengaruhi ungkapan atau ekspresi bahasanya. Ada gaya Jakarta, gaya Jogja, ada gaya Medan ,Ujung Pandang, dan sebagainya.
- f) Berdasarkan Hadirin: seperti halnya dengan subyek, maka hadirin atau jenis pembaca juga mempengaruhi gaya yang dipergunakan serang pengarang. Ada gaya populer atau gaya demagog yang cocok untuk rakyat banyak. Ada gaya sopan yang cocok untuk lingkungan istana atau lingkungan istana atau lingkungan yang terhormat. Ada pula gaya intim (familiar) yang cocok untuk lingkungan keluarga atau untuk orang yang akrab.
- g) Berdasarkan Tujuan: gaya berdasarkan tujuan memperoleh namanya dari maksud yang ingin disampaikan oleh pengarang, dimana pengarang ingin mencurahkan gejolak emotifnya. Ada gaya sentimental , ada gaya sarkastik, gaya diplomatis, gaya agung atau luhur, gaya teknis atau informasional , ada gaya humor.

2) Segi Bahasa

Dilihat dari sudut bahasa atau unsur-unsur bahasa yang digunakan, maka gaya bahasa dapat dibedakan berdasarkan titik tolak unsur bahasa yang dipergunakan, yaitu:⁶¹

- a. Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata
 - 1) Gaya bahasa resmi, Gaya bahasa resmi adalah gaya dalam bentuknya yang lengkap, gaya yang pergunakan dalam kesempatan-kesempatan resmi, gaya yang dipergunakan oleh mereka yang diharapkan mempergunakannya dengan baik dan terpelihara. Misalnya, amanat kepresidenan, berita negara, khotbah-khotbah mimbar, tajuk rencana, pidato-pidato penting, artikel-

⁶¹ Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*.(Jakarta:PT Gramedia Pustaka.2010)hal.117

artikel yang serius atau esai yang memuat subyek-subyek yang penting, semuanya dibawakan dengan gaya bahasa resmi. Pada dasarnya gaya bahasa resmi tidak semata-mata mendasarkan dirinya pada perbendaharaan kata saja, tetapi juga mempergunakan atau memanfaatkan bidang-bidang bahasa lain : nada, tata bahasa, dan tata kalimat, namun unsur yang paling penting adalah pilihan kata, yang semuanya diambil dari bahasa standar yang terpilih.

- 2) Gaya Bahasa Tak Resmi, Merupakan gaya bahasa yang dipergunakan dalam bahasa standar, khususnya dalam kesempatan-kesempatan yang tidak formal atau kurang formal. Bentuknya tidak terlalu konservatif. Gaya ini biasanya dipergunakan dalam karya-karya tulis, buku-buku pegangan, artikel-artikel mingguan atau bulanan yang baik, dalam perkuliahan, editorial, kolumnis, dan sebagainya. Gaya bahasa tak resmi ini umumnya digunakan bagi kaum pelajar. Selain itu, nada gaya bahasa tak resmi dikenal lebih santai serta pilihan kata-katanya lebih sederhana, kalimatnya lebih singkat, efek keseluruhan kurang luhur bila dibandingkan dengan gaya bahasa resmi.⁶²
- 3) Gaya Bahasa Percakapan, Sejalan dengan kata-kata percakapan, terdapat juga gaya bahasa percakapan. Dalam gaya bahasa ini, pilihan katanya adalah kata-kata populer. Namun, disini harus ditambahkan segi-segi morfologis dan sintaksis, yang secara bersama-sama membentuk gaya bahasa percakapan ini. Jika dibandingkan dengan gaya bahasa resmi dan gaya bahasa tak resmi, maka gaya bahasa percakapan ini dapat diumpamakan sebagai bahasa dalam pakaian sport. Selain itu, dalam bahasa percakapan, terdapat banyak konstruksi yang dipergunakan oleh orang-orang terpelajar, tetapi tidak pernah dipergunakan bila ia harus menulis sesuatu. Kalimatnya singkat dan bersifat fragmenter, sering kalimat-kalimat yang singkat itu terdengar seolah-olah tidak dipisahkan oleh perhentian-perhentian final, seakan-akan disambung terus menerus.⁶³

⁶² Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka. 2010) hal. 118

⁶³ Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka. 2010) hal. 120

b. Gaya Bahasa Berdasarkan Nada⁶⁴

Gaya bahasa berdasarkan nada didasarkan pada sugesti yang dipancarkan pada sugesti yang dipancarkan dari rangkaian kata-kata yang terdapat dalam sebuah wacana. Sugesti akan lebih nyata jika diikuti dengan suara pembicara, bila sajian yang dihadapi adalah bahasa lisan. Gaya bahasa dilihat dari sudut nada yang terkandung dalam sebuah wacana, dibagi atas :⁶⁵

- 1) Gaya sederhana, Gaya ini cocok untuk memberi instruksi, perintah, pelajaran, perkuliahan dan sejenisnya. Selain itu, gaya ini dipakai dalam memberi instruksi , pelajaran dan sebagainya. Karena itu, gaya ini cocok pula digunakan untuk menyampaikan fakta atau pembuktian-pembuktian.
- 2) Gaya Mulia dan Bertenaga, Menurut Keraf, diterangkan bahwa jenis gaya bahasa demikian ini biasanya dipergunakan untuk menggerakkan sesuatu tidak saja digunakan tenaga dan vitalitas pembicara namun juga membutuhkan nada keagungan dan kemuliaan, nada yang demikian akan sanggup pula menggerakkan emosi setiap pendengarnya. Nada keagungan disini maksudnya adalah bila wajah luar diiperlihatkan sama dengan apa yang diperlihatkan adalah sama dengan apa yang dbalik tabirnya, artinya ada kesatuan aspek yang menyitari suatu peristiwa tuturan antara wajah luar mencakupi : mimik (muka), tangan, sikap badan, dengan nada/ suara bicara yang keras, lantang saat sedang berbicara.
- 3) Gaya menengah , yaitu gaya yang diarahkan kepada usaha untuk menimbulkan suasana senang dan damai. Karena itu, nada bicaranya pun bersifat lemah-lembut, pernah kasih-sayang, dan mengandung humor yang sehat. Adapun perlu diingat dan layak diperhatikan dan patut dihindari kata-kata kurang lazim yang berpotensi memicu rasa sakit hati (ketersinggungan) seperti umpatan dan sindiran, lazimnya suasana-suasana damai itu terdapat dalam kegiatan pesta, pertemuan, dan rekreasi, orang lebih menginginkan ketenangan dan kedamaian.

⁶⁴ Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka. 2010) hal. 121

⁶⁵ Siswono. *Teori dan Praktik Diksi, Gaya Bahasa, dan Pencitraan*. (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2014) hlm. 37

c. Gaya Bahasa Berdasarkan Kalimat

Menurut Keraf bahwa struktur sebuah kalimat dapat dijadikan landasan untuk menciptakan gaya bahasa. Yang dimaksud dengan struktur kalimat disini adalah kalimat bagaimana tempat sebuah unsur kalimat yang dipentingkan dalam kalimat tersebut. Ada kalimat yang bersifat *periodik*, bila bagian yang terpenting atau gagasan mendapat penekanan ditempatkan pada awal kalimat. Ada kalimat yang bersifat kendur, yaitu bila bagian kalimat yang mendapat penekanan ditempatkan pada awal kalimat, bagian-bagian yang kurang penting atau semakin kurang penting dideretan sesudah bagian yang dipentingkan tadi, selain itu adalah kalma berimbang yaitu kalimat yang mengandung dua bagian kalimat atau lebih kedudukannya sama tinggi atau sederajat. Berdasarkan ketiga macam struktur kalimat sebagaimana yang dikemukakan diatas, maka dapat diperoleh gaya-gaya bahasa sebagai berikut:

66

- 1) Klimaks, Gaya bahasa *klimaks* diturunkan dari kalimat yang bersifat periodik. Klimaks adalah semacam gaya bahasa yang mengandung urutan-urutan pikiran yang setiap kali semakin meningkat kepentingannya dari gagasan-gagasan sebelumnya, klimaks juga disebut *gradasi* karena merujuk kepada tingkat atau gagasan tertinggi. Bila klimaks tu terbentuk dari beberapa gagasan yang berturut-turut semakin tinggi kepentingannya, maka ia disebut *anabasis*.
- 2) Antiklimaks ,Dihasilkan oleh kalimat yang berstruktur mengendur, antiklimaks sebagai gaya bahasa merupakan suatu acuan yang gagasan-gagasannya diurutkan dari yang terpenting berturut-turut ke gagasan yang kurang penting.
- 3) Paralelisme, adalah semacam gaya bahasa yang berusaha mencapai kesejajaran dalam pemakaian kata-kata atau frasa-frasa yang menduduki fungsi yang sama dalam bentuk gramatikal yang sama.

⁶⁶ Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta:PT Gramedia Pustaka.2010)hal.124-127

- 4) Antitesis, sebuah gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan, dengan mempergunakan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan.
- 5) Repetisi, adalah perulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.

B. Fitur Internet Sebagai Sarana Dakwah Islam

1. Internet sebagai media dakwah

Media dalam bahasa latin *mediare* yang berarti perantara, alat penghubung atau alat yang digunakan. Media juga disebut sebagai “*media is the extensions of man*” yakni media adalah perluasan dari ide, gagasan dan pikiran terhadap kenyataan sosial. Konsep yang dikemukakan Marshall McLuhan bahwa media adalah pesan itu sendiri (*the medium of message*), dipahami bahwa media lebih dari sekedar wahana.⁶⁷

Media dakwah atau wassail ad- dakwah adalah alat yang di pakai sebagai perantara untuk melaksanakan kegiatan dakwah. Aminuddin Sanwar dalam buku pengantar ilmu dakwah membagi alat-alat tersebut dalam enam macam:⁶⁸

- a) Dakwah melalui saluran lisan, yaitu dakwah secara langsung dimana da’I menyampaikan ajarannya kepada mad’u. adapun peralatan yang dipakai untuk berdakwah melalui saluran lisan adalah radio, TV, dan sebagainya.
- b) Dakwah melalui saluran tertulis. Dakwah melalui saluran tertulis adalah kegiatan dakwah yang dilakukan melalui tulisan-tulisan. Kegiatan dakwah secara tertulis ini dapat dilakukan melalui surat kabar, majalah, buku-buku, brosur-brosur, selebaran, bulletin, spanduk dan lain sebagainya.
- c) Dakwah melalui saluran visual. Berdakwah melalui saluran visual adalah kegiatan dakwah yang dilakukan dengan melalui alat-alat yang dapat dilihat oleh mata manusia atau ditatap dalam menikmatinya. Alat-alat visual ini dapat berupa kegiatan pentas pantonim, seni lukis, seni ukir, kaligrafi, dan sebagainya.
- d) Dakwah melalui saluran audio visual. Dakwah melalui media ini merupakan gabungan dari media audio dan visual. Dengan media ini, dakwah dapat dinikmati

⁶⁷ Juniawati. Dakwah Melalui Media Elektronik : Peran Dan Potensi Media Elektronik Dalam Dakwah Islam Di Kalimantan Barat. *jurnal dakwah*. Vol xv, no 2 tahun 2014 hal, 215

⁶⁸ Abdul Karim. Dakwah Melalui Media : Sebuah Tantangan Dan Peluang. At tasyir : *Jurnal komunikasi penyiaran Islam*. vol 4, no1, juni 2016, hal166-167

mad'u dengan mendengar dan melihat secara langsung peralatan audio visual ini antara lain TV, seni drama, wayang kulit, video dan lain-lain.

- e) Dakwah melalui keteladanan, penyampaian dakwah melalui keteladanan adalah penampakan konsekuensi da'I antara pernyataan dan pelaksanaan. Dengan keteladanan ini, memudahkan mad'u untuk meniru perbuatan yang dilakukan oleh da'I. jadi yang dimaksud dengan media dakwah adalah alat yang digunakan oleh da'I untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u. Salah satu hal penting dalam perkembangan media adalah bagaimana cara pandang dan cara menyikapi terhadap konten media. media dakwah sebagai alat yang harus dicermati dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah ke khalayak. Kecenderungan masyarakat sosial dalam menggunakan media sosial menjadi lahan yang harus dimanfaatkan bagi para da'I dalam menyampaikan dakwahnya.⁶⁹

Internet sebagai media dakwah, dalam pandangan akademisi ilmuwan dakwah, memiliki dua sisi yang sama penting dan menguntungkan. *Pertama*, bagi seorang da'i, internet bisa dijadikan rujukan dan sumber digital di dalam mencari dan memperdalam materi dakwah. Sebagai sumber referensi dakwah, internet dipandang sebagai media mutakhir yang memiliki tingkat akses yang mudah, murah, dan bebas hambatan. *Kedua*, internet dipandang sebagai media strategis yang dinilai efektif menjadi sarana untuk mendakwahkan Islam kepada umat yang berada di belahan dunia mana pun.⁷⁰

Pesan-pesan keIslaman yang dipublikasikan tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, mad'u-nya juga tersebar di berbagai belahan dunia, yang jumlahnya bisa jauh melebihi dakwah Islam di masjid dan majelis taklim. Pesan-pesan amar ma'ruf nahi munkar yang di-upload di internet, memiliki bentuk yang beragam dimana dapat diakses siapa pun, di mana pun, dan kapan pun. Di tengah kondisi dan realitas seperti ini, maka para da'i tidak hanya dituntut untuk sekadar menjadi penumpang, bahkan sudah seharusnya memegang kemudi agar arah kendaraan bisa membawa penumpang

⁶⁹ Abdul Karim. Dakwah Melalui Media : Sebuah Tantangan Dan Peluang. At tabsyir : *Jurnal komunikasi penyiaran Islam*. vol 4, no1, juni 2016, hal168

⁷⁰ Enjang Muhaemin. Dakwah Digital Akademisi Dakwah, Ilmu Dakwah : *Academic Journal for Homiletic Studies* Volume 11 Nomor 2 (2017) hal,348

dengan selamat sampai tujuan. Tidak salah bila internet dijadikan sebagai sumber informasi dalam menggali informasi dan menambah materi dakwahnya. Karena internet sendiri memiliki beberapa kelebihan yang bisa dimanfaatkan oleh para dari dalam menjalankan tugasnya, yaitu:

- a. Tidak terbatas waktu dan tempat. Hal ini dapat dipahami sebab dengan media internet, seseorang tidak harus menunggu untuk mendapatkan pesan-pesan dakwah dan tidak harus memilih tempat di mana dia akan melakukan akses terhadap situs-situs dakwah.
- b. Memiliki cakupan yang luas. Dengan internet, siapa pun dan dimana pun akan mampu mengakses pesan-pesan dakwah. Dengan begitu, *mad'u* tidak lagi diklasifikasikan berdasarkan wilayah.
- c. Pendistribusian pesan yang cepat. Ketika seseorang menulis pesan dalam artikel dakwah yang kemudian dipublikasikannya di media internet, maka orang dengan sangat mudah akan menerima pesan itu dalam hitungan detik. Informasi yang ditulis oleh para da'I dapat dibaca *mad'u* pada saat itu itu.
- d. Keragaman dalam penyampaian. Melalui internet, dakwah juga dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Singkatnya, tidak hanya melalui teks atau tulisan. Tapi juga dapat disampaikan dengan fasilitas audio atau audio-visual. Pesan-pesan dakwah yang dipublikasikan bukan hanya rekaman ceramah, tayangan dakwah, tapi juga *software-software* keIslaman yang bisa dengan mudah di-*download* kapan saja.

71

Secara positif internet menjadi sarana komunikasi bagi para da'I dalam proses tranmisi ajaran Islam. Internet menjadi signal energi spiritualitas bagi umat Islam. Misalnya penggunaan internet sebagai salah satu referensi pengetahuan agama. Kemunculan situs-situs yang bernafaskan Islam dalam bentuk website , akun media sosial, aplikasi Islam digital, merupakan salah satu pengaruh dari internet dalam proses penyebaran dakwah Islam. Sementara itu dampak negatif dari internet apabila terjadi proses pemanfaatan internet sebagi media komunikasi agama, tidak bisa menghindari bias-bias ajaran Islam, sehingga bercampur aspek ajaran Islam yang

⁷¹ Enjang Muhaemin. Dakwah Digital Akademisi Dakwah, Ilmu Dakwah : *Academic Journal for Homiletic Studies* Volume 11 Nomor 2 (2017) hal,348

sakral dengan informasi-informasi yang profan. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya pembiasan makna dan hilangnya identitas simbolik Islam. misalnya berbagai akses keIslaman di internet tidak memperhatikan kualifikasi sumber informasi ajaran Islam, atau akun-akun media sosial yang dikelola oleh oknum-oknum yang tidak jelas yang tidak memperhatikan aspek-aspek pokok ajaran Islam. sehingga yang terjadi adalah tampilan wajah Islam yang keras, radikal, tidak , intoleran. Maka pada titik ini terjadi banalisasi dan profanisasi ajaran Islam.⁷²

Sementara itu, popularisasi Islam yang terjadi di internet berlangsung melalui empat aspek; *pertama*, cara berpikir populer, dalam konteks ajaran agama mrenghendaki setiap penganutnya agar lebih mengedepankan *libido* (kesenangan) sesaat tanpa memperhatikan pemaknaan mendalam terhadap sebuah ajaran agama. *Kedua*, komunikasi populer mengarahkan dakwah keagamaan di hiasi dengan imajinasi dan fantasi-fantasi yang biasa hidup di dalam budaya populer baik itu bahasa, tindakan, ataupun tampilan. *Ketiga*, ritual populer menggambarkan ritualistik agama di jadikan sebagai sebuah komoditas yang bersifat materialistik semata. Ketika substansi dalam sebuah agama di kemas sedemikian rupa untuk menonjolkan nilai-nilai konsumtif dalam setiap tindakannya. *Keempat*, simbol populer menonjolkan nilai-nilai prestisius dalam sebuah ritual agama.⁷³

Disamping itu, pilliang mengklasifikasikan tiga pandangan terhadap teknologi internet. *Pertama*, *paradigm Affirmative*, pandangan ini menyatakan bahwa umat manusia (umat Islam) cenderung menerima secara taken for granted teknologi internet tanpa adanya upaya memfilter berbagai asupan informasi dan kecanggihan perangkat yang diciptakannya. Dalam posisi ini, manusia umat Islam) menjadi user aktif dari setiap perkembangan teknologi Internet. *Kedua*, *paradigma Retrieval*, dalam pandangan ini manusia umat Islam) menolak segala bentuk kecanggihan teknologi internet. Pada konteks ini teknologi internet di pandang sebagai salah satu penyebab terjadinya keretakan secara psikologis dan sosiologis. *Ketiga*, *paradigma futurestik*,

⁷² Ridwan Rustandi. Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam. Nalar: *Jurnal peradaban dan pemikiran Islam*, Vol 3, No,2 Des 2019 hal,89

⁷³ Ridwan Rustandi. Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam. Nalar: *Jurnal peradaban dan pemikiran Islam*, Vol 3, No,2 Des 2019 hal,89

pandangan ini menyatakan bahwa manusia ketika menggunakan internet dia bersikap kritis dan terbuka. Pada satu sisi ia menjadi pengguna aktif, pada saat yang bersamaan ia bersikap kritis dan berupaya memfilter segala bentuk informasi yang tersebar dan diterima.⁷⁴

2. Tipologi Dakwah

Tipologi dapat dimaknai sebagai bentuk, cara, atau pola tentang sesuatu. Tipologi dakwah di media internet dapat didefinisikan sebagai cara atau bentuk-bentuk dakwah yang dilakukan para da'i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada *mad'u* digital. Pemahaman akademisi ilmuwan dakwah tentang tipologi dakwah di internet nyaris merata. Tipologi dakwah di dunia *cyber*, menurut mereka, dapat dilakukan dengan memanfaatkan fitur-fitur dan fasilitas internet yang beragam. Beberapa tipologi dakwah itu, antara lain:⁷⁵

- a. *Tipologi* dakwah berbasis *website*, *blog*, dan situs jejaring sosial seperti *twitter*, dan *facebook*.
- b. Tipologi dakwah berbasis *email*, seperti *mailing list*. Email adalah singkatan dari *electronik mail*. Email sering digunakan untuk bertukar informasi atau berbagi file penting.
- c. Tipologi dakwah berbasis *youtube*, yang dilakukan dalam bentuk audio-visual. Dapat berupa ceramah, film, atau pun lainnya.
- d. Tipologi dakwah berbasis *chatting* (mengobrol).
- e. Tipologi dakwah berbasis gambar, baik foto maupun animasi. tipologi ini menggunakan pesan-pesan nonverbal, yang dirancang semenarik mungkin, dengan harapan pesan di balik gambar dan animasi itu dapat dicerna dan dipahami secara baik

⁷⁴ Ridwan Rustandi. Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam. Nalar: *Jurnal peradaban dan pemikiran Islam*, Vol 3, No,2 Des 2019 hal,90

⁷⁵ Enjang Muhaemin. Dakwah Digital Akademisi Dakwah, Ilmu Dakwah : *Academic Journal for Homiletic Studies* Volume 11 Nomor 2 (2017) hal,350

- f. Tipologi dakwah berbasis *e-book*. Dakwah melalui *e-book* atau buku elektronik, di dunia nyata sama dengan menulis buku kemudian disebar dan didistribusikan kepada *mad'u* yang membutuhkan.⁷⁶

3. Media Youtube

Youtube adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna *youtube* sendiri. Namun sebagai pengguna harus cerdas dan dapat memilih *website* yang benar dikarenakan banyak informasi yang menyesatkan dan harus membaca sumbernya terlebih dahulu.⁷⁷

Youtube merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan saat ini. Media sendiri memiliki kegunaan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁷⁸ Dalam istilah komunikasi media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Selain itu, *youtube* berisi kumpulan data yang mana bisa di olah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima sehingga dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan atau keterangan.⁷⁹

Dengan kemampuan teknologi jaringan internet, *youtube* bisa di gunakan sebagai media penyampai pesan (informasi) berkonten materi pelajaran. Internet merupakan jaringan global yang merupakan kumpulan dari jaringan-jaringan computer dari seluruh dunia. Internet mempermudah para pemakainya untuk mendapatkan informasi-informasi di dunia *cyber*.⁸⁰

Situs ataupun aplikasi *youtube* sudah menjadi database terbesar semua konten video yang ada di seluruh dunia. Dalam *youtube* tersebut terdapat beragam konten

⁷⁶ Enjang Muhaemin. Dakwah Digital Akademisi Dakwah, Ilmu Dakwah : *Academic Journal for Homiletic Studies* Volume 11 Nomor 2 (2017) hal,351

⁷⁷ Dita Ayu Saras Sita. Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube. *Skripsi* Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020) hlm.46

⁷⁸ Azhar Asyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2013) hal.3

⁷⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002) hlm.137

⁸⁰ Guntur Cahyono & Nibros Hasani. Youtube : Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran *Al Hikmah Jurnal Dakwah* V 13, No 1 2019, hal 33

yang bermanfaat maupun yang tidak bagi semua kalangan, seperti konten dakwah, pendidikan, musik, ekonomi, tutorial dan berbagai video lainnya baik itu dari kegiatan pribadi maupun dari sumber lainnya. Dan semua orang dapat menjadi bagian untuk mengunggah maupun mengunggah konten video tersebut, seperti halnya pemanfaat dalam bidang dakwah agama. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jutaan karya-karya manusia yang diupload dan dimasukkan ke dalam *youtube*. Sehingga, *Youtube* telah menjadi fenomena dan berpengaruh di seluruh penjuru dunia yang hanya berakses internet. Dengan begitu, *youtube* menjadi salah satu sarana komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada semua golongan dalam berbagai bentuk materi yang dikemas menurut kepentingan masing-masing pengguna *youtube*.⁸¹

Aktivitas komunikasi dengan menggunakan media komunikasi seperti *Youtube* ini memang menjadi sebuah teori dan praktek yang baru di tengah masyarakat. Namun, trend tersebut saat ini menjadi bagian dalam berbagai bentuk penyampaian informasi, termasuk salah satunya menjadi sarana penyampaian materi keagamaan. Dengan begitu, menjadikan *Youtube* sebagai sumber informasi dengan keragaman konten di dalamnya menjadi sebuah hal yang berdampak positif.⁸²

Selain itu, fitur-fitur yang ditawarkan pun membantu dari aspek kebutuhan, beberapa fitur yang ada di *youtube* adalah antar lain; *Pencarian*, digunakan untuk menuliskan apa saja yang ingin dilihat di download, seperti animasi, music, film dll. Pengunggah video, mengunggah atau mengupload video yaitu mengunggah video yang diinginkan, seperti video hasil karya sendiri ataupun video lain. Tidak hanya itu, *youtube* pun memiliki karakteristik diantaranya adalah :

- a. Tidak ada batas durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan *youtube* dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal *instagram*, *snapchat*, dan sebagainya.

⁸¹ Arif Ramdan Sulaeman, Anhar Fazri, Fairus. Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh. *Jurnal : COMMUNICATION*, VOL. 11 NO.1 APRIL 2020. 83

⁸² Arif Ramdan Sulaeman, Anhar Fazri, Fairus. Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh. *Jurnal : COMMUNICATION*, VOL. 11 NO.1 APRIL 2020. 84

- b. System pengamanan yang mulai akurat, *youtube* membatasi pengamannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- c. Berbayar, saat seperti ini yang sedang viral dimana-mana, *youtube* memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke *youtube* dan mendapatkan minimal 1000 *viewers* atau penonton, maka akan diberikan honorium.
- d. System *offline*, *youtube* mempunyai fitur baru bagi pengguna untuk menonton videonya pada saat *offline* tetapi sebelumnya video tersebut harus di *download* terlebih dahulu.
- e. Tersedia editor sederhana, pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.⁸³

Dalam media yang menyampaikan informasi *youtube* mempunyai kelebihan dan kekurangan :

- a. Kelebihan
 - 1) Dengan *youtube* kita bisa melihat dan mengambil berbagai video yang belum kita lihat di Televisi sebelumnya, sehingga kita tidak melewatkan informasi maupun infoteiment.
 - 2) Di dalam *youtube* terdapat menu “*search*” sehingga apabila kita memasukan nama atau jenis video yang mau diambil maka otomatis dan cepat akan muncul video yang k kita inginkan.
 - 3) Di *youtube* terdapat jenis format video yang ita pilih sesuai dengan aplikasi pemutar video yang kita punya.
 - 4) Gambar video *youtube* yang sudah bagus sehingga kita nyaman dan jelas apabila kita menontonnya.⁸⁴

⁸³ Guntur Cahyono & Nibros Hasani. Youtube : Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran *Al Hikmah Jurnal Dakwah* V 13, No 1 2019, hal 27

⁸⁴ Deny Setiawan, *Rahasia Mendapat Dolar dari Youtube*, (Jakarta : Kompas Gramedia Building, 2016) hlm.68

Berdasarkan kelebihan tersebut, *youtube* memberikan kemudahan serta memberikan informasi maupun berita dalam bentuk video maka secara tidak langsung memudahkan kita untuk mencari apa yang kita inginkan dan tentunya pengguna media sosial akan lebih tertarik dengan media *youtube*.

b. Kekurangan

- 1) Apabila koneksi internet kita lama atau lemot, maka dalam mengambil video *youtube* pun akan terganggu dan mungkin kita akan menunggu terlalu lama.
- 2) Video di dalam *youtube* umumnya memiliki ukuran atau kapasitas sangat besar.
- 3) *Youtube* tidak menyediakan aplikasi pengambilan video di website, sehingga kita harus mencari aplikasi lain seperti *keevide* dan *youtuber downloader*.
- 4) *Youtube* menyediakan fasilitas upload video bagi siapa saja, sehingga disini dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab
- 5) Perkembangan teknologi yang semakin pesat emakin mudah pula seseorang bisa mengakses berbagai macam video, gambar, *ebook*, maupun artikel.⁸⁵

4. Teori Dakwah Melalui *Youtube*

Teori yaitu serangkaian bagian, definisi dan dalil yang saling berhubungan yang dapat memberikan gambaran sistematis tentang suatu fenomena.⁸⁶ Secara umum dakwah bertujuan untuk menghendaki perubahan positif dalam diri manusia. Perubahan positif tersebut diwujudkan dengan peningkatan iman. Peningkatan iman termanifestasikan dalam peningkatan pemahaman, kesadaran, dan perbuatan.⁸⁷ Dari pengertian tersebut bisa kita ambil bahwa teori dakwah adalah serangkaian variabel, yang sistematis dan saling berhubungan yang mana di dalamnya menjelaskan serta usaha untuk mengajak manusia untuk menerima Islam, mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam serta berpegang teguh dengan prinsip dan syariat-Nya.

1. Ragam Teori Dakwah

IAIN PURWOKERTO

⁸⁵ Deny Setiawan, *Rahasia Mendapat Dolar dari Youtube*, (Jakarta : Kompas Gramedia Building, 2016) hlm.68

⁸⁶ Syofian Siregar. *Metode Pemilihan Kuantitatif : Dilengkap dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta : KENCANA, 2017) hlm.121

⁸⁷ Ilham Maulana, Chatib Saefullah, Tata Sukyat. *Dakwah di Media Sosial*, *Tabligh : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol 3, No 2 2018. hlm 263

Dalam pengembangan teori dakwah sebagai ilmu terasa sangat tidak mungkin tanpa dibarengi dengan adanya penemuan dan pengembangan kerangka teori dakwah, tanpa teori dakwah maka apa yang disebut ilmu dakwah tidak lebih dari sekumpulan pernyataan normatif tanpa memiliki kadar analisa serta fakta dakwah, adapun ragam teori dakwah diantaranya;

a) Teori Citra Da'i

Kata citra pada pemahaman mayoritas seseorang adalah suatu kesan dan penilaian terhadap seseorang, sekelompok, lembaga dan lain-lain. Citra yang berhubungan dengan seorang da'i dalam perspektif komunikasi sangat erat kaitannya dengan kredibilitas yang dimilikinya. Teori da'i menjelaskan penilaian mad'u apakah da'i mendapat penilaian positif atau negatif sangat berkaitan erat dengan penentuan penerimaan informasi atau pesan yang disampaikan da'i, semakin tinggi kredibilitas da'i maka semakin mudah mad'u menerima pesan-pesan yang disampaikan, begitu juga sebaliknya.⁸⁸

Untuk itu sebagai seorang da'i perlunya menjaga ungkapan atau kata-kata yang kotor, tidak berarti atau rendah menunjukkan kualifikasi seseorang. Cara penyampaian pesandari da'i kepada mad'u, sebab apabila cara penyampaiannya tidak sistematis maka akan kurang efektif di mata mad'u, penguasaan materi dan metodologi juga kemestian yang harus dimiliki seorang da'i.⁸⁹ Maka dari itu seorang da'i perlu mengoptimalkan kredibilitas dan membangun citra positif seorang da'i yang mana harus memiliki kebersihan hati dan mental.

b) Teori Medan Dakwah

Teori dapat dikatakan sebagai teori yang menjelaskan situasi teologis, kultural, dan struktural mad'u (masyarakat) pada saat permulaan pelaksanaan dakwah Islam. Dakwah Islam sebagaimana kita ketahui adalah sebuah ikhtiar muslim dalam mewujudkan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, jamaah dan masyarakat dalam semua aspek kehidupan sampai terwujud khairul ummah yang mana senantiasa menegakan yang ma'ruf dan mencegah

IAIN PURWOKERTO

⁸⁸ Enjah AS dan Aliyah, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009) hlm. 120

⁸⁹ Enjah AS dan Aliyah, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009) hlm. 121

yang munkar. Dalam menghadapi segala bentuk struktur masyarakat dalam medan dakwah seorang da'i perlu menerapkan etika-etika seperti ;

- 1) *Ilmu*, Hendaknya Memiliki pengetahuan amar ma'ruf nahi munkar dan perbedaan diantaranya keduanya.
- 2) *Sabar*, Hendaklah bersabar dan menahan diri dari segala perlakuan buruk.⁹⁰

c) Teori Proses dan Tahapan Dakwah

Ada beberapa tahapan dakwah Rasulullah dan para sahabatnya ,ada setiap tahapan memiliki kegiatan dengan tantangan khusus dengan masalah yang dihadapi. Dalam hal ini dapat dinyatakan ada beberapa model dakwah sebagai proses perwujudan realitas ummatan khairan ;

1) Model Dakwah dalam Tahapan Pembentukan (Takwin)

Pada tahap ini kegiatan utamanya adalah dakwah bil lisan (tabligh) sebagai ikhtiar sosialisasi ajaran tauhid kepada masyarakat Makkah. Dalam hal ini interaksi Rasulullah dengan mad'u mengalami ekstensi secara bertahap; keluarga terdekat, kemudian kepada kaum musyrikin.

2) Tahap Penataan Dakwah (Tandzim)

Tahap ini merupakan hasil internalisasi dan eksternalisasi Islam dalam bentuk institusionalisasi Islam secara komprehensif dalam realitas sosial yang mana tahap ini diawali dengan hijrah Nabi ke kota Madinah.

3) Tahap Pelepasan dan Kemandirian

Pada tahap ini umat dakwah (masyarakat inaan Nabi) telah menjadi masyarakat mandiri karena itu merupakan tahap pelepasan dan perpisahan secara manejerial.⁹¹ Dengan mengetahui teori dakwah yang digunakan, sudah seharusnya seorang da'i menerapkan serta mengoptimalkan kredibilitas serta citra yang positif agar madh'u pun bisa menerima pesan-pesan yang baik sehingga bisa diaplikasikan dalam kehidupan.

IAIN PURWOKERTO

⁹⁰ Abdul Halim Ahmad, *Di Medan Dakwah Bersama Dua Imam Ibnu Taimiyah Hasan Al-Banna*, (Surakarta : Era Intermedia,2000) hlm.178-179

⁹¹ Syamsul Munir Amin,*Ilmu Dakwah*, (Jakarta :Amzah,2009)hlm.1

C. Kerangka Teoritis

1. Semiotika Ferdinand De Saussure

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani *Semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Istilah *semeion* tampaknya diturunkan dari kodokteran hipokratik atau asklepiadik dengan perhatiannya pada simtomatologi dan diagnostik inferensial. Tanda pada masa itu masih bermakna sesuatu hal yang mneunjuk pada adanya hal lain. Secara terminologis semiotik diartikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda atau diartikan sebagai segala yang berhubungan dengannya : cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya.⁹²

Saussure menggunakan kata “semiologi” yang sebenarnya dikaji memiliki pengertian yang sama dengan semiotika pada aliran Pierce. Menurut Saussure semiologi adalah suatu ilmu yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di dalam kehidupan sosial. Ia juga mengatakan bahasa itu selalu tertata dengan cara tertentu. Kekhasan teorinya terletak pada bahasa sebagai sistem tanda. Baginya, bahasa adalah suatu sistem tanda mengekspresikan ide-ide (gagasan-gagasan) dan karena itu dapat dibandingkan dengan sistem tulisan, huruf-huruf untuk orang bisu-tulis, simbol keagamaan, aturan sopan santun, tanda kemiliteran, dan sebagainya.⁹³

Prinsip dari teori Saussure ini Mengatakan bahwa bahasa sebuah sistem tanda, dan setiap tanda tersusun dari dua bagian yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (Petanda). Tanda adalah suatu kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau pertanda (*signified*). Tanda adalah seluruh yang dihasilkan dari asosiasi penanda dengan pertanda. Hubungan antara *signifier* dan

⁹² Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 95-96

⁹³ Arthur Asa Berger, *Signs in Contemporary Culture : An Introduction to Semiotics*, Pengantar Semiotika : Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer, terj. Mdwi Marianti, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2010) hlm. 4

signified disebut sebagai signifikasi. Sementara itu hubungan *signifier* dan *signified* dibagi menjadi tiga bagian yaitu ⁹⁴ :

1. Ikon adalah tanda yang memunculkan kembali benda atau realitas yang ditandainya, misalnya foto atau peta
2. Indeks adalah tanda yang kehadirannya menunjukkan adanya hubungan dengan yang ditandai misalnya asap adalah indeks dari api.
3. Simbol adalah sebuah tanda dimana hubungan antara *signifier* dan *signified* semata-mata adalah masalah konvensi, kesepakatan atau peraturan.

Sementara itu, semiotika atau semiologi dari Ferdinand de Saussure memiliki empat konsep, yaitu diantaranya;

a. *Signifiant dan Signifie*,

Konsep pertama adalah *signifiant* dan *signifie* yang menurut Saussure merupakan komponen pembentuk tanda dan tidak bisa dipisahkan peranannya satu sama lain. *Signifiant*, atau disebut juga *signifier*, merupakan hal-hal yang tertangkap oleh pikiran kita seperti citra bunyi, gambaran visual, dan lain sebagainya. Sedangkan *signifie*, atau yang disebut juga sebagai *signified*, merupakan makna atau kesan yang ada dalam pikiran kita terhadap apa yang tertangkap. Jika ditinjau dari segi linguistik yang merupakan dasar dari konsep semiologi Saussure, perumpamaannya bisa dianalogikan dengan kata dan benda "pintu". Pintu secara *signifiant* merupakan komponen dari kumpulan huruf yaitu p-i-n-t-u, sedangkan secara *signifie* dapat dipahami sebagai sesuatu yang menghubungkan satu ruang dengan ruang lain. Kombinasi dari *signifiant* dan *signifie* ini yang kemudian membentuk tanda atas "pintu", bukan sekedar benda mati yang digunakan oleh manusia.

c. *Langue dan Parole*

Konsep kedua adalah aspek dalam bahasa yang dibagi oleh Saussure menjadi dua yaitu *langue* dan *parole*. *Langue* adalah sistem bahasa dan sistem abstrak yang digunakan secara kolektif seolah disepakati bersama oleh semua

⁹⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal, 126

pengguna bahasa, serta menjadi panduan dalam praktik berbahasa dalam suatumasyarakat. Sedangkan parole adalah praktik berbahasa dan bentuk ujaran individu dalam masyarakatpada satu waktu atau saat tertentu. Saussure menjelaskan bahwa langue bisa dikatakan sebagai fakta sosialdan menjadi acuan masyarakat dalam berbahasa, yang juga berperan sebagai sistem yang menetapkanhubungan antara signifiant dan signifie. *Langue* yang direalisasikan dan diterapkan oleh individu dalam masyarakat sebagai wujud ucapan bahasa ini kemudian disebut sebagai parole. Parole satu individudengan individu lainnya bisa saja berbeda-beda karena realisasi dan penerapannya bisa beragam satu sama lain⁹⁵

d. *Synchronic dan Diachronic*

Konsep yang ketiga mengenai telaah bahasa yang dibagi oleh Saussure menjadi dua, yaitu *synchronic* dan *diachronic*. *Synchronic* merupakan telaah bahasa yang mana mempelajari bahasa dalam satu kurun waktu tertentu, sedangkan *diachronic* mempelajari bahasa secara terus menerus atau sepanjang masa selama bahasa tersebut masih digunakan. *Synchronic* seringkali disebut sebagai studi linguistik deskriptif, karena kajian di dalamnya banyak mengkaji hal yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan bahasa apa yang digunakan pada suatu masa tertentu. Sedangkan *diachronic* lebih bersifat pada studi historis dan komparatif, karena bertujuan untuk mengetahui sejarah, perubahan, dan perkembangan struktural suatu bahasa pada masa yang tak terbata.⁹⁶

e. *Syntagmatic dan Associative / Paradigmatic*

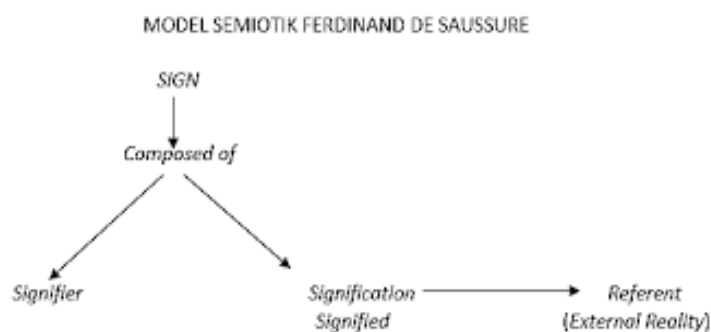
Konsep semiologi Saussure yang terakhir adalah konsep mengenai hubungan antar unsur yang dibagi menjadi *syntagmatic* dan *associative* atau *paradigmatic*. *Syntagmatic* menjelaskan hubungan antar unsur dalam konsep linguistik yang bersifat teratur dan tersusun dengan beraturan.

⁹⁵ Muhamad Arief Setyadi, Yuliana Rachma Putri, Asaas Putra. Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure Sebagai RePresentasi Nilai Kemanusiaan dalam Film The Call. E-Proceeding Of Mangement : Vol 5, No 1 maret 2018 hal 1256

⁹⁶ Muhamad Arief Setyadi, Yuliana Rachma Putri, Asaas Putra. Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure Sebagai RePresentasi Nilai Kemanusiaan dalam Film The Call. E-Proceeding Of Mangement : Vol 5, No 1 maret 2018 hal 1256

Sedangkan, *associative/paradigmatic* menjelaskan hubungan antar unsur dalam suatu tuturan yang tidak terdapat pada tuturan lain yang bersangkutan, yang mana terlihat nampak dalam bahasa namun tidak muncul dalam susunan kalimat. Hubungan *syntagmatic* dan *paradigmatic* ini dapat terlihat pada susunan bahasa di kalimat yang kita gunakan sehari-hari, termasuk kalimat bahasa Indonesia. Jika kalimat tersebut memiliki hubungan *syntagmatic*, maka terlihat adanya kesatuan makna dan hubungan pada kalimat yang sama pada setiap kata di dalamnya. Sedangkan hubungan *paradigmatic* memperlihatkan kesatuan makna dan hubungan pada satu kalimat dengan kalimat lainnya, yang mana hubungan tersebut belum terlihat jika melihat satu kalimat saja. Dalam pandangan Saussure makna sebuah tanda sangat dipengaruhi oleh tanda lain. Sementara itu, makna dianggap sebagai fenomena yang bisa dilihat sebagai kombinasi beberapa unsur dengan setiap unsur itu. Secara sendiri-sendiri, unsur tersebut tidak mempunyai makna sepenuhnya. Pembahasan pokok pada teori Saussure adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Tanda di dasarkan pada pandangan Ferdinand De Saussure yang mengatakan bahwa tanda-tanda disusun dari dua elemen, yaitu aspek citra tentang bunyi (semacam kata atau representasi visual) dan sebuah konsep dimana citra tentang bunyi (semacam kata atau representasi visual) dan sebuah konsep dimana citra bunyi disandarkan. Bagi Saussure, hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) bersifat arbiter (bebas), baik secara kebetulan maupun di tetapkan.

Gambar 2.1 Model Semiotika Ferdinand De Saussure



Sumber : John Fiske, *Introduction to Communication Studies*, 1990, hlm 44

Keterangan:⁹⁷

- a. Tanda (*sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik (*any sound-image*) dapat dilihat dan didengar yang biasanya merujuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan.
- b. Penanda (*signifier*) Aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan, di dengar, dan apa yang dibaca. Dalam penelitian tersebut yang menjadi penanda adalah ceramah yang disampaikan oleh Ustadzah Mumpuni.
- c. Petanda (*signified*), Gambaran konsep sesuatu dari penanda (*signifier*) sebuah tahap pemaknaan terhadap teks yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini adalah merupakan hasil interpretasi terhadap gaya bahasa yang digunakan oleh Ustadzah Mumpuni dalam ceramahnya.

Sementara untuk Signifikasi (*signification*), Sebuah proses petandaan, setelah tahap pemberian makna.

- d. Objek atau dikenal dengan *referent*. Dalam komunikasi seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain menginterpretasikan tanda tersebut. Syaratnya komunikator dan komunikan harus mempunyai bahasa atau pengetahuan yang sama terhadap sistem tanda.

Dari model makna tanda di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, bisa dipersepsi oleh panca indra; tanda mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri' dan bergantung pada pengenalan oleh penggunaannya sehingga bisa disebut tanda. Saussure beranggapan bahwa bahwa selama perbuatan dan tingkah laku manusia membawa makna dan berfungsi sebagai tanda, maka dibelakangnya terdapat system perbedaan dan konvensi yang memungkinkan makna itu. Sasseur dapat melihat ilmu pengetahuan yang mempelajari sebagai tanda-tanda di dalam masyarakat adalah hal yang mempelajari dari mana dan dari apa saja tanda-tanda atau kaidah mengaturnya Teori semiotika yang dikemukakan oleh

⁹⁷ Lilis Nikmatul Jannah. Makna Perdamaian Pada Lagu Deen Assalam Yang Dipopulerkan Oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure). *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto 2019) hal.56

Ferdinand De Saussure dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian penanda dan petanda. Seperti yang digambarkan dalam model semiotika bahwa penanda berupa wujud fisik, sedangkan petanda berupa makna yang terungkap melalui makna. Eksistensi semiotika Saussure adalah relasi antara penanda dan petanda berdasarkan konvensi, yang biasa disebut *signifikasi*. Semiotika *signifikasi* adalah sistem tanda yang berdasarkan aturan dan konvensi tertentu. Kesepakatan sosial diperlukan untuk dapat memaknai tanda tersebut. Untuk mendukung hal tersebut maka peneliti menambahkan konstruksi realitas sosial. Guna melengkapi serta mengetahui lebih dalam.⁹⁸

2. Konstruksi Sosial atas Realitas

Teori Konstruksi realitas sosial dikemukakan oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman pada tahun 1966 melalui bukunya yang berjudul “*The Social Constructions of Reality*”. Menurut teori tersebut identitas suatu objek bersangkutan, bahasa yang digunakan untuk menuangkan konsep kita, dan cara bagaimana kelompok sosial memberikan perhatiannya kepada pengalaman bersama mereka. Ia menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, dimana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama subyektif. Berger dan Luckman menjelaskan bahwa teori konstruksi sosial adalah “teori sosiologi kontemporer yang berpijak pada sosiologi pengetahuan. Dalam teori ini terkandung pemahaman bahwa kenyataan dibangun secara sosial, serta kenyataan dan pengetahuan merupakan dua istilah kunci untuk memahaminya. Kenyataan adalah suatu kualitas yang terdapat dalam fenomena-fenomena yang diakui keberadaan sendiri sehingga tidak tergantung kepada kehendak manusia, sedangkan pengetahuan adalah kepastian bahwa fenomena-fenomena itu nyata dan memiliki karakteristik yang spesifik.”⁹⁹

Berger dan Luckman berusaha menjelaskan bahwa realitas terbentuk melalui pengetahuan-pengetahuan yang dibangun oleh manusia berdasarkan pengalamannya

⁹⁸ Lilis Nikmatul Jannah. Makna Perdamaian Pada Lagu Deen Assalam Yang Dipopulerkan Oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto 2019) hal.56

⁹⁹ Meidiana Gita Prameswari. Analisis Semiotika Dalam Film Hacksaw Ridge. *Skripsi* (Bandung : Universitas Pasundan Bandung, 2019) Hal 31

dalam berinteraksi secara sosial secara bersama-sama dalam kehidupan bermasyarakat.. realitas yang terbentuk sebagai sebuah kenyataan dimaknai oleh Berger dan Luckman sebagai sesuatu yang bersifat objektif, atau dipahami oleh semua orang sesuai dengan apa adanya. Sedangkan pengetahuan manusia adalah sesuatu yang subjektif. Menurut peter berger dan Thomas lucman ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam konstruksi realitas sosial;¹⁰⁰

- a. Eksternalisasi, yaitu proses penyesuaian diri dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia. Dimulai dari interaksi antara pesan iklan dengan individu pemirsa melalui tayangan televisi. Tahap pertama ini merupakan bagian penting dan mendasar dalam satu pola interaksi antara individu dengan produk-produk sosial masyarakatnya.yang dimaksud dalam proses ini ialah ketika suatu produk sosial telah menjadi sebuah bagian dalam masyarakat yang setiap saat dibutuhkan oleh individu, maka produksi sosial itu menjadi bagian penting dalam kehidupan seseorang untuk melihat dunia luar.
- b. Objektivasi, adalah tahap dimana interaksi sosial yang terjadi dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi. Pada tahap ini sebuah produk sosial beradda pada proses institusionalisai, sedangkan individu memanifestasikan dalam produk-produk kegiatanmanusia yang tersedia, baik bagi produsen-produsennya maupun bagi orang sebagai unsur dari dunia bersama. Objetivitas ini bertahan lama sampai melampaui batas tatap muka dimana mereka bisa difahami seacar langsung. Dengan demikian individu, melakukan objektivisasi terhadap produk sosial, baik penciptanya maupun individu lain, kondisi ini berlangsung tanpa mereka harus saling bertemu. Artinya, proses ini bisa terjadi melalui penyerahan opini masyarakat yang berkembang di masyarakat melalui diskursus opini masyarakat tentang produk sosial, dan tanpa harus terjadi tatap muka antar individu dan pencipta produk.
- c. Internalisasi, proses dimana individu mengidentifikasi dirinya dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya. Terdapat dua pemahaman dasar dari proses internalisasi secara

¹⁰⁰ Meidiana Gita Prameswari. Analisis Semiotika Dalam Fil Hacksaw Ridge. *Skripsi* (Bandung : Universitas Pasundan Bandung, 2019) Hal 31

umum, pertama bagi pemahaman mengenai sesame yaitu pemahaman mengenai individu dan orang lain, kedua pemahaman mengenai dunia sebagai sesuatu maknawi dari kenyataan sosial.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang di disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variable-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.¹⁰¹ berhubungan dengan masalah penelitian serta menjadi pedoman dalam perumusan hipotesis yang akan diajukan.¹⁰²

Di era modern ini *youtube* menjadi salah satu media dakwah yang dianggap terlihat lebih terjangkau. Media *youtube* kerap dimanfaatkan berbagai kalangan sebagai media dakwah. Dengan memberi kemudahan informasi, penyampaian kajian Islam dengan memberikan ceramah atau tausiyah sehingga pengguna bisa mengaksesnya dan melihat agar komunikasi dakwah Islam dapat tersampaikan dengan baik.¹⁰³

Teori konstruksi sosial yang diperkenalkan oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman digambarkan bahwa. Proses sosial melalui tindakan dan interaksinya dimana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan di alami bersama secara subyektif. Teori ini menjelaskan jika konstruksi sosial atas realitas sosial terjadi secara simultan melalui tiga tahap eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Tiga proses ini terjadi diantara individu satu dengan individu lainnya dalam masyarakat, proses yang terjadi secara alamiah melalui bahasa dalam

¹⁰¹ Ismail Nurdin. *Metodologi penelitian sosial*. (Surabaya: penerbit sahabat media cendekia, 2019) hal, 125

¹⁰² Nani Widiawati. *Metodologi Penelitian: Komunikasi Penyiaran Islam*. (Tasikmalaya : Edu Publisher, 2020) Hal 256

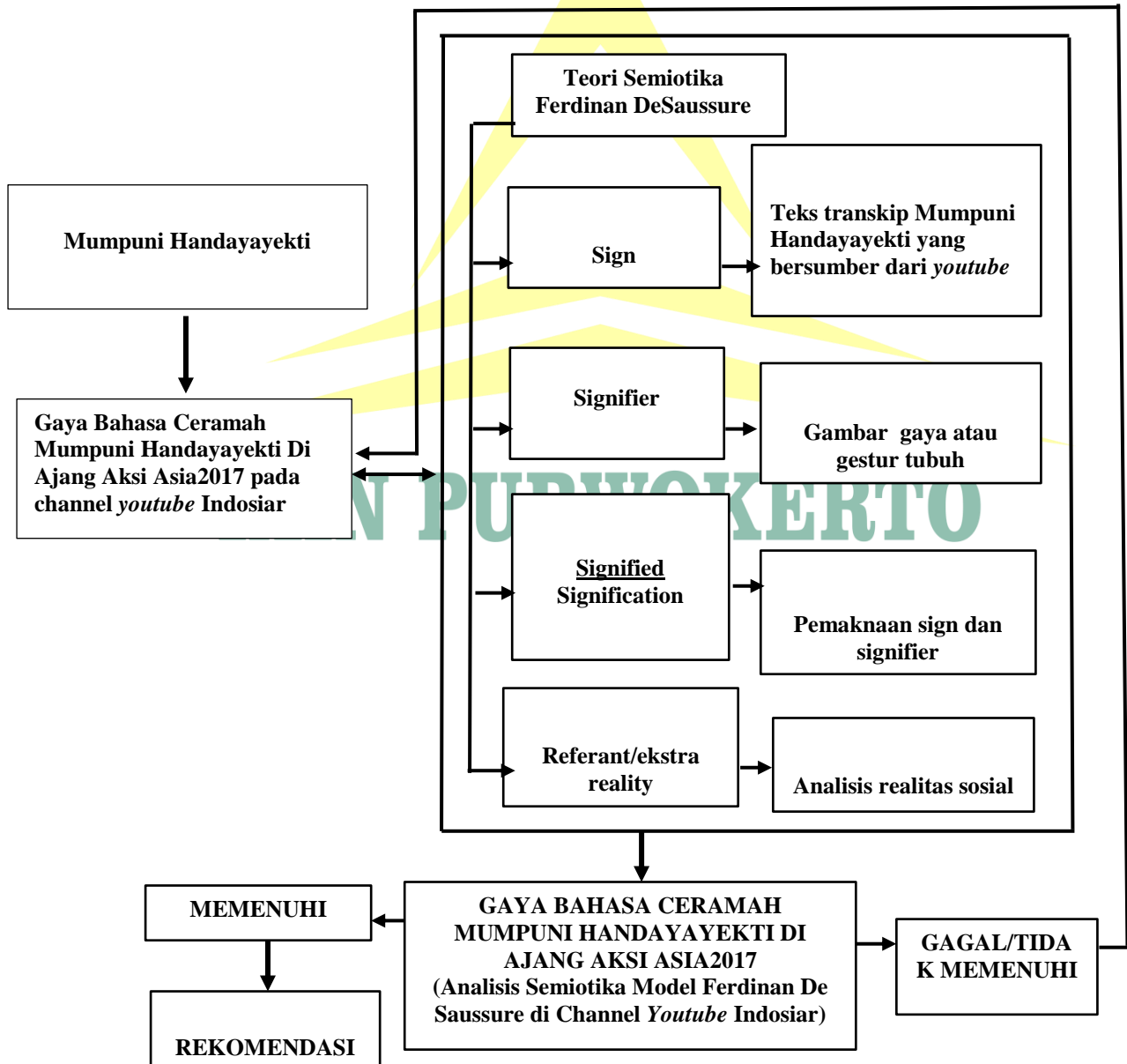
¹⁰³ Enjang Muhaemin. *Dakwah Digital Akademisi Dakwah, Ilmu Dakwah : Academic Journal for Homiletic Studies* Volume 11 Nomor 2 (2017) hal, 348

kehidupan sehari-hari.¹⁰⁴ Semiotika merupakan ilmu yang menelaah tanda termasuk pengertian symbol, indeks, ikon dan karya seni merupakan komposisi tanda baik secara verbal maupun non verbal. analisa semiotika dapat digunakan untuk mengungkapkan tujuan komunikasi pikiran, perasaan, atau ekspresi apa saja yang disampaikan oleh da'I terhadap pemirsa melalui komposisi tanda. Teori yang dikemukakan oleh Ferdinand De Saussure ini dibagi menjadi dua penanda dan petanda. Penanda dilihat sebagai bentuk fisik dapat dikenal melalui wujud karya, adapun penanda dalam penelitian ini adalah ceramah yang disampaikan Mumpuni Handayayekti yang bisa dilihat melalui channel *youtube* Indosiar. Sedangkan petanda dilihat sebagai makna yang terungkap melalui konsep, fungsi dan atau nilai, maka untuk petanda dimaksudkan untuk memberikan konsep apa yang dipresentasikan atau maksud dari apa yang disampaikan oleh penceramah. Adapun penanda dan petanda akan menghasilkan realitas eksternal atau penanda. Realitas eksternal ini adalah segala bentuk realitas yang terjadi pada diri dan di luar diri kita. Realitas ini adalah segala fakta yang terjadi di dalam kehidupan kita.

IAIN PURWOKERTO

¹⁰⁴ Meidiana Gita Prameswari. Analisis Semiotika Dalam Film Hacksaw Ridge. *Skripsi* (Bandung : Universitas Pasundan Bandung, 2019) Hal 35

Gambar 2.2 Kerangka gambaran Proses Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang di amati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara formal dan argumentatif. Dalam penerapannya pendekatan kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dan metode analisis yang bersifat non kuantitatif.¹⁰⁵

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁰⁶

Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Oleh sebab itu penelitian kualitatif secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Antonius Birowo. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Yogyakarta :Giantanyai 2004) hlm.2

¹⁰⁶ Saifudin Azwar, *Motode Penelitian*.(Yogyakarta:Penerbit Pustaka Pelajar,2016)hlm,75

¹⁰⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 96

B. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah dilaksanakan sejak bulan Januari hingga juli.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.¹⁰⁸

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Ustadzah Mumpuni Handayayekti yang mana datanya diperoleh dari rekaman video dakwah ustadzah Mumpuni pada saat tampil di Aksi Indosiar khususnya Asia di akun channel *youtube* Indosiar.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian, himpunan, elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti. Obyek penelitian merupakan inti dari problematika penelitian.¹⁰⁹

Obyek penelitian dalam tulisan ini adalah gaya bahasa dari Ustadzah Mumpuni yang nantinya akan di teliti dengan analisis semiotika Ferdinand De Saussure.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹¹⁰

¹⁰⁸ Abdul Hakim. *Metode Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi : CV Jejak, 2017) hlm. 152

¹⁰⁹ DJ Muchidin. Analisis Pengaruh Produk Harga Promosi dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian Indosat Ooredoo. *Skripsi*. (Yogyakarta : Universitas Muhamadiyah Yogyakarta 2016) hal. 25

¹¹⁰ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2016) hal 91

Jenis data dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini adalah rekaman video dakwah Ustadzah Mumpuni pada saat tampil sebagai peserta Aksi Indosiar khususnya Aksi Asia, yang diambil langsung dari akun *youtube* Indosiar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh peneliti lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹¹¹

Sumber data sekunder dalam penelitian kali ini bersifat untuk melengkapi data yang sudah ada seperti penelitian terdahulu yang berkaitan dengan gaya bahasa. Tidak hanya itu, buku-buku tentang dakwah, dan buku-buku terkait juga ikut mendukung dengan penelitian ini. Selain itu, dalam penelitian kali ini data tersebut meliputi jurnal, artikel, internet dan sumber lainnya yang bisa dijadikan

E. Metode Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian. Data diartikan fakta tersebut ditemui oleh peneliti ketika melakukan sebuah penelitian. Oleh karena itu, seorang pengumpul data (peneliti) adalah orang yang benar-benar mampu membaca fakta serta bisa membawa pulang fakta dalam arti semua berupa data-data hasil penelitian. Maka penelitian ini, penulis berusaha mencari data yang dibutuhkan dan diperoleh antara lain dengan menggunakan teknik observasi dan dokumenter. Sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹¹²

1. Observasi,

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai

¹¹¹ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2016) hal 91

¹¹² Muh Fitrah dan Luthfiah. *Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi : CV Jejak 2018) hal.74

dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. Alasan perlunya pengamatan yaitu karena peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung, sehingga memperoleh gambaran yang luas tentang masalah yang diteliti. Selain itu, peneliti dapat mengamati secara visual objek yang dikaji sehingga validitas datanya lebih mudah dipenuhi.¹¹³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik observasi, Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Observasi adalah interaksi dan percakapan yang terjadi di antara subyek yang di riset. Mengingat subyek dalam penelitian ini adalah Ustadzah Mumpuni Handayayekti maka data tersebut di peroleh dengan cara berinteraksi langsung melalui virtual atau *video call*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data dari catatan. Dokumentasi dapat menghasilkan beberapa jenis dokumen berbeda dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing pihak tersebut.¹¹⁴ Teknik dokumentasi ini di gunakan untuk mendapatkan data tentang gaya bahasa Mumpuni Handayayekti dalam mengikuti ajang Aksi Asia. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa video ceramah Mumpuni Handayayekti di channel Indosiar.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang terpenting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi satu yang mati dan

¹¹³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 132-133

¹¹⁴ Noviana Rahmawati. Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Media Sosial Youtube Video tentang “Iman” ada Channel One Minute Booster. *skripsi.*(purwokerto : IAIN Purwokerto,2020) hal, 50

tidak berbunyi. Oleh karena itu , analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.¹¹⁵

Adapun dalam penelitian ini peneliti berusaha melihat video Mumpuni Handayayekti pada saat mengikuti ajang Aksi Asia Pada tahun 2017, video tersebut di peroleh melalui channel *youtube* Indosiar dimana nantinya peneliti mentranskrip isi video tersebut agar nantinya memudahkan penelitian, kemudian isi atau transkrip dari ceramah dalam video tersebut di analisis menggunakan teori semiotika model Ferdinand De Saussure. Dalam teori semiotikanya Saussure, membagikan unsur yaitu penanda (*signifier*) petanda (*signified*) unsur tersebut akan dipisahkan untuk memudahkan peneliti melakukan interpretasi terhadap gaya bahasa Mumpuni Handayekti pada saat menyampaikan tausiyahnya. Pendekatan semiotika menurut Ferdinand De Saussure mengembangkan dasar-dasar teori linguistik umum. Kekhasan teorinya terletak pada kenyataan. Menurut Saussure tanda-tanda, khususnya tanda-tanda kebahasaan, setidaknya memiliki dua buah karakteristik primordial, yaitu bersifat linier dan arbitrer. Pembahasan pokok pada teori Saussure adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa adalah system tanda , dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Tanda didasarkan pada pandangan Ferdinand De Saussure yang mengatakan bahwa tanda-tanda disusun dari dua elemen yaitu aspek citra tentang bunyi (semacam kata atau representasi visual) dan sebuah konsep dimana citra bunyi disandarkan. Bagi Saussure, hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) bersifat arbitrer (bebas) baik secara kebetulan maupun ditetapkan.¹¹⁶

Signifier adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna (aspek material) yakni apa yang dikatakan , yang ditulis, dibaca. Sedangkan *signified* adalah gambaran mental dari bahasa. Tanda sign adalah sesuatu yang berbentuk fisik (*any-sound-image*) dapat dilihat, di dengar yang biasanya merujuk kepada

¹¹⁵ Moh Kasiram. *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*. (Yogyakarta : UIN-Maliki Press 2008) hal.119

¹¹⁶ Lilis Nikmatul Jannah. Makna perdamaian pada lagu Deen Assalam yang Di puulerkan oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure) *skripsi*. (purwokerto : IAIN purwokerto, 2019) hal,54

sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin di komunikasikan. Objek tersebut di kenal *referent*. Dalam komunikasi seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain menginterpretasikan tanda tersebut, dengan syarat komunikator dan komunikan harus mempunyai bahasa atau pengetahuan yang sama terhadap system tanda. Sebuah tanda terdiri dari penanda (*signifier*) yang mana adalah gambaran fisik nyata dari tanda ketika kita menerimanya dari petanda (*signified*) adalah konsep mental yang mengacu pada gambaran fisik nyata dari tanda. Konsep mental dikenali secara luas oleh anggota dari suatu budaya yang memiliki bahasa yang sama.¹¹⁷

Dalam menganalisis sebuah teks sesuai dengan teori Saussure terdapat beberapa tahap yang dapat digunakan untuk melakukan interpretasi terhadap gaya bahasa Mumpuni Handayayekti , tahapan- tahapan tersebut adalah :

1. **Tanda (*Sign*)** sesuatu yang berbentuk fisik (*any sound-image*) dapat dilihat dan didengar yang biasanya merujuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan.nantinya tanda tersebut teks transkrip Mumpuni yang bersumber dari *youtube*.
2. **Penanda (*signifier*)** Aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan, di dengar, dan apa yang dibaca. Dalam penelitian tersebut yang menjadi penanda adalah Ustadzah Mumpuni.dimana hal ini berupa gambar penampilan Mumpuni Handayayekti dengan berbagai macam gestur , gaya bahasa, pada saat menyampaikan ceramah.
3. **Petanda (*signified*)**, Gambaran konsep sesuatu dari penanda (*signifier*) sebuah tahap pemaknaan terhadap teks yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini adalah merupakan pemaknaan terhadap sign dn signifier. Dalam proses pemberian makna tersebut maka dinamai *signification*.
4. **Referant atau Ekstra Reality** Dalam komunikasi seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain menginterpretasikan

¹¹⁷ Lilis Nikmatul Jannah. Makna perdamaian pada lagu Deen Assalam yang Di pu pulerkan oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure) *skripsi*. (purwokerto : IAIN purwokerto, 2019) hal,56-57

tanda tersebut. Ceramah yang disampaikan Mumpuni selanjutnya dianalisis dengan realitas sosial ada.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Mumpuni Handayayekti dan Aksi AsiaIndosiar

1. Profil Mumpuni Handayayekti

Mumpuni Handayayekti atau lebih dikenal Ustadzah Mumpuni merupakan seorang penceramah asal Cilacap bertempat tinggal di Gentasari Rt 04/Rw 05, Kroya Kabupaten Cilacap. Ia s dikenal karena mengikuti ajang Akademi Sahur Indonesia (AKSI), serta Aksi Asiyang diadakan Indosiar. Perempuan kelahiran 27 September 1995 ini sering mengisi pengajian-pengajian umum. Sehingga hal ini membuatnya digemari masyarakat karena ceramahnya sering menyelipkan jokes-jokes ringan dalam dakwahnya. gerak geriknya dalam membawakan tausiyah membuat masyarakat mengingatnya akan pada sosok Kyai Zainudin MZ, Gayanya yang khas berbahasa jawa ngapak yang biasa digunakan masyarakat di wilayah Karaseidenan Banyumas seperti Cilacap, Purbalingga, dan Banjarnegara menjadikan ia semakin dikenal. Belum banyak yang menuliskan mengenai data Mumpuni Handayayekti, maka peneliti pun memperoleh informasi tersebut dari sumbernya.¹¹⁸

Sedari kecil Ustadzah Mumpuni sudah didik oleh orang tuanya untuk bekerja mulai dengan menggembala kambing , sampai menjual es lilin keliling. Walaupun dengan latar belakang sederhana, ia sadar membantu kedua orang tuanya mencari nafkah adalah keniscayaan. Bahwa sudah sepatutnya ia bersyukur dengan keadaan , kerja keras serta semangatlah yang mengantarnya sampai saat ini. Mumpuni Handayayekti memulai ceramahnya di bangku kelas 3 SD tepatnya di usia 8 tahun, mulai dengan mengisi pengajian ibu-ibu, tahlilan, sampai kultum di daerahnya .Hal ini dilatar belakangi karena Mumpuni sendiri mudah berinteraksi dengan siapa saja bahkan ia juga suka mematut diri di depan cermin berkata-kata layaknya seorang penceramah, melihat itu, Arwanto selaku ayahnya mulai mengarahkan dan melatih Mumpuni berbicara dengan lebih berisi seperti menentukan tema,

¹¹⁸ Fitri Yuliani Saadah, *Biodata Mumpuni Handayayekti*.”Hasil wawancara pribadi : 13 Juni 2021, pukul 21.00 melalui <https://whatsapp.com>

mencarikan dalil-dalil terkait, dan menyusun narasi untuk bahan ceramah. Walaupun notabennya bukanlah ustadz atau guru. melainkan ayahnya lah yang memegang peran penting dalam hal ini, Ayahnya sendiri lebih menyukai hal dibidang seni. Menurutnya orang berceramah seperti orang berpuisi, suasana yang asyik membawa kita cepat untuk merangkul orang atau masyarakat untuk memeluk agama Islam. bahwasanya Islam bukanlah seperti yang dibayangkan orang-orang apalagi dalam persepektif negatif. Disamping itu, Mumpuni sendiri mengaku bahwa ia mengenal ilmu retorika ketika dibangku kuliah ,ia menempuh pendidikannya di IAIN Purwokerto dengan mengambil jalur non reguler. ia sadar bahwa ilmu yang ia pelajari sudah ia aplikasikan sedari kecil. Mulai dari bagaimana cara berbicara di depan orang tua, sampai *body language* sudah ia pelajari dari dulu.¹¹⁹

Sebelum mengikuti Aksi Asiapada tahun 2017 , Mumpuni Handayayekti sudah mengikuti Aksi Indosiar terlebih dahulu, ia mengaku sempat tidak percaya diri dalam mengikuti ajang Aksi Asia mengingat saingannya dari berbagai Negara yang memang memiliki latar belakang yang cukup baik. Akan tetapi, hal itu bisa di tepis olehnya sehingga Mumpuni Handyayekti berhasil pulang membawa nama harum Indonesia. Kyai Marzuki selaku guru Mumpuni, sangat berperan penting terutama terkait materi yang ia bawakan dalam tausiyahnya selama mengikuti Aksi Asia Indosiar.Ustadzah Mumpuni saat ini sibuk mengisi ceramah baik di daerahnya maupun di luar pulau Jawa, ia mengaku sebelum mengisi ceramahnya ia akan mempelajari budaya atau kondisi mad'u yang akan ia hadapi, sehingga walaupun notabennya ia orang Cilacap yang memiliki dialek ngapak, ia harus mempelajari baik itu bahasa maupun budayanya sehingga dalam ceramahnya tidak terkesan monoton.¹²⁰

¹¹⁹ Hitam putih Trans7 Official.Mumpuni Handayayekti Ustadzah Ngapak , diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=Ia2TIOUzO8Q> pada 13 Juni 2021 pukul 11.03

¹²⁰ Fitri Yuliani Saadah,Biodata Mumpuni Handayayekti."Hasil wawancara pribadi : 13 Juni 2021, pukul 21.00 melalui <https://whatsapp.com>

2. Program Aksi Asia

Akademi Sahur Asia (AKSI ASIA). adalah sebuah ajang pencarian bakat Ustadz atau Ustadzah terbaik se Asia, yang diikuti oleh Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam, dilaksanakan selama bulan Ramadan. Acara tersebut merupakan program kombinasi antara *reality* dan *variety show* yang bertujuan untuk mencari ustadz dan ustadzah yang memiliki karakter unik dalam menyampaikan dakwahnya. AKSI ASIAm merupakan pengembangan dari Program AKSI reguler yang mana rutin dilaksanakan setiap bulan ramadhan di Indosiar. Program *Talent show* ini dipandu oleh abdel, Irfan Hakim, Gilang Dirga, dan Uyaina. Sedangkan para komentator diantaranya Ustadz Subkhi Al Bughury, Mamah Dedeh, Ustadz Ahmad AlHabsyi, Gus Candra Malik dan Ustadz Wijayanto. Sebuah ajang kompetisi, Akademi Sahur Asia akan memulangkan finalis yang diistilahkan dengan kata "Mudik" yang diberi penilaian kurang maksimal oleh para komentator dan kurang dari segi dukungan¹²¹.

Akademi Sahur Asia atau yang sering disebut dengan AKSI ASIA, menampilkan hal yang berbeda dari yang lain dan penuh dengan kebersamaan. Saat MUI melacak program acara televisi yang jauh dari makna ramadhan, Akademi Sahur Asia yang merupakan program ajang pencarian bakat sekaligus memadukan komedi, tidak masuk dalam rating MUI. MUI memuji bahwa AKSI ASIA adalah salah satu program acara televisi unggulan yang berlandaskan dan bernilai pedoman Islam yang sesungguhnya. AKSI ASIApertama kali dilaksanakan yaitu pada Bulan Ramadhan tahun 2017, yang diikuti oleh 24 peserta dari perwakilan beberapa Negara ASIA, seperti Brunei Darussalam, Malaysia, Indonesia, Singapura.¹²²

¹²¹ Muflikhatul Hidayah. Gaya Komunikasi Ustadz Ilal Dalam Program Acara Aksi Asiadi Indosiar. *skripsi*. (purwokerto: IAIN purwokerto, 2020) hal 38

¹²² Muflikhatul Hidayah. Gaya Komunikasi Ustadz Ilal Dalam Program Acara Aksi Asiadi Indosiar. *skripsi*. (purwokerto: IAIN purwokerto, 2020) hal 39

3. Deskripsi Video ceramah

Video ceramah yang diteliti adalah diperoleh dari channel *youtube* Indosiar, dimana video tersebut diantaranya berisi video penampilan para peserta Aksi Asia Indosiar termasuk Mumpuni Handayayekti. Tepat di tahun 2017, ustazah Mumpuni Handayayekti keluar sebagai pemenang. Hal itu menunjukkan bahwa Ustadzah Mumpuni memiliki kualitas yang bagus sehingga mampu mengalahkan 24 peserta dari 4 negara Asia. Ceramahnya pun dikemas dalam bentuk kompetisi bakat, Meskipun singkat tapi *da'i* harus mampu berdakwah dengan baik. Dalam hal ini ustazah Mumpuni Handayayekti mendapatkan respon yang positif baik dari dewan penilai maupun dari masyarakat (*mad'u*). Ada 8 video penampilan Mumpuni Handayayekti selama mengikuti ajang tersebut. Masing-masing video berdurasi kurang lebih 6 menit.¹²³

Adapun tema yang dibawakan dalam tausiyahnya pun beragam mulai dari keluarga, bahaya lisan, sombong dan lain sebagainya. Dalam setiap video ceramahnya, Mumpuni selalu menyelipkan hal menarik baik itu pantun, lagu-lagu lama, sampai tembang jawa. Tidak hanya itu, ia juga sesekali mengajak *mad'u* atau penonton untuk berinteraksi seperti Tanya jawab terkait tema yang ia bawakan, hal tersebut dilakukan agar dalam menyampaikan tausiyah tidak terkesan monoton. Dalam tausiyahnya pula ia seringkali menyelipkan humor serta jokes ringan untuk menghibur serta bahasa jawa dengan dialek ngapaknya tak ketinggalan ia gunakan.¹²⁴

B. Penyajian Data Analisis

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, adapun peneliti menemukan sebanyak 8 video yang diunggah, video tersebut berisi penampilan Mumpuni Handayayekti selama mengikuti Aksi Asia pada Tahun 2017. Mulai dari bulan Mei sampai Juni 2017.

¹²³ Alan Surya Dan Refita Prostyaningtyas. Kedudukan Antar Pesan Dakwah: Studi Ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti Dalam Program Aksi Asia. *Jurnal Realita*, vol 19, no 1, januari-juni 2021, hal 24

¹²⁴ Alan Surya Dan Refita Prostyaningtyas. Kedudukan Antar Pesan Dakwah: Studi Ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti Dalam Program Aksi Asia. *Jurnal Realita*, vol 19, no 1, januari-juni 2021, hal 26

Untuk mempermudah pemahaman tentang isi ceramah yang dibawakan oleh Mumpuni Handayayekti selama mengikuti ajang Aksi Asia, berikut ini penulis cantumkan link, tanggal publish serta judul tausiyahnya pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Penampilan Mumpuni dalam mengikuti AKSI ASIA2017

No	Judul Tausiyah	Link Youtube	Tanggal Publish
1.	Kita Keluarga	https://youtu.be/IZxQ-lb6nU	30 Mei 2017
2.	Jaga lisanmu dekati surgamu	https://youtube.be/Ar7mOBJ23E	31 Mei 2017
3.	Sombong Penutup pintu surge	https://youtu.be/GstkYyoP2Q	2 Juni 2017
4.	Kasih sayang orang tua	https://youtu.be/hUvpbSnD6ZU	15 Juni 2017
5.	Jurus Tandur	https://youtu.be/2LQrDzBDUzM	18 Juni 2017
6.	Bermata tapi tak melihat	https://youtu.be/yzypPyi3X0	21 Juni 2017
7.	Yang datang yang pergi	https://youtu.be/b9swABMXbF0	23 Juni 2017
8.	Pulang kampung	https://youtube.be/bAltg_8CqpM	24 Juni 2017

Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data, maka peneliti mentranskrip /teks dari isi tausiyah video penampilan Mumpun Handayayekti. Berikut transkrip video ceramah tersebut.

1. Kita Keluarga¹²⁵

Gambar 4.1



sumber on youtube <https://youtu.be/IZxQ-lb6nU> di akses pada 27 Mei 2021

*Tiada lagi negeri,
Seindah persada nusantara
Terkenal manis budi bahasanya lemah lembuh perangnya,
Mereka saling menghormati saling menghargai hak asasi,
mereka bernaung dibawah pusaka garuda pancasila*

Dan sang saka merah putih lambang Indonesia.

Assalamualaikum wr,wb

Bismillah Alhamdulillah wassolatu wassalamu ala rosulillah, lakhaula walau quwatta illa billah

Sahabat Aksi Asia, dewan juri dan para komentator yang dimuliakan Allah

Aksi Asia

[pantun]

Buah belewah buah kedondong

Alhamdulillah ketemu mumpuni lagi dong

Saya dan kami disini adalah santri, apa itu santri? Santri itu adalah singkatan s adalah sanggup, a itu akan, n adalah neruskan, t (tuntunan) ri itu apa?santri adalah sanggup akan meneruskan tuntutan ri adalah rosul illahi. Maka ,Berkumpulnya kita disini ada yang dari Brunei Darussalam, Malaysia, Singapura,

¹²⁵ Indosiar.Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia-Kita Keluarga (Top 24 Group 2) diakses melalui <https://youtu.be/IZxQ-lb6nU> pada 27 Mei 2021 pukul 11:19

Indonesia. Qs. Al Hujurat ayat 13 .” ya ayuhannasu inna kholaqnakum min dzakarin waungtsa wajaalnakum syuubn waqobaila litaarofuu” “ Hai manusia kami jadikan kamu laki-laki dan perempuan berbangsa bangsa dan bersuku-suku agar kalian saling mengenal.

Maka dari itu datangnya kita dari manapun walaupun berbeda kulitnya dari suku apapun ras dan golongannya, apapun bahasanya kita adalah keluarga. Inamal mu'minuna ikhwah :“Orang-orang yang beriman adalah saudara “ dalam potongan surat Al Hujurat ayat 10 dijelaskan Al mu'minuna yang artinya orang-orang yang beriman ,beriman kepada siapa? tentu, beriman kepada Allah swt, kita adalah keluarga. Selama ini bu,yang kita pahami pengertian keluarga secara sempit sigmun fruid ilmuan barat mengatakan bahwa keluarga itu terbentuk karena ada hubungan intim seorang laki-laki dan perempuan, maka lahirlah mpok lemah dan cicitnya neng Arofah,lahirnya si cantik dan si ganteng, ada yang pesek ada yang mancung banget .

An abi hurairata qola, qola rasulullahi sollallahu alaihi wassalam 'Inallaha layangdzuru ila ajza niqum wala ilasoriqum wala qin yandzuru ila quluubikum wa a'maalikum.Bahwa Allah swt tidak melihat potonganmu , tidak melihat hartamu, yang Allah lihat adalah hatimu, dan amalan perbuatanmu. Maka boleh anda dari brunei Darussalam , anda dari singapura oke, dari Malaysia monggo, dan saya sendiri dari Indonesia emang heeh. walaupun kita dilahirkan dari rahim yang berbeda tetapi kita dari satu embah yang sama , dari bapak Adam dan ibu hawa, dengan menghadap Tuhan yang sama dengan akidah yang sama, Allah telah mempersaudarakan kita, maka negara sebagus apapun rumusan negara, tapi bila masyarakatnya tidak saling menghormati adanya perbedaan, maka jauhlah negara itu dari negara yang kuat dan kokoh. Maka Brunei Darussalam selalu menuruti Tuhan , Malaysia bersekutu bertambah mutu, Singapur majulah Singapura, Indonesia Bhineka Tunggal Ika, terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangan

Usikum wanafsin bitaqwallah

Wassalamualaikum Wr.Wb

2. Jaga Lisanmu Dekati Surgamu¹²⁶

Gambar 4.2



sumber on youtube <https://youtube.be/Ar7mOBJ23E> di akses pada 27 Mei 2021

Ojo sok gampang janji wong manis yen to amung lamis,

Becik aluwung prasojo nimas ora agawe cuwo,

[pantun]

Bila pedang mengenai tubuh.

Masih ada harapan untuk sembuh

Tapi bila lisan melukai hati

Kemana obat hendak di cari

Assalamualaikum warahatullahi wabarakatuh

Bismillah Alhamdulillah wasolatu wassalmu ala rosulillah lakhaulawalaquwatta illa billah.

Sahabat Aksi Asia, dewan juri dan para komentator yang di muliakan Allah. Islam adalah agama damai ,kita tidak boleh mencari-cari musuh. Walaupun kita tidak boleh lari jika bertemu dengan musuh, maka pantang seorang muslim menjadi biang kerok di lingkungannya, sesuai dengan namanya seorang muslim adalah orang yang selalu berusaha menebarkan salam, menebarkan kedamaian, dan ketentraman. Nabi bersabda: “Al muslimu man salimal muslimuna min lisanihi wayadihi, “

“Orang Islam itu adalah orang yang memberikan rasa aman kepada orang lain atas perbuatan dan ucapannya.” Karena apa ? ini jaman banyak tukang kompor bu, hangat disana sulut disini, bakar disana, panas di sini, terbakar kita dia lari

¹²⁶ Indosiar. Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia-Jaga Lisanmu, Dekati Syurgamu (Top 24 Group 2) diakses melalui <https://youtube.be/Ar7mOBJ23E> pada 27 Mei 2021 pukul 11:19

sambil tepuk tangan .apalagi ini zaman media sosial. karena ,sentimen kita kepada orang lain tidak suka melihat orang lain lebih maju, lalu seenaknya saja jari jemari ini berkicau seenaknya sendiri menjatuhkan nama baik orang, mengancurkan reputasi orang, ngomong sak wudele dewek kaya kenalpot bocor .trangtangtang.

Sahabat Muadz bin Jabal bertanya kepada Rasul , Ya Rasul apa sih amalan yang bisa mendekatkan kita ke surga dan menjauhkan kita dari neraka? Rasul menjawab “ jagalah ini (sambil menunjuk lisan) artinya bahwa kita dianjurkan untuk menjaga lisan kita baik-baik .ada pantun jalan kaki apa di gendong, hati-hati jaga lisan dong. Muadz bin Jabal bertanya lagi kepada Rasul , “Ya Rasul apa iya manusia ini akan di azab lantaran ucapan perkataannya? Betul ya Muadz, Rasul menjawab. Bukankah manusia akan di suntkurkan ke dalam neraka karena hasil dari perbuatan ucapan lisan mereka , Masya Allah naudzubillahimindalik, manusia kalau kurang kerjaan ngglenggem,ndlohom,ayem-ayem akhirnya pekerjaannya nggak cuman ngomongin orang nggosipin tetangga ngomongnya model begini , lihat tuh sebelah tangannya penuh ama gelang yang di ajak ngomong jawab apa?heh jangan heran jeng itu si ibu A tangannya banyak gelang anu bukan emas asli, kata Allah layaskhor kaumum min kaumin asa ayakumu khiron minhum “janganlah kamu menjelek-jelekan orang lain karena boleh jadi mereka yang dihina lebih baik dari pada yang menghina. Bahwa kata Rasul :“ fal ya qul khiron aw liyashmuth” “Kalau memang tidak bisa ngomong yang baik, lebih baik diam. Diam itu lebih baik daripada ngomong yang jelek. Maka dari itu dengan berpuasa ini kita harapan besar adalah bisa melatih lisan kita agar lisan kita ngomongnya yang baik-baik agar kita didekatkan kepada surga nya Allah swt. Terima kasih atas segala perhatian mohon maaf atas segala kekurangan.

Uusikum wanafsib bitaqwallah

Wassalamualaikm Wr.wb

3. Sombong Penutup Pintu Surga¹²⁷

Gambar 4.3



sumber on youtube <https://youtu.be/GstkYyoP2Q> di akses pada 27 Mei 2021

Kita ini umat Islam

Kita orang beriman, ingin cari jalan damai dan aman

Kita benci kekerasan

Kita benci peperangan

Negeri adil makmur kita rindukan

Assalamualikum Warahmatullahi wabarakatuh

Bismillah Alhamdulillah wassolatu wassalamu ala rosulillah, la khaulawala aquwwata illa billah

Sahabat Aksi Asia, dewan juri dan para komenator yang dimuliakan Allah.

Islam adalah agama yang menekankan tentang pentingnya akhlak, moral yang baik adalah kita mengerjakan dan kita implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan akhlak moral yang buruk mari kita jauhi dan kita hindari. Salah satunya adalah jangan sombong dong,

layadkhulul jannah man kana fii qolbhi mitsqola dzaroh min jibril,

“Tidak akan masuk surga orang-orang yang apabila di dalam hatinya terdapat kesombongan walaupun sebesar sebiji zarah. Yang namanya penyakit sombong tumbuh pada jiwa-jiwa yang kerdil timbul pada akal-akal yang dangkal dan

¹²⁷ Indosiar.Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia-Sombong penutu pintu Surga (Top 24 Group 2) diakses melalui <https://youtu.be/GstkYyoP2Q> pada 27 Mei 2021 pukul 11:19

pikiran yang sempit. sebab apa? Kalau orang yang pikirannya luas ,akalnya jernih, pasti dia mikir . mikir apa? Sehebat apapun manusia pasti dia punya kekurangan “

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ (الاسراء/٣٧)

“Bahwa yang namanya orang sombong membanggakan diri, membusungkan dada, berjalan diatas bumi ini bahwa di dalam surat al israa ayat 37 ini dijelaskan bahwa orang yang sombong adalah dia orang yang bagaimana dia berjalan tidak melihat kanan kirinya, dia berjalan dengan sombong, orang yang sombong dijalanannya saja sudah kelihatan makjleb rasanya kaya mau nglobangin bumi, orang yang sombong persis sifatnya kaya gajus , apa itu gajus? orang malaysia bilang gajus orang Indonesia bilang jambu monyet, jambu monyet punya biji satu dia sombongnya minta ampun punya biji satu tiap hari di pamer-pamerin ,maka dari itu jambu monyet dia punya kepala kepalanya dibalik jadi dibawah, jambu monyet. Orang kalau sombong dia macam jambu monyet punya biji satu aja tiap hari dipamer-pamerin, katanya itu masjid kalau bukan saya yang danain ngga mungkin bakalan rampung, seumpama toh rampung gak mungkin semegah itu kalo nggak ada saya ,jambu monyet.

Tapi beda sama buah nangka , buah nangka persis kayak mamah dedeh. Eh Jangan salah paham, apa amalan buah nangka? buah nangka walaupun bijinya banyak dia tidak pernah pamer, mamah dedeh biji ilmunya banyak beliau tidak pernah pamer, ustadz wijayanto dari kecil pinter bahasa jawa beliau nggak sombong, karena apa ?beliau ini adalah orang yang tawadhu orang yang andhap ashor orang yang rendah hati kalau walapun beliau punya ilmu yang tinggi tetap beliau mengamalkan ilmunya tansah rendah hati.

Maka dari itu marilah dengan berpuasa kita belajar jadi orang yang rendah hati menjadi orang yang tawadhu,tapi tetap tinggi derajatnya dimata Allah. terima kasih atas segala perhatian mohon maaf atas segala kekurangan.

Uusiqum wanafsinbitaqwwallah

Wassalamualaikum. Wr. Wb

4. Kasih Sayang Orang Tua¹²⁸

Gambar 4.4



sumber on youtube <https://youtu.be/hUvpbSnD6ZU> di akses pada 27 Mei 2021

*Engkau telah mengerti hitam dan merah jalan ini
Keriput tulang pipimu gambaran perjuangan
Bahumu yang dulu kekar, legam terbakar matahari
Kini kurus dan terbungkuk
Namun semangat tak pernah pudar
Meski langkahmu kadang gemetar
Kau tetap setia*

*Alhamdulillahiladzi an amana bini'matil imani wal Islam wasolatu wasaalamala
sayidina wamaulana muhammadin, waala alih waashabihil mujahidin adzohirin
Assalamualaikum warahmatullahi wabaraakatuh*

Sahabat Aksi Asia, dewan juri dan para komentator yang dimuliakan Allah,

[pantun]

kuntilanak temannya grandong,

jadi anak jangan sampai durhaka dong.

*Baginda Rasul berkata kepada para sahabat "ala unabbiukum
biabarilkabaair "Maukah aku tunjukan kepadamu apa dosa besar itu? Bala ya*

¹²⁸ Indosiar.Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia-Kasih Sayang Orang Tua (Top 12 Group 2) diakses melalui <https://youtu.be/hUvpbSnD6ZU> pada 27 Mei 2021 pukul 11:34

rasullah tentu saja mau ya rasul, Rasul menjawab “ *al isyroqu billah wauquhul walidaini* “ Dosa besar itu adalah menyekutukan Allah dan menyakiti kedua orang tua , diakui atau tidak anak tetaplah seorang anak , boleh ada mantan bupati, mantan presiden, ada. Mantan gubernur ada, mantan pacar, banyak. Tapi tidak ada mantan anak sebab apa? Orang tua pernah melahirkan anak tapi anak tidak pernah melahirkan orang tua ,betul? Maka sekalipun anak cantik super bahenol, ganteng kaya ustadz zamri kumis njlantir kaya tambang dadung sapi pinternya sundul langit bahkan bisa nggraji angin ibaratnya. Tapi jadi anak sampai membangkang kepada orang tua maka Allah tidak akan ridho terhadap setiap langkahnya anak. Sekalipun kau anak menantu berani sama mertua kwalat. Sebab apa? Setiap orang tua mengharapkan buah hatinya menjadi anak yang baik-baik. bahkan orang tua tiap hari cari nafkah dengan susah payah kepala dibawah kaki di atas banting tulang peras keringat setengah mati, demi kesuksesan anak. ketika anak sukses orang tua Cuma bisa cerita di tanya sama tetangga, nek anak yang paling gede sekarang kemana? Alhamdulillah bang, anak saya 3 sukses semua. Anak yang paling gede di Jogja Alhamdulillah bisa jadi dosen, anak yang nomor 2 di Bogor sana Alhamdulillah bisa jadi ustadz terkenal, siapa sih nek? Lah itu si Subkhi. Loh jangan salah itu Subkhi anak saya karena dari sejak kecil ngajinya pinter sekolahnya bener, Alhamdulillah sekarang bisa jadi ustadz terkenal . yang nomor tiga paling bontot lagi absen nih, tapi dirumah lagi nonton nenek nih . Masya Allah ini yang namanya pengorbanan orang tua ,tapi jangan berfikir bahwa terkadang banyak manusia sukses banyak orang berjaya lupa dengan orang tua. Bahkan, malu mengakui orang tua maka sekalipun anda seorang presiden anda seorang kaya raya, tapi kepada orang tua

“*wahfidz lahuma jannahaturmina rohmah waaqurobirhamhuma kama robaya ni soghiro*”

Rendahkanlah dirimu kepada orang tuamu dengan penuh kasih sayang dan berdoalah untuk kedua orang tuamu . Wahai Tuhanku sayangilah kedua orang tuaku sebagaimana orang tuaku telah mendidikku di waktu kecil.

Mudah-mudahan kita semua keluarga besar Aksi Indosiar bisa menjadi anak-anak selalu berbakti kepada orang tua bisa menjadi kebanggan orang tua dan kita semua bersama dengan orang tua kita akan dikumpulkan didalam surganya Allah swt, terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf atas segala kekurangan.

Uusiqum wanafsi bitaqwallah , Wassalamualaikum Wr. Wb

5. Jurus Tandur¹²⁹

Gambar 4.5



G

sumber on youtube <https://youtu.be/2L0rDzBDUzM> di akses pada 27 Mei 2021

Aksi Asia, maju terus pantang mundur

Jalan yang lurus tak pernah kabur

Maju terus pantang mundur demi keadilan

Walau banyak rintangan menghadang

Kita pasti tebas

Walau berjuta-juta halangan

Pasti kita berantas

*Bismillahirrahkmanirrahim, Alhamdulillah wasyukrulillah ala nikmatillah
wassolatuwassalamu alarosulillah lakhaula wala quwatailla billah.*

Assalamu alaikum wr.wb

Sahabat Aksi Asia, dewan juri dan para komentator yang dimuliakan Allah. Untuk menuju sukses kita hidup perlu proses dibentuk di terpa dengan banyak ujian. Namun, seberat apapun yang namanya ujian, Islam melarang kita putus harapan. kata Allah:

“wala taiasu min rohilla innahu la yaiasu min rohilla illal qoumul kafirun.”

¹²⁹ Indosiar. Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia-Jurus Tandur (Top 9 Group 2) diakses melalui <https://youtu.be/2L0rDzBDUzM> pada 27 Mei 2021 pukul 11:34

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah kecuali orang-orang kafir .

Eh penonton?kata Ibnu Mas'ud r.a bahwa salah satu dosa besar adalah putus asa. Sebab, dari putus asa menjadikan orang mati sebelum nyawanya dicabut, bahkan tidak jarang banyak orang berputus harapan dari Tuhan ,lupa bersyukur kepada Allah yang akhirnya nenggak racun tikus setikus-tikusnya, naudzubillahi min zalik . Memang di dunia ini ada orang yang beruntung, adapula orang yang kurang beruntung .Bagi orang-orang yang hidupnya kurang beruntung jangan kecil hati dong. Sebab apa? Asalkan hidup kita bertakwa kepada Allah bersyukur atas nikmat Allah, berusaha dijalan yang Allah tentukan maka, hidup akan terasa ringan tanpa beban , kata Allah “wama yattaqillaha yajaalnahu makhroja”

“Bahwa barang siapa bertaqwa kepada Allah maka Allah akan kasih jalan keluarnya, maka di dunia ini sesuatu yang besar tidak selalu dari yang besar ataupun sebaliknya bukti nyata , pohon beringin. Pohon beringin pohonnya besar tapi buahnya kecil , sekutil. beda sama semangka tanaman semangka walaupun batangnya kecil tapi buahnya besar, apa sih amalan semangka itu? Ternyata semangka tumbuh diladang akarnya tidak mengalahkan tanaman lain tumbuh rendah merambat ditanah maka walaupun batangnya kecil tapi buahnya besar. Seperti halnya manusia sekalipun jadi petani, sekalipun jadi kuli bangunan, bahkan tukang sapu jalan, asalkan hidupnya bertakwa kepada Allah maka walaupun kecil akan berbuah besar. Maka jangan heran ada anak petani bisa jadi Presiden , ada anak tukang becak bisa jadi Pejabat. anak yang lahir dari keluarga sederhana, tapi bisa menjadi Bapak Mahfudz Md ketua MK. Mamah Dedeh putrinya seorang petani tapi bisa jadi Ustadzah yang dikagumi, semangka. Bahkan Baginda Rasul Muhamad Saw beliau lahir dalam keadaan yatim, beliau lahir dari keluarga sederhana, bahkan baginda Rasul di kala kecil menjadi seorang penggembala kambing, tapi atas kegigihan ketakwaan dan akhlak yang sangat mulia mengantarkan beliau menjadi pemimpin umat manusia sealam jagat raya.

Mari kita berusaha mencari jalan yang di ridhoi oleh Allah jangan berputus asa dari rahmat Allah agar hidup kita senantiasa mendapatkan ridho Allah. terima kasih atas segala perhatian mohon maaf atas segala kekurangan.

Uusiqum wanafsibitqwaallah

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

6. Bermata Tapi Tak Melihat¹³⁰

Gambar 4.6



Sumber on youtube <https://youtu.be/yzypPvi3X0> diakses pada 27 Mei 2021

Bermata tapi tak melihat

Bertelingga tapi tak mendengar

Bermulut tapi tak menyapa

Berhati tapi tak merasa

Berharta tapi tak sedekah

Berilmu Tapi tak beramal

Menggunjing hampir tiap hari, berkata sering menyakiti

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bismillah Alhamdulillah wassolatu wassalamu ala rosulillah lakhaaula wala quwaata ila bilah

Hati adalah poros dan sentral dari seluruh perilaku manusia. Dari riwayat Imam Baihaqi Rasul bersabda “ Hati manusia bagaikan cermin awalnya bersih cemerlang namun ketika dia berbuat dosa satu bintik hitam akan muncul semakin banyak berbuat dosa, semakin banyak pula muncul bintik hitamnya. Inilah yang Allah peringatkan di dalam Alqur’an surat Al a’raf ayat 179 :

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ ۗ الأعراف: ١٧٩

¹³⁰ Indosiar.Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia- Bermata Tapi Tak Melihat(Top 6 Group 2) Diakses Melalui <https://youtu.be/Yzyppyi3x0> Pada 27 Mei 2021 Pukul 11:34

” *Sungguh akan kami isi neraka jahanam dengan jin dan manusia*¹³¹.

Eh penonton? Di dalam tafsir Ibnu Katsir bahwa ternyata, Allah swt telah menyiapkan bakal calon isi neraka jahannam. siapakah mereka? saya lanjut ayatnya lahaum qulubun layafqohu na biha “ mereka memiliki hati tapi tidak digunakan untuk memahami ayat –ayat Allah. Orang singapura, orang malaysia, orang Brunei bilangannya degil orang jakarta bilangannya ngeyel, kata orang cilacap itu bilangannya ndableg. kenapa degil, ngeyel, bin ndableg? karena hati tidak bisa memahami ayat-ayat Allah. sehingga tetangga beli tanah, dia hatinya susah, tetangga beli kulkas, dia hatinya panas .tetangga beli mobil truk, dia struk. Tetangga beli motor, dia bibirnya jontor. Karena apa? Hati tidak bisa memahami ayat-ayat Allah. Sehingga” walahum a’yunul layubsiruna bihaa” Mereka memiliki mata tetapi tidak digunakan untuk melihat tanda-tanda kekuasaan Allah.

Ada orang kesusahan ada anak yatim kelaparan, tapi tidak mau membantu punya mata tapi tidak melihat, mata kita ini indra yang paling kompleks jika mata ini diiringi dengan iman ,tidak mungkin buta dengan keadaan. Tapi banyak orang “walahum adzanu laayasmauna biha “ mereka memiliki telinga tetapi tidak digunakan untuk mendengarkan ayat-ayat Allah. ada pengajian gak mau datang, ada tetangga sakit nggak mau nengok, ada tetangga nyapa assalamualaikum bade angkat kemana mang? Karena hati di selimuti dengki kepada yang menyapa, dengar tapi pura-pura gak denger, disini ada orang yang begitu bu? Insya Allah keluarga besar aksi Indosiar tidak memiliki sifat yang demikian. Bila punya hati tapi tidak merasa punya mata tapi tak melihat dan punya telinga tapi tidak mau mendengar kata Allah “ ulaaika kal aniba hum adol ,mereka itulah bagaikan hewan ternak. Bahkan, lebih sesat lagi naudzubillahimin dzalik bagitu rendah derajat orang –orang yang tidak menggunakan nikmat Allah dengan sebaik-baiknya maka dari itu bu, organ tubuh yang telah kita sucikan dengan air wudhu mari kita jaga dengan sebaik-baiknya agar tidak berbuat keji dan munkar, agar bisa menyelamatkan martabat manusia dan menyelamatkan kita dunia dan akhiratnya. Terima kasih atas segala perhatian mohon maaf atas segala kekurangan Uusiqum wanafsin bittaqwallah

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

¹³¹ TafsirQ.com diakses melalui <https://tafsirq.com/topik/al+a%27raf+179> pada 27 Mei 2021 Pukul 08.37 WIB

7. Yang Datang Yang Pergi¹³²

Gambar 4.7



Sumber on youtube <https://youtu.be/b9swABMXbF0> Diakses pada 27 Mei 2021

Hidup di dunia sementara

Tak akan abadi selamanya

Bertaubatlah segera

Janganlah kau tunda

Sebelum waktumu tiba datang panggilannya

Marilah semua bahagia , imanmu dan Islam engkau jaga

Jangan sampai kau terlena indahnyanya dunia ,

Dunia hanya sandiwara banayak tipu daya

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bismillah Alhamdulillah wasolatu wassalamu ala rosulillah la haulawala quwata ila billah

Sahabat Aksi Asia, Dewan juri dan para komentator yang di muliakan Allah. Manusia hidup di dunia ini pasti melewati pintu yang namanya pintu kelahiran , bagi bayi yang normal dia lahir ke dunia pada umumnya menangis, suatu tangisan yang penuh tanda tanya, apakah karena saking sumpegnya di dalam perut, apakah karena saking sedihnya akan mengemban tugas berat di dunia ini .

¹³² Indosiar.Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia- Yang Datang Yang Pergi (Top 4) Diakses Melalui <https://youtu.be/b9swABMXbF0> Pada 27 Mei 2021 Pukul 11:34

Abu Hurairah r.a mengatakan bahwa Rasul bersabda :“Jerit tangisan bayi ketika lahir adalah karena ditusuk setan, uhh masya Allah ngeri ,baru lahir saja sudah di tusuk setan, apalagi ketika menjalani hidup di dunia ini maka kenapa bayi lahir tangannya mengepal, ini artinya manusia sejak lahir sudah menggenggam janji-janji Allah, menggenggam iman kepada Allah, untuk membentengi diri dari godaan setan yang terkutuk. Maka kata Allah dalam surat Adzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾ الذاريات: ٥٦

“ Bahwa Allah tidak menciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk beribadah kepada Allah ”.¹³³

Jadi, jikalau manusia menggenggam imannya, maka hidup di dunia ini bebasan, setan gak bakalan doyan, dedemit gak bakalan julid, mak lampir ra bakalan mampir, nyepelet gak bakalan melet, grandong gak bakalan jondong banas pati ilu ilu gak bakalan ganggu. Karena apa? Hidupnya di dunia ini didasari dengan iman. eh penonton? Eh penonton? Kata Allah dalam surah An Nahl ayat 78 dijelaskan bahwa Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dengan keadaan tidak tahu apa-apa, maka bayi tangannya mengepal ketika lahir bahwa ternyata manusia lahir ke dunia ingin menguasai apa-apa ,yang tadinya tidak tahu apa-apa ,jadi kepingin tahu apa-apa ,yang tadinya tidak punya apa-apa setelah lahir ingin menguasai apa-apa. Bahkan, banyak orang tidak di dasari iman terlalu cinta kepada dunia, maka hidupnya serakah , bu? Ibu tau monyet? Orang Singapura, orang Malaysia, bilang bere, orang Brunei bilang ambuk ,orang Jawa bilang bedes alias munyuk , monyet di kasih pisang langsung direbut langsung dimakan , ketika di mulutnya belum ditelan dikasih pisang lagi di rebut langsung bu , monyet .

Seperti halnya manusia, manusia yang tidak didasari dengan iman hidupnya serakah. udah punya motor, kepingin mobil mobilnya mewah satu bulannya gajinya 10 juta masih korupsi , manusia. Tapi setelah apa-apa yang telah dikuasai di dunia ini ketika mati tidak ada yang dibawa maka manusia ketika mati tangganya meregang, kenapa tangannya meregang? Soalnya kalau tangannya mengepal ustadz Wijayanto bingung ini mayit mau dimandiin kok malah ngajak ribut , manusia mati tangannya meregang, artinya rupanya apa-apa yang telah dikuasai di dunia ini tidak ada yang dibawa, yang dibawa adalah amal kita maka perbaikilah hidup kita supaya kita bisa khusnul khotimah , membawa iman yang sesungguhnya kepada Allah. Terima kasih atas segala perhatian mohon maaf atas segala kekurangan

Uusiqum wanafsi bitaqwallah

Wassalamualaikum arahmatullahi wabarakatuh

¹³³ TafsirQ.com diakses melalui <https://tafsirq.com/topik/adzariyat+56> pada 27 Mei 2021 Pukul 08.43

8. Pulang Kampung¹³⁴

Gambar 4.8



Sumber on youtube https://youtube.be/bAltg_8CqPM diakses pada 27 Mei 2021

Assalamualikum wr.wb

Bismillah Alhamdulillah wassolatu wassalamu ala rosulillah la haula wala quwatta ila billah

Tempat yang paling hangat adalah keluarga, apalagi saat akhir-akhir romadhan seperti ini, yang ditunggu-tunggu oleh orang tua adalah berkumpul dengan anak-anaknya, ketika anak pulang kampung saja orang tua sudah bahagia apalagi pulang kampung kasih duit dua ratus ribu sama orang tua, orang tua bangganya luar biasa, betul bu? Cuma kadang anak kasih duit dua ratus ribu sama orang tua, tapi giliran anak yang balik ke perantauan ada angka dibawa, pisang mentah dibawa, beras di gondol sampai anakan kucing nggak ketinggalan, setelah anak pada pulang ke perantauan kakek tanya sama nenek “nek kok tumben wajahnya pucet kenapa? Nggak kenapa-kenapa kok kek, wong saya lagi ngucap syukur Alhamdulillah itu rampok udah pada minggat, ternyata yang namanya orang merantau itu bekalnya banyak.

Maka pesan Nabi kepada Abu Dzar “Jadidi safinah fainal bahroani” Bahwa perbaikilah perahumu, karena sesungguhnya lautan ini sangat dalam. maka bawa bekal yang banyak karena perjalanan ini sangat jauh, bahwa ternyata ini pesan mengingatkan kepada kita, kita merantau di dunia ini untuk mencari bekal yang baik-baik, orang kampung yang merantau ke jakarta, dia belum mencari pekerjaan ketika dia dapat pekerjaan pulang kampung senang. karena apa? Dapat hasil banyak cukup bekalnya, seperti halnya manusia ketika

¹³⁴ Indosiar.Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia- pulang kampung(Aksi Asia2017 Grand Final) Diakses Melalui https://youtube.be/bAltg_8CqPM Pada 27 Mei 2021 Pukul 11:35

dia mudik ke tempat yang hakiki pulang kerahmatullah asalkan dia membawa bekal yang banyak yaitu menghiasi diri dengan amal soleh, sholatnya rajin, zakatnya rutin, puasanya tidak di tinggalkan, maka ketika dia pulang ke rahmatullah pulangnya senang , mudiknya senang, karena apa?hidupnya dibekali dengan taqwa watazawwadu fainna khiro dzadi ttaqwa.

Bahwa ternyata manusia hidup di dunia ini bekal sebaik-baiknya bekal adalah taqwa, tapi berbeda dengan orang yang ketika hidup di dunia ini dia merantau tapi tidak bawa bakal tidak mencari bekal yang banyak , malah hidupnya foya-foya hidupnya lupa diri dan lupa daratan maka ketika dia mati dia namanya mati nekad kenapa mati nekad? Karena dia di dalam hidup tidak membawa persiapan apa-apa, orang kalau merantau bu, dari kampung ke jakarta , di jakarta malah foya-foya mabok-mabokan, ketika dia pulang ke kampung halaman belum sampai aja udah kepikiran , aduh ini gimana nih pasti anak istri pada nuntut , belum lagi tetangga,pada utang ini pasti pada nagih maka ketika dia pulang itu namanya pulang nekad , maka dari itu manusia yang ketika hidup di dunia ini tidak membawa bekal yang sebaik-baiknya ketika mati namanya mati nekad.

Pesan Nabi kepada kita hayataka ubla mautiqa “gunakanlah masa hidupmu sebelum datang masa matimu , tentu tidak lain kita supaya mempersiapkan bekal kita dengan sebaik-baiknya, untuk kita menuju mudik yang hakiki yaitu pulang ke rahmatullah, agar kita benar-benar membawa bekal yang dirahmati Allah yaitu khusnul khatimah membawa bekal iman dan takwa kepada Allah.

Maka mudah-mudahan dengan saya menjawab ini sesuai dengan permintaan dan mudah-mudahan bias diterima oleh masyarakat , terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf atas segala kekurangan

Uusiqum wanafsibittaqwallah.

Wassalmualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

C. Hasil Pembahasan dan Teori

Sesuai dengan analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Maka, pada pembahasan penelitian ini diperoleh data mengenai gaya bahasa yang digunakan Mumpuni Handayayekti selama mengikuti ajang Aksi Asiapada tahun 2017.

Isi video yang berisi tausiyah tersebut dianalisis dengan teori Semiotika Ferdinand De Saussure . Ferdinand De Saussure yang lebih mementingkan pandangan mengenai tanda . Saussure menyebutkan bahwa tanda termasuk dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemilihan antara apa yang disebut *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). *Signifier* adalah bunyi yang bermakna

atau coretan yang bermakna (aspek material : apa yang di katakan, apa yang ditulis, apa yang dibaca) *Signified* adalah gambaran mental , yakni pikiran atau konsep aspek mental dari bahasa . hubungan antara keberadaan fisik tanda dan konsep mental tersebut dinamakan *Signification*. Dengan kata lain *Signification* adalah upaya dalam memberi makna terhadap dunia. Lalu dilanjut dengan referant atau ekstra reality.¹³⁵

1. Tinjauan gaya Bahasa Mumpuni Handayayekti dengan Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure

Berdasarkan isi ceramah secara utuh mulai pembuka, isi dan penutup, maka unit analisa yang bisa digunakan sebagai acuan adalah kalimat dan wacana. Sedangkan unit kata tidak bisa digunakan, sebab ceramah tersebut disampaikan secara panjang selama beberapa menit serta dirangkai berhubungan membangun satu tema tertentu.


a. Analisis Video Ceramah “Kita Keluarga”

Video yang diunggah pada 30 Mei 2017 ini, sudah ditonton sebanyak 207 ribu x dengan durasi 06:01 menit , memperlihatkan Ustadzah Mumpuni sebagai peserta Aksi Asia2017 dengan membawakan ceramah yang berjudul “Kita Keluarga” dimana isi ceramah tersebut berusaha mengajak para madh’u untuk mempererat tali persaudaraan. Dalam penampilannya, ia awali dengan menyanyikan sepenggal lirik lagu dari Jamal Mirdad yang berjudul “Nusantaraku”, dilanjut dengan pantunnya sembari menyapa para mad’u.

Berikut adalah hasil analisis semiotika Ferdinan De Saussure berupa penanda dan petanda .

¹³⁵ Lilis Nikmatul Jannah. Makna Perdamaian Pada Lagu Deen Assalam yang di Populerkan Oleh Sabyan Gampus (Analisis Semiotik Ferdinan De Saussure). *Skripsi*. (Purwokerto : IAIN Purwokerto 2019) hal.11

Tabel 4.3 Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure Pada Video Ceramah
 “Kita Keluarga”

Sign	Signifier	Signified
<p>Saya dan kami disini adalah santi, Apa itu santri? Santri itu adalah S sanggup, A itu akan, N adalah neruskan, T (tuntutan) Ri itu apa? Santri adalah sanggup akan meneruskan tuntutan ri adalah Rosul Illahi.</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.9</p>  <p>Pada menit 01:38 menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang menyampaikan ceramahnya dengan salah satu tangan mengarahkan kedepan, dengan kedua mata mengarah pada mad'u yang di depannya. Disini Ustadzah Mumpuni mencoba bertanya pada <i>audience</i>. Disini Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya Bahasa percakapan dengan berinteraksi langsung dengan mad'u.</p>	<p>Makna pada percakapan tersebut adalah bahwa seorang santri dituntut untuk meneruskan serta menghayati perjuangan Rasulullah, serta mampu mengembangkan wawasan Islam sehingga dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Maka lahirlah <i>mpok lemah</i> dan cicitnya neng Arofah, lahirnya si cantik dan si ganteng, ada yang pesek ada yang mancung banget.</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.10</p>  <p>Dimenit 03:49 Mumpuni mencoba mengarahkan salah satu telapak tangan kedepan</p>	<p>Makna kalimat tersebut adalah bahwa Allah menciptakan bentuk manusia yang bermacam-macam, seperti halnya bentuk hidung. Walaupun masih dalam satu keturunan. Hal tersebut menjadi salah satu bentuk</p>

	<p>penonton (dalam hal ini sedang memberikan gambaran dengan mpok lemah dan Arofah sebagai contohnya).</p> <p>Disini Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya Bahasa tak resmi , yaitu gaya yang menggunakan Bahasa kurang formal.</p>	<p>nyata akan kebesaran Allah.</p>
<p>Allah SWT <i>tidak melihat</i> potonganmu , <i>tidak melihat</i> hartamu, yang Allah <i>lihat</i> adalah hatimu, dan amalan perbuatanmu.</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.11</p>  <p>Pada menit 04:17 Mengangkat kedua tangan di depan mad'u (dalam hal ini sedang menyampaikan arti dari ayat Allah) dalam menyampaikannya Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya repetisi yaitu perulangan bunyi suku kata, kata atau bagian.</p>	<p>Bahwa sesungguhnya Allah tidak memandang makhluknya dari segi rupa dan hartanya, melainkan ketakwaannya .</p>
<p>Walaupun kita dilahirkan dari rahim yang yang berbeda kita dari satu <i>embah</i> yang sama.</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.12</p> 	<p>Kata <i>embah</i> sendiri berarti nenek atau kakek dalam kalimat tersebut bahwasanya walaupun kita dilahirkan dari ibu yang berbeda akan tetapi kita masih dalam keturunan yang sama yaitu</p>

	<p>Di menit 04: 53 Menaikan salah satu telunjuknya, dengan wajah dan arah pandangan kedepan , disini Ustadzah Mumpuni masih menggunakan Bahasa tak resmi, selain lebih santai gaya tersebut pilihan katanya lebih sederhana.</p>	<p>katurunan bani Adam dan siti hawa.</p>
<p>Maka negara sebegus apapun rumusan negara, tapi bila masyarakatnya tidak saling menghormati adanya perbedaan, maka jauhlah negara itu dari negara kuat dan kokoh.</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.13</p> 	<p>Artinya bila mana masyarakat kurang memahami keberagaman serta jauh dari rasa toleransi maka akan melahirkan perpecahan konflik.</p>
	<p>Pada menit 05:13 Mengarahkan salah satu tangannya ke samping , dengan arah pandang ke sebelah kanan penonton, dalam menyampaikannya dalam penyampaian ceramahnya digunakan gaya mulia dan bertenaga karena pada saat mengangkat tangannya kalimat yang ia sampaikan mengandung nada emosi yang sanggup menggerakkan setiap pendengar.</p>	

Berdasarkan analisis semiotika Ferdinan De Saussure ada beberapa jenis gaya bahasa yang digunakan dalam ceramahnya yang berjudul “Kita Keluarga” diantaranya; a) gaya berdasarkan pilihan kata, dimana dalam ceramahnya lebih sering menggunakan bahasa tidak resmi, percakapan lalu b) gaya bahasa

berdasarkan struktur kalimat, dimana Ustadzah Mumpuni menggunakan jenis gaya repetisi, yaitu gaya dimana beberapa kalimat yang ia sampaikan memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Tidak hanya itu, ia juga menggunakan c) *gaya bahasa berdasarkan nada*, yaitu jenis gaya mulia dan bertenaga dimana gaya tersebut digunakan untuk menggerakkan sesuatu, hal tersebut digunakan untuk menggerakkan emosi pendengar.¹³⁶

Referant/ekstra reality, Dari analisis semiotika yang terdiri dari *sign*, *signifier*, dan *signified* yang sudah peneliti kelompokkan dalam tabel maka untuk *referant* atau *ekstra reality* ini dapat dikaitkan dengan realitas sosial yang ada di kehidupan sehari-hari hal ini dapat kita temukan di Negara Indonesia, kita tahu bahwa Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. melihat kepada data yang lebih detail, badan pusat statistik tahun 2010 menyebutkan jumlah pemeluk agama Islam Indonesia adalah 207.176.162 yang tersebar di 33 provinsi, dengan jumlah kaum muslim yang menjadi mayoritas pemeluk agama di Indonesia, tentu hal ini menimbulkan imbas kepada umat muslim sendiri, tidak hanya mengarah kepada hal-hal positif akan tetapi juga negatif, Indonesia sendiri dikenal dengan suku, ras yang bermacam-macam dengan adanya hal tersebut sudah seharusnya masyarakatnya bisa memahami adanya keberagaman tersebut. Terlebih manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidupnya. Dengan adanya manusia sebagai makhluk sosial inilah maka manusia harus menjalin hubungan baik dengan manusia lainnya.¹³⁷

Sehingga dari masalah tersebut kita temukan, perlu adanya jawaban terhadap perbedaan baik itu, ras, suku, kelompok lainnya maupun sudut pandang yaitu dengan mencari solusi terhadap hal tersebut guna menghindari tindakan saling menyalahkan antara suatu kelompok lain yang memiliki cara pandang yang berbeda. Berangkat dari realitas sosial tersebut, maka yang peneliti ingin tekankan dalam video ceramah tersebut adalah pemahaman umat muslim mengenai

¹³⁶ Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1980) hal 121

¹³⁷ Abrar Azfar Al Akram. *Konsep Ukhuwah Dalam Al Qur'an (Studi Komparatif Antara Kitab Tafsir Al-Lubab Dan The Message Of The Qur'an) Skripsi*. (Salatiga : IAIN Salatiga, 2018) Hal 2-3

“Ukhuwah” . sesuai dengan tabel diatas yang terdiri dari *signifier* dan *signified* isi tausiyah tersebut mengandung arti “Ukhuwah”. Dalam Al-Qur’an ukhuwah sebagai solusi permasalahan perbedaan pendapat antara satu kelompok dengan kelompok lain yang sampai pada tindakan menyalahkan, atas tindakan lain. Seolah-olah Islam sekarang ini sangat lemah dan mudah diruntuhkan .¹³⁸

Ukhuwah sendiri sering diartikan sebagai sebuah bentuk atau hubungan persaudaraan antara seseorang dengan orang lainnya. Semakin banyak persamaan semakin kokoh pula persaudaraan. Persaudaraan dalam rasa dan cinta merupakan faktor yang sangat dominan yang mendahului lahirnya persaudaraan hakiki dan yang pada akhirnya menjadikan seorang saudara merasakan derita saudaranya.¹³⁹

Ukhuwah berarti persaudaraan, dari akar kata yang mulanya memperhatikan. dalam Al Qur’an dan Al Hadist yaitu suatu wujud persaudaraan karena Allah. Oleh karena itu, manusia sebagai makhluk individu ia juga adalah makhluk sosial. Persaudaraan muslim sebagai pilar masyarakat Islam sesungguhnya sebagai perekat pilar-pilar sosial Islam lainnya seperti unsur persamaan (*egaliter*) Kemerdekaan, persatuan dan musyawarah ibarat suatu bangunan rumah kemerdekaan adalah pondasinya. Sedangkan *egaliter* sebagai tiang penyangga utamanya dan persaudaraan muslim sebagai balok –balok perekat dan pengikat tiang utama sebagai tiang berfungsi sebagai penentu model bangunan rumah.¹⁴⁰

Ukhuwah Islamiyah sendiri menjadi kekuatan iman dan spiritual yang melahirkan perasaan yang dalam terhadap kasih sayang, mahabah (kecintaan), kemuliaan, dan saling percaya sesama orang yang terikat dengan aqidah Islam, iman dan takwa.¹⁴¹ Menurut Quraish Shihab setidaknya adanya empat macam

¹³⁸ Abrar Azfar Al Akram. Konsep Ukhuwah Dalam Al Qur’an (Studi Komparatif Antara Kitab Tafsir Al-Lubab Dan The Message Of The Qur’an) *Skripsi*. (Salatiga : IAIN Salatiga, 2018) Hal 5

¹³⁹ Alamsyah. Pluralisme Agama Dalam Pandangan Al-Quran Dan implementasi Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbawi*, Volume 2, No 1, hal 77-78

¹⁴⁰ Cecep Sudirman Anshori. Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri Dan Professional. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim* vol 4, no 1 2016 hal 18

¹⁴¹ Sukron Makmun. Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur’an (Kajian Tematik Al-Qur’an Surat Al-Hujarat:10-13). *Skripsi*. (Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019) Hal, 13-14

nilai ukhuwah Islamiyah : a) *ukhuwah ubudiyah*, yang artinya saudara sesama makhluk dan ketundukan kepada Allah, hal ini berarti bahwa seluruh makhluk hidup adalah bersaudara. b) *ukhuwah insaniyah*, artinya saudara sesama manusia, dalam artian seluruh manusia baik itu beda agama, suku, ras adalah bersaudara. c) *ukhuwah wathaniyah wa nasab*, yang berarti persaudaraan dalam kebnagsaan dan keturunan. d) *ukhuwah fi din al Islam*, berarti persaudaraan antar sesama muslim, dengan arti lain ajaran Islam bahwa antar sesama muslim itu adalah saudara.¹⁴²

Berdasarkan analisis tersebut dapat diidentifikasi bahwa ukhuwah setidaknya mengandung beberapa nilai diantaranya;

1. Nilai Kemanusiaan (Humanis), Kemanusiaan manusia pada dasarnya adalah pengakuan akan hak asasi manusia dengan menghargai pluralitas, heterogenitas dan keragaman manusia itu sendiri. Keberagaman tersebut dapat berupa ideologi, suku, ras , kebutuhan dll.
2. Nilai Toleransi, Dalam hidup bermasyarakat, toleransi di pahami sebagai perwujudan mengakui dan menghormati hak-hak asasi manusia. Kebebasan berkeyakinan dalam arti tidak adanya paksaan dalam hal agama, kebebasan berpikir atau berpendapat , dan lain sebagainya.
3. Nilai tolong menolong, Sebagai makhluk sosial, manusia tak bisa hidup sendirian meski segalanya ia miliki, seperti harta sampai hal yang di inginkan pun bisa didapatkan dengan mudah akan tetapi manusia tidak bisa hidup sendirian tanpa bantuan orang lain.
4. Nilai Keadilan, Merupakan sebuah istilah yang menyeluruh dalam segala bentuk baik keadilan, politik, maupun sosial. Keadilan disini merupakan bentuk bahwa setiap insan mendapatkan yang ia butuhkan bukan apa yang ia inginkan.
5. Nilai Inklusif (Terbuka),Nilai ini mengandung bahwa kebenaran yang dianut oleh suatu kelompok, dianut juga oleh kelompok lain. Nilai mengakui terhadap adanya pluralisme atau keberagaman dalam suatu komunitas atau kelompok

¹⁴² Moh Syamsul Arifin. Penanaman Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Fi Din Al –Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Remaja Masjid Babus Salam Bagi Siswa Di Sma Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.*Skripsi*. (Jember : IAIN Jember 2016)hal 27-30

sosial dengan menumbuhkan prinsip inklusifitas yang bermuara pada kesadaran terhadap berbagai keragaman yang ada.¹⁴³

b. Analisis Video Ceramah “Jaga Lisanmu, Dekati Syurgamu”

Video ini dipublikasikan pada 31 Mei 2017 di channel *youtube* Indosiar, dan berhasil ditonton sebanyak 304 ribu dengan durasi 06:24 menit. Dalam videonya Ustadzah mumpuni membawa tausiyah dengan judul “Jaga Lisanmu, Dekati Syurgamu”. Judul yang dibawakan ini tentu saja memiliki pesan yang kuat terlebih di era teknologi ini, yang mana sebagai manusia tentulah harus menjaga lisannya baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Tak lupa dalam tausiyahnya, Ustadzah Mumpuni awali dengan menyanyikan sepenggal lirik lagu daerah Jawa yang sebelumnya di minta oleh salah satu dewan juri yang tak lain adalah Ustadz Wijayanto. Lagu yang berjudul “Bahaya Lisan” tersebut berkaitan dengan judul yang dibawakan. Tak lupa dilanjut dengan pantunnya sehingga membuat ceramahnya semakin menarik.


Tabel 4.4 Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure Pada Video Ceramah “Jaga Lisanmu, Dekati Syurgamu”

Sign	Signifier	Signified
Islam adalah agama damai, kita tidak boleh mencari-cari musuh. Walaupun kita tidak boleh lari jika bertemu musuh, maka pantang seorang muslim menjadi <i>biang kerok</i> di dalamnya.	<p>Gambar 4.14</p>  <p>Pada menit 01:36 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang merentangkan kedua tangannya dengan pandangan ke <i>audience</i>.</p>	Sebagai seorang muslim kita dilarang untuk membuat kericuhan atau keributan.

¹⁴³ Syamsul Arifin. Penanaman Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Fi Din Al –Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Remaja Masjid Babus Salam Bagi Siswa Di Sma Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. (Jember : IAIN Jember 2016) hal 33-34

	<p>Dari sini Mumpuni Handayayekti menggunakan gaya sederhana karena mengandung gaya intruksi .</p>	
<p>Ini jaman banyak <i>tukang kompor</i> bu, hangat disana sulut disini, bakar disana panas disini. Terbakar kita dia lari sambil tepuk tangan.</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.15</p>  <p>Di menit 02:25 Mumpuni menaikan salah satu tangannya dengan sedikit ke atas dimana beliu sedang memberikan gambaran mengenai orang-orang yang tidak menjaga lisannya. Disini Mumpuni menggunakan gaya Bahasa tak resmi karena pada saat menyampaikan hal tersebut Ustadzah Mumpuni menggunakan bahasa informal.</p>	<p><i>Tukang kompor</i> dalam kalimat tersebut mempunyai arti orang yang sering memanaskan suasana dalam hal ini menyulut emosi. zaman sekarang , orang-orang saling beradu domba. Sehingga kita sebagai manusia jangan sampai saling mengadu domba demi kesenangan semata.</p>
<p>Ini zaman media sosial, karena sentimen kita kepada orang lain, tidak suka melihat orang lain lebih maju, lalu Seenaknya saja jari jemari ini berkicau seenaknya sendiri menjauhkan nama baik orang, menghancurkan reputasi orang, ngomong sak wudele dewek kaya kenalpot bocor.</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.16</p>  <p>Di menit 02:43 Tampilan tangan ke atas dengan badan dan arah pandang ke</p>	<p><i>Sebagai manusia yang hidup</i> di jaman teknologi seperti sekarang , kita tidak hanya dituntut untuk menjaga lisan kita akan tetapi kita juga dituntut menjaga jari jemari kita , karena hal tersebut seringkali menjadi pemicu keributan. Maka sudah sepatutnya sebagai seorang mukmin tentu sangat tidak layak</p>

	<p>samping kanan penonton . Ustadzah Mumpuni disini menggunakan gaya bahasa tak resmi karena ada sebagian bahasa yang ia lontarkan merupakan bahasa non formal dimana Ustadzah Mumpuni menyelipkan kata-kata bahasa jawa dengan dialek ngapak.</p>	<p>mencela baik di dunia nyata maupun maya.</p>
<p>Sahabat Muadz bin Jabal bertanya kepada Rasul, Ya Rasul apa sih amalan yang bisa mendekatkan kita ke surga dan menjauhkan kita dari neraka? Rasul menjawab “jagalah ini (sambil menunjuk lisan).</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.17</p>  <p>Di menit 03:30 Tampilan kedua tangan bertemu dengan sedikit memiringkan kepala, dengan arah mata melihat pada penonton. Pada saat menyampaikan hal tersebut Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya Bahasa percakapan karena karena pada saat itu Ustadzah Mumpuni sedang menyampaikan hadist nabi yang mana memuat percakapan antar muadz dan Rasulullah.</p>	<p>Makna dari percakapan tersebut adalah bahwa kita dianjurkan untuk menjaga perkataan kita , jangan sampai perkataan kita menyakiti orang lain. Bahwa apapun kata maupun kalimat yang dikeluarkan oleh manusia sangatlah berpengaruh.</p>

<p>Masya Allah naudzubillahimin dzalik, manusia kalau kurang kerjaan ngglenggem, ndhlohoh, ayem-ayem akhirnya pekerjaan nggak cuman ngomongin orang nggosipin tetangga</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.18</p>  <p>Pada menit 04:35 Menggambarkan Mumpuni yang sedang merentangkan kedua tangannya, dengan badannya yang mengarah sedikit mengarah ke samping. Dalam ini Mumpuni juga menggunakan gaya Bahasa tak resmi karena Bahasa yang digunakan tidak formal.</p>	<p>Salah satu sikap yang tidak disukai oleh Allah adalah ghibah, Sikap manusia zaman sekarang yang sering ditemukan adalah sering mencampuri urusan orang lain, menggunjing orang lain yang tidak ada manfaatnya.</p>
--	---	---

Berdasarkan analisis semiotika Ferdinand De Saussure ada beberapa jenis gaya bahasa yang ia gunakan dalam ceramahnya yang berjudul “Jaga Lisanmu Dekati Syurgamu” diantaranya; a) *gaya bahasa berdasarkan pilihan kata*, yaitu gaya bahasa tak resmi dan percakapan. Namun, dalam ceramah ini gaya Bahasa tak resmi lebih mendominasi, karena banyak menggunakan Bahasa informal seperti lebih banyak menyelipkan kata-kata bahasa jawa dengan dialek ngapak, selain itu gaya bahasa percakapan di gunakan untuk menyampaikan salah satu hadist Rasulullah yang mana didalamnya berisi percakapan antara sahabat Muadz dengan Rasulullah . b) *gaya bahasa berdasarkan nada*, disini Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya sederhana hal ini karena kalimatnya yang mengandung

intruksi hal ini bermaksud agar umat Islam senantiasa untuk menjaga kedamaian dan tidak mencari musuh.¹⁴⁴

Referant/ekstra reality, Dari analisis semiotika yang terdiri dari *sign*, *signifier*, dan *signified* yang sudah peneliti kelompokkan dalam tabel maka untuk *referant* atau *ekstra reality* ini dapat dikaitkan dengan realitas sosial yang ada di kehidupan masyarakat. Seperti akhir-akhir ini, ujaran kebencian sudah menjadi sesuatu yang begitu memprihatinkan. Perkembangan zaman di Indonesia yang semakin maju berdampak pada kehidupan bermasyarakat. Kebebasan mengekspresikan diri di ruang-ruang publik seakan menjadi hal lumrah. Di Indonesia sendiri semakin marak dengan penggunaan sosial media hal ini mengkiatkan seseorang dengan mudah menyatakan pendapatnya. Maraknya ujaran kebencian ini tentu berdampak negatif bagi relasi antar anggota masyarakat, termasuk antar umat beragama. Hubungan baik yang selama ini terbangun menjadi terganggu bahkan rusak oleh karena saling mengujar dengan nada kebencian. Padahal agama apapun melarang umatnya untuk saling menyapa dengan semangat membenci, sebaliknya agama justru mengajarkan kepada kita untuk saling menyapa, berinteraksi, berdialog, bahkan bekerja sama dengan semangat saling mencintai, saling menyayangi dan saling melindungi. Bila dunia maya jari-jemari dianggap berbahaya, maka di dunia nyata pun lebih memprihatinkan karena lisan menjadi salah satu penyebab utama dalam membuat pihak lain terdzalimi. Biasanya hal ini sering kita temukan di dalam kehidupan sehari-hari yaitu menggunjing. Hal menggunjing kenyataannya sulit terlepas dari masyarakat, terlebih para ibu rumah tangga yang biasanya menceritakan sesuatu atau kebiasaan orang lain di belakang. Perilaku ini bisa terjadi baik di pasar, warung, rumah, tempat kerja bahkan tempat ibadah sekalipun. Ironisnya, hal ini sudah dianggap biasa-biasa saja. Juga tak kalah serunya dengan adanya acara-acara infotainment tentang gossip alias ghibah, dan namimah di berbagai media massa yang sebaagain dari mayoritas berdampak pada hal-hal negatif.¹⁴⁵

¹⁴⁴ Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1980) hal 121

¹⁴⁵ Ratni Yanti. Konsep Namimah Dan Pencegahannya Dalam Perspektif Tafsir Sufistik. *Jurnal Syahadah*. Vol 5 ,No 2 ,2017 hal 88

Membicarakan masalah mengguing orang lain atau *ghibah* serta adu domba, pada dasarnya menarik lantaran fenomena bahkan fakta tersebut kita temukan di kehidupan kita. Maka dalam video Mumpuni Handayayekti yang berjudul “Jaga Lisanmu Dekati Surgamu” memberi penekanan kepada kita agar selalu senantiasa menjaga lisan/perkataan. Dari *signifier* dan *signified* yang telah peneliti kelompokkan dalam tabel diatas, dari realitas sosial tersebut dapat ditarik dari gaya bahasa ceramah yang di sampaikan Mumpuni Handayayekti adalah tentang “bahaya lisan”. Lisan sendiri merupakan salah satu nikmat Allah yang diberikan kepada kita. Lisan merupakan anggota badan manusia yang cukup kecil jika dibandingkan anggota badan yang lain. Akan tetapi, ia dapat menyebabkan pemiliknya ditetapkan sebagai penduduk surga.¹⁴⁶

Salah satu bahaya tidak menjaga lisan adalah menyebabkan pelakunya dimasukkan ke dalam api neraka meskipun itu hanyalah perkataan yang dianggap sepele oleh pelakunya. Sebagaimana hal ini banyak dijelaskan dalam hadits Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam salah satunya adalah hadits yang telah disebutkan di atas diriwayatkan dari sahabat Mu’adz bin Jabal Radhiyallahu ‘Anhu ketika ia bertanya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tentang amalan yang dapat memasukkannya ke dalam surga dan menjauhkannya dari neraka, kemudian Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam menyebutkan tentang rukun iman dan beberapa pintu-pintu kebaikan, kemudian berkata kepadanya: “Maukah kujelaskan kepadamu tentang hal yang menjaga itu semua?” kemudian beliau memegang lisannya dan berkata: “Jagalah ini” maka aku (Mu’adz) tanyakan: “Wahai Nabi Allah, apakah kita akan disiksa dengan sebab perkataan kita?” Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab: “Semoga ibumu kehilanganmu! (sebuah ungkapan agar perkataan selanjutnya diperhatikan). Tidaklah manusia tersungkur di neraka di atas wajah mereka atau di atas hidung mereka melainkan dengan sebab lisan mereka.” (HR. At-Tirmidzi).¹⁴⁷

¹⁴⁶ Ach. Puniman. Keutamaan Menjaga Lisan Dalam Perspektif Hukum Islam. *jurnal Yustitia* Vol. 19 No. 2 Desember 2018, Hal 212

¹⁴⁷ Ach. Puniman. Keutamaan Menjaga Lisan Dalam Perspektif Hukum Islam. *jurnal Yustitia* Vol. 19 No. 2 Desember 2018, Hal 217

Memahami tentang Bahaya Lisan atau ucapan yang sering kita ucapkan dalam kehidupan sehari-hari yang keluar dari lidah kita tentunya kita harus menjaga setiap Lisan yang hendak kita ucapkan, agar kita terhindar dari perkataan yang dilarang oleh Allah SWT. Oleh karena itu wajib bagi setiap muslim untuk menjaga lisan dan kemaluannya dari perkara-perkara yang diharamkan oleh Allah, dalam rangka untuk mencari keridhaan-Nya dan mengharap balasan berupa pahala dari-Nya. Oleh karena itu, hendaklah lisan kita ini senantiasa dihiasi oleh kuatnya iman dan akal yang sempurna. Ketika kita telah mengetahui bahaya yang timbul akibat tidak menjaga lisan, dan kita pun telah mengetahui bagaimana manisnya buah menjaga lisan, sudah sepantasnya kita selalu berfikir sebelum kita mengucapkan suatu perkataan. Apakah kiranya perkataan tersebut akan mendatangkan keridhaan Allah Ta'ala atau bahkan sebaliknya ia akan mendatangkan kemurkaan Allah Ta'ala. Cukuplah kita selalu mengingat firman Allah Ta'ala. Bahaya tidak menjaga lisan tidak hanya berdampak di dunia melainkan juga diakhirat, di dunia ketika kita menggunjing orang lain akan menyebabkan sakit hati dan perasaannya pun menjadi luka, sehingga berujung pada permusuhan, oleh karena itu larangan ghibah maupun namimah berdampak langsung pada hubungan sosial. Sedangkan diakhirat Allah tidak segan-segan untuk memberi ancaman bagi mereka yang tidak menjaganya¹⁴⁸

Dari analisis diatas maka dapat diidentifikasi bahwa bahaya lisan akan menimbulkan hal-hal yang dapat merusak diri sendiri maupun orang lain :¹⁴⁹

1. Permusuhan, Jika orang yang digunjing atau di ghibah mengetahui dirinya menjadi objek ghibah, maka ia akan merasa tidak senang. Dengan adanya tidak kesenangannya tersebut dapat menimbulkan permusuhan yang pada akhirnya merusak tali silaturahmi antar sesama.
2. Terdzalimi, Orang yang dighibahi bila mengetahui mereka sedang menjadi objek ghibah maka ia akan merasa terdzalimi, ia akan merasa sakit hati. Dan

¹⁴⁸ Ach. Puniman. Keutamaan Menjaga Lisan Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Yustitia* Vol. 19 No. 2 Desember 2018, Hal 218

¹⁴⁹ Madhinaa Al Munawaroh. Ghibah Di Kalangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Di Desa Muara Pungut Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. *Skripsi* (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan 2018) Hal 26


yang membuat sakit dikarenakan ucapan tentang dirinya yang tidak di sukainya, yang diucapkan ketika ia tidak hadir di tempat kemudian ucapan tersebut diketahuinya.

3. Merusak kehormatan, Menggunjing orang lain secara tidak langsung kita membuka aib seseorang, yang secara otomatis menghina, mencemarkan nama baiknya. Hal tersebut ditegaskan bahwa Allah SWT juga akan membuka aib bagi mereka yang suka merusak kehormatan orang lain.¹⁵⁰

c. Analisis Video Ceramah “Sombong Penutup Pintu Surga”

Video ini di publikasikan pada 2 Juni 2017, ditonton sebanyak 194 ribu dengan durasi 06:02 menit. Dalam videonya Mumpuni membawa tausiyah dengan judul “Sombong Penutup Pintu Dosa” di babak 24 besar group 2. Seperti biasa dalam tausiyahnya ia awali dengan menyanyikan sepenggal lirik lagu yang tentunya menyambung dengan tema yang ia bawakan. Di video ini Mumpuni Handayayekti mengajak para madh'u untuk tidak bersikap sombong.

Tabel 4.5 Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure Pada Video Ceramah “Sombong Penutup Pintu Surga”

Sign	Signifier	Signified
Tidak akan masuk surga orang-orang yang apabila di dalam hatinya terdapat kesombongan walaupun sebesar biji <i>zarah</i>	<p>Gambar 4.19</p>  <p>Di menit 01:58 Menaikan salah satu tangannya ke depan dengan menadah kebawah dengan menghadap ke samping penonton. Pada saat menyampaikannya</p>	Sekalipun perilaku sombong yang di perbuat kecil atau sepele tidak akan menghalangi, karena sikap sombong atau takabur merupakan hal yang dibenci Allah.

¹⁵⁰ Madhinaa Al Munawaroh. Ghibah Di Kalangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Di Desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. *Skripsi* (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan 2018) Hal 27

	Mumpuni Handayayekti menggunakan gaya sederhana.	
<i>orang yang sombong</i> adalah ia orang yang bagaimana dia berjalan tidak melihat kanan kirinya, dia berjalan dengan sombong, <i>orang yang sombong</i> di jalannya saja sudah kelihatan makjleb rasanya kaya mau nglobangin bumi, <i>orang yang sombong</i> persis sifatnya kaya gajus.	<p>Gambar 4.20</p>  <p>Pada menit 02:59 Menggambarkan Mumpuni Handayayekti yang sedang memberikan gambaran mengenai oraang sombong dengan salah satu tangannya ia angkat kedepan dan pandangan mata ke <i>audience</i> Di sini ia menggunakan gaya bahasa repetisi karena ada beberapa perulangan kata, suku, kata atau bunyi.</p>	Makna pada kalimat tersebut adalah orang sombong diibaratkan seperti gajus. Gajus dalam arti lain adalah jambu monyet.
Orang kalau sombong macam jambu monyet punya biji satu aja tiap hari dipamer-pamerin, katanya itu masjid kalau bukan saya yang danain ngga mungkin bakalan rampung, seumpama toh rampung gak mungkin semegah itu kalo nggak ada saya ,jambu monyet.	<p>Gambar 4.21</p>  <p>Pada menit 04:14 Kedua tangan sedikit direntangkan dengan raut muka seperti mengejek disini Ustadzah Mumpuni sedang memperagakan bagaimana gambaran orang sombong. Disini Ustdzah Mumpuni menggunakan bahasa tak</p>	Artinya sebagai makhluk Allah kita dilarang untuk memamerkan atau melebih-lebihkan sesuatu karena pada dasarnya semua adalah milik Allah

	resmi karena menggunakan gaya bahasa informal.	
Beda sama buah nangka persis kayak mamah Dedeh , eh jangan salah paham,, apa amalan buah nangka? Buah nangka walaupun bijinya banyak, dia tidak pernah pamer.	<p style="text-align: center;">Gambar 4.22</p>  <p>Pada menit 04:50 Mengangkat salah satu tangannya kedepan dalam hal ini menunjuk mamah dedeh, karena ia jadikan contoh atau gambaran terkait ceramahnya. Gaya bahasa tak resmi ia gunakan pada saat memberikan gambaran contoh terkait tema yang ia bawa.</p>	Bahwa apa yang kita punya , apa yang kita peroleh semuanya hanya titipan , maka dari itu kita dituntut untuk tidak mengumbar apa yang kita punya .
Ustadz Wijayanto dari kecil pinter Bahasa jawa beliau nggak sombong, karena apa? Beliau ini adalah orang yang tawadhu orang yang andhap ashor	<p style="text-align: center;">Gambar 4.23</p>  <p>Di menit 05:14 Menggambarkan Mumpuni Handayayekti yang sedang memberikan contoh dengan badan dan wajahnya ia condongkan sedikit ke depan setelah mamah Dedeh Ustadzah Mumpuni juga</p>	Bahwa semakin tinggi ilmu seseorang semakin bijak ia dalam tindakannya.

	menjadikan Ustadz Wijayanto sebagai salah satu contohnya. Disini Ustadzah Mumpuni juga menggunakan gaya bahasa tak resmi, karena gaya tersebut tidak formal.	
--	--	--

Berdasarkan analisis semiotika Ferdinand De Saussure ada beberapa jenis gaya bahasa yang ia gunakan dalam ceramahnya yang berjudul “Sombong Penutup Pintu Surga” diantaranya; a) *gaya bahasa berdasarkan pilihan kata*, salah satunya adalah gaya bahasa tak resmi yang ia sering gunakan karena banyak menggunakan bahasa informal selain itu ada . b) *gaya bahasa berdasarkan nada*, Ustadzah Mumpuni disini menggunakan gaya sederhana, gaya sederhana biasanya digunakan untuk menyampaikan fakta-fakta atau pembuktian-pembuktian. c) *gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat*, disini ia menggunakan gaya repetisi karena terdapat perulangan kata, suku kata atau bunyi yang dianggap penting sehingga hal tersebut untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.¹⁵¹

Referant/ekstra reality, Dari analisis semiotika yang terdiri dari *sign*, *signifier*, dan *signified* yang sudah peneliti kelompokkan dalam tabel maka untuk *referant* atau *ekstra reality* ini dapat dikaitkan dengan realitas sosial yang ada di kehidupan masyarakat. Bahwa masyarakat sekarang, moral dan akhlaknya semakin terkikis hal ini dapat kita temukan di zaman modern sekarang seperti ini. Setiap zaman memiliki penyakit dan masalah tersendiri, seorang hamba Allah yang berhasil adalah orang yang bisa mengobati penyakit-penyakit yang bersarang di dalam tubuhnya, baik penyakit kontemporer maupun penyakit-penyakit sepanjang zaman. Itulah tanda kesuksesan penyucian jiwa. Kita dapat menyaksikan bahwa zaman ini adalah zaman ketika kekhyusuan sangat sedikit tetapi cinta dunia dan takut mati sangat menguasai jiwa.¹⁵²

¹⁵¹ Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1980) hal 124-127

¹⁵² Ulfa Dj Nurkamiden. Cara Mendiagnosa Penyakit Ujub Dan Takabur. Tabir : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 4, No 2 2016. Hal 115

Salah satu yang perlu diperhatikan dalam pergaulan sehari-hari adalah sikap rendah hati, yakni perasaan memiliki kekurangan dan kelemahan di banding orang lain. Perasaan ini tergambar dari sikap dan penampilannya, dalam berperilaku tidak tercermin adanya sikap pamer dan ingin dipuji di samping orang lain, walaupun sebenarnya ia mampu menampilkan yang lebih baik dari orang lain. Namun kenyataannya banyak kita jumpai dalam pergaulan tak sedikit masyarakat yang menunjukkan arogansi kekuasaan dan kekayaan, tidak mau menghargai pendapat orang lain, tidak mau menerima saran orang lain, dan enggan mengakui kesalahan. Tak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut sering kita temukan dalam kehidupan seperti halnya orang yang memiliki kedudukan atau sesuatu yang inginkan bisa ia jangkau dengan mudah, sehingga hal ini terkadang membuat seseorang berujung memiliki sifat ujub, yaitu bangga dan takjub terhadap diri sendiri. tidak hanya kedudukan, kepandaian seseorang serta ilmu yang dimiliki pun bisa berbahaya bila berpotensi menjadikan orang menjadi sombong. Mungkin tidak sedikit orang-orang yang Beragama dengan tekun, tapi salah satu hasilnya ia jadi sombong atas orang lain, diam-diam merasa hebat dari orang lain, lebih diterima Allah daripada orang lain.¹⁵³

Maka dalam video Mumpuni Handayayekti yang berjudul “Sombong penutup pintu Surga” mengajak kepada kita agar selalu senantiasa untuk tidak bersikap sombong. dari realitas sosial tersebut dapat ditarik dari gaya bahasa ceramah yang di sampaikan Mumpuni Handayayekti adalah mengajak kita untuk bersikap tawadhu atau andhap asor.¹⁵⁴ Tawadhu’ yaitu perilaku manusia yang mempunyai watak rendah hati, tidak sombong, tidak angkuh, atau merendahkan diri agar tidak kelihatan sombong, angkuh, congkak, besar kepala, atau kata-kata lain yang sepadan dengan tawadhu’. Tawadhu’ artinya rendah hati, tidak sombong, lawan dari kata sombong atau takabur. Yaitu perilaku yang selalu menghargai

¹⁵³ Rizal. *Siapa Sajakah Orang Yang Berpotensi Menjadi Sombong?* Diakses Melalui <https://faktabanten.co.id/opini/siapa-sajakah-orang-yang-berpotensi-menjadi-sombong/> Pada 28 Juni 2021 Pukul 11:52

¹⁵⁴ Ade Taufik Solihin, Aam Abdussalam, Dan Cucu Surahman. Takabur Dalam Alqur’an Dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pai Di Sekolah. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 18 No. 1 – 2020, Hal 40-42

keberadaan orang lain, perilaku yang suka memulyakan orang lain, perilaku yang selalu suka mendahulukan kepentingan orang lain, perilaku yang selalu suka menghargai pendapat orang lain. Orang yang rendah hati tidak memandang dirinya lebih dari orang lain, sementara orang yang sombong menghargai dirinya secara berlebihan. Rendah hati tidak sama dengan rendah diri, karena rendah diri berarti kehilangan kepercayaan diri. Sekalipun dalam praktiknya orang yang rendah hati cenderung merendahkan dirinya di hadapan orang lain, tapi sikap tersebut bukan lahir dari rasa tidak percaya diri.¹⁵⁵

Tawadhu adalah satu bentuk budi pekerti yang baik, hal ini bisa diperoleh bila ada keseimbangan/tidak antara kekuatan akal dan nafsu. Faktor-faktor pembentuknya adalah:

1. Bersyukur Bersyukur dengan apa yang kita punya karena itu adalah dari Allah, yang dengan pemahamannya tersebut maka tidak pernah terbesit sedikitpun dalam hatinya kesombongan dan merasa lebih baik dari orang lain.
2. Riya Lawan ikhlas adalah riya, yaitu melakukan sesuatu bukan karena Allah, tetapi karena ingin dipuji atau karena pamer lainnya. Kita harus menjauhi riya atau berusaha mengendalikan diri untuk tidak menampilkan kelebihan yang kita miliki kepada orang lain. Karena itu juga yang akan membuat kita jadi sombong dan tinggi hati.
3. Sabar Menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridho Allah. Atau bersabar dalam segala cobaan dan godaan yang berusaha mengotori amal kebaikan kita, apalagi di saat pujian dan ketenaran mulai datang dan menghampiri kita, maka akan merasa sulit bagi kita untuk tetap menjaga kemurnian amal sholeh kita, tanpa terbesit adanya rasa bangga di hati kita.
4. Hindari sikap takabur Lawan dari sikap tawadhu adalah takabur atau sombong, yaitu sikap menganggap diri lebih, dan meremehkan orang lain. Kita harus bisa menghindari sikap takabur, karena sikap orang sombong akan menolak kebenaran.


¹⁵⁵ Purnama Rozak. Indikator Tawadhu Dalam Keseharian. *Jurnal Madaniyah*, Volume 1 Edisi Xii Januari 2017 Hal 176-177

5. Mengendalikan diri untuk tidak menampilkan kelebihan yang kita miliki kepada orang lain¹⁵⁶

d. Analisis Video Ceramah “Kasih Sayang Orang Tua”

Video ini diunggah di channel *youtube* Indosiar pada 15 Juni 2017, Mumpuni sebagai salah satu peserta Aksi Asiamembawakan tausiyah dengan tema “Kasih Sayang Orang Tua”. Videonya berhasil ditonton sebanyak 229 ribu dengan durasi 06:49 menit. Seperti biasa dalam tausiahnya ia selipkan lagu di awal penampilannya, dengan membawakan lagu Ebiat G.Ade “Titip Rindu Buat Ayah” menambah kesan kuat terhadap tema yang dibawa. Tak hanya itu, pantun serta dalam memperagakan contoh tema yang dibawa berhasil membawa gelak tawa penonton. Dalam videonya terlihat Ustadzah Mumpuni memperagakan seorang nenek-nenek dengan di dukung suaranya yang ia buat-buat seperti seorang nenek pada umumnya.

Tabel 4.6 Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure Pada Video Ceramah “Kasih Sayang Orang Tua”

Sign	Signifier	Signified
<p>Baginda Rasul berkata pada para sahabat “ala unabbiukum biabarilkabair”Maukah aku tunjukan kepadamu apa dosa besar itu? Bala ya Rasulullah, tentu saja mau ya Rasul, Rasul menjawab “Al isyroqu billah wauquhul walidaini” dosa besar itu adalah menyukutkan Allah dan menyakiti orang tua.</p>	<p>Gambar 4.24</p>  <p>Di menit 01:59 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang merentangkan kedua tangan dengan background taman bunga dibelakangnya, Ustadzah Mumpuni sedang menyampaikan sabda</p>	<p>Makna dari percakapan tersebut adalah janganlah berbuat serta melakukan hal yang akhirnya menyakiti orang tua, karena ridho Allah adalah ridho orang tua.</p>

¹⁵⁶ Purnama Rozak. Indikator Tawadhu Dalam Keseharian. *Jurnal Madaniyah*, Volume 1 Edisi Xii Januari 2017 Hal 182-183

	<p>Rasulullah. Pada saat menyampaikannya ia menggunakan gaya bahasa percakapan. Pada saat menyampaikan hadist nabi mengandung kata-kata percakapan.</p>	
<p>Maka sekalipun anak cantik super bahenol, ganteng kaya ustadz zamri kumis njlantir kaya tambang dadung sapi pinternya sundul langit bahkan bisa nggraji angin ibaratnya. Tapi jadi anak jangan sampai membangkang kepada orang tua</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.25</p>  <p>Pada menit 03:13 Merentangkan kedua tangan dengan wajah dan arah mata ke <i>audience</i>. Disini Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya bahasa tak resmi , karena banyak menggunakan kata-kata informal.</p>	<p>Makna pada kalimat tersebut adalah bahwa apapun penampilan fisik yang dimiliki seseorang tidak akan merubah kewajibannya, maka sebagai seorang anak jangan sampai menyakiti orang tua.</p>
<p>Maka sekalipun anda seorang presiden anda seorang kaya raya, tapi kepada orang tua “wahfidz lahuma jannahaturmina rohmah waaquobirhamhuma kama robaya ni soghiro”.</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.26</p>  <p>Di menit 05:48 Menggambarkan kedua tangannya di depan badan dengan sedikit menadah ke</p>	<p>Maka status apapun yang dimiliki seseorang, tetaplah sebagai anak harus berlaku sopan terhadap orang tua, dengan menunjukan sikap lemah lembut dihadapannya.</p>

	<p>atas dengan wajah sedikit dimajukan. Pada saat menyampaikannya Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya mulia dan bertenaga karena menggunakan nada yang menggerakkan emosi pendengar.</p>	
--	--	--

Berdasarkan analisis semiotika Ferdinand De Saussure ada beberapa jenis gaya bahasa yang ia gunakan dalam ceramahnya yang berjudul “Kasih Sayang Orang Tua” diantaranya; *a) gaya bahasa berdasarkan pilihan kata*, yaitu gaya bahasa tak resmi dan percakapan. *b) gaya bahasa berdasarkan nada*, Ustadzah Mumpuni disini menggunakan gaya mulia dan bertenaga. Tidak hanya digunakan untuk menggerakkan sesuatu gaya ini mempergunakan nada keagungan dan kemuliaan.¹⁵⁷

Referant atau Ekstra Reality, bahwa dari analisis semiotika yang terdiri dari *sign, signifier, dan signified* yang sudah peneliti kelompokkan dalam tabel maka untuk *referant* atau *ekstra reality* ini dapat dikaitkan dengan realitas sosial yang ada di kehidupan masyarakat, mengingat banyak dari kita lupa bagaimana bersikap di hadapan orang tua, lupa bagaimana menghormati, bahkan sering melontarkan kata-kata yang tidak sopan tentu hal ini sering kita temukan di zaman yang penuh teknologi sekarang ini. Berbuat baik kepada orang tua termasuk ibadah kepada Allah SWT selaku pencipta alam semesta. Karena berbuat baik kepada orang tua merupakan ibadah ghairu mahdzah. Orang tua akan bahagia bila anak-anaknya selalu berbakti terhadapnya sesuai dengan tuntunan Islam. namun pada kenyataannya sekarang ini masih terdapat anak-anak yang kurang ataupun tidak memperlakukan orangtuanya sebagaimana mestinya. Banyak sekali anak yang tidak lagi memperdulikan bagaimana pola ketika berbicara, bergaul, mencintai serta

¹⁵⁷ Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1980) hal 121-122

mendo'akan kedua orang tuanya. Seringkali mengabaikan dan berlaku seenaknya terhadap keduanya. Bila menerima ataupun memberi sesuatu kepada orang tua sudah tidak menggunakan kedua tangannya lagi, banyak anak yang ketika berbicara membelakangi orang tuanya. Hal ini juga sering dijumpai di media massa banyak sekali anak yang tidak memuliakan orang tuanya lagi, bahkan lupa kepada tuanya, serta tidak mengakuinya, dikarenakan dirinya telah berhasil dalam berkarir dan menjadi orang terkenal sehingga malu mengakui orang tua aslinya.¹⁵⁸

Dari fakta sosial tersebut dapat kita pahami bahwa menghormati orang tua merupakan suatu kewajiban, sesuai dengan ceramah Mumpuni Handayayekti yang berjudul “Kasih Sayang Orang Tua” ini merupakan suatu pengingat bagi kita semua agar selalu ta'dzim, hormat kepada orang tua, menunaikan hak-haknya serta melakukan hal-hal yang membuat mereka senang. Birul Walidain mempunyai kedudukan yang istimewa dalam ajaran Islam. Allah dan Rasulnya menempatkan orang tua pada posisi yang sangat agung dan tinggi, sehingga berbuat baik pada keduanya menempati posisi yang sangat mulia, sebaliknya durhaka kepada orang tua menempati posisi yang sangat rendah dan hina. Berbakti kepada kedua orang tua ialah pondasi dan asas seorang hamba meraih ridho Allah Subhanahu Wa Taala. Dia juga merupakan bentuk manifestasi syukur kepada Allah Subhanahu wa Taala sekaligus kepada manusia. Iman dan Islam seseorang tidak akan sempurna jika tidak diiringi dengan berbakti kepada kedua orang tua. Islam menjadikan berbakti kepada kedua orang tua sebagai sarana meraih Surga Allah Subhanahu Wa Taala. Sungguh sangat rugi dan celaka seorang Muslim yang mendapati kedua orang tuanya masih hidup, namun dia tidak bisa memanfaatkan keberadaan orang tuanya untuk masuk surga karena tidak berbakti kepadanya.¹⁵⁹

Jika kedua orang tua meridhai anaknya maka hidupnya itu akan menjadi berkah, sebaliknya perbuatan buruk dan perilaku tercela seorang anak terhadap

¹⁵⁸ Yuyun Elisa. Birrul Walidain Perspektif Islam. *Skripsi*.(Aceh : UIN Ar –Raniry Darussalam, 2018) Hal 2

¹⁵⁹ Abu Mujahidah. *Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Agama Islam*. Diakses Melalui <https://Hasmi-Islamicschool.Com/Berbakti-Kepada-Orang-Tua-Dalam-Agama-Islam/> Pada 16 Juni 2021 Pukul 08:06

orang tuanya akan mendatangkan malapetaka bagi hidupnya. Allah menyediakan tempat penyiksaan khusus yaitu bagi mereka yang durhaka kepada orang tuanya., bukan hanya itu kedurhakaan juga akan mengakibatkan kesengasaraan hidup ketika di dunia. Sangat besar dosa anak yang durhaka kepada orang tuanya, siksaan yang akan menimpa kepada orang yang durhaka kepada orang tua diantaranya : tidak akan mencium bau surga, dosanya tidak diampuni , tidak akan masuk surga, serta dijauhkan dari rahmat Allah SWT. Berdasarkan analisis tersebut dapat kita identifikasikan bahwa birulwalidain memiliki banyak keutamaan ;¹⁶⁰

1. Membebaskan dari kesulitan hidup, yaitu dengan cara bertawasul dengan amal shaleh yaitu perbuatan baik terhadap orang tua.
2. Birrul Walidain merupakan amalan yang paling utama. Karena berbakti pada orang tua senilai dengan jihad fii sabilillah, oleh karena itu Rasulullah menganjurkan orang yang akan berjihad untuk berbakti kepada orang tua.
3. Terhindar dari murka Allah SWT, jika keridhoan Allah SWT dan orang tua telah di dapatkan dan terkumpul pada diri seseorang , maka tidak ada yang menghalangi kebahagiaan.¹⁶¹

e. Analisis Video Ceramah “Juris Tandur”



Video yang publikasikan pada 18 Juni 2017 ini berhasil ditonton sebanyak 311 ribu dengan durasi 06:35 menit . Semakin hari ceramahnya yang dibawakannya pun semakin menarik, terlebih dengan tema yang dibawa “juris tandur” hal ini karena dalam ceramahnya ia mengajak madh’u untuk tidak bersikap berputus asa, karena dalam menuju sukses, dalam prosesnya akan sering diterpa ujian, hal inilah yang manusia sering temukan dalam hidupnya. Ustazah Mumpuni Handayekti mengajak kita untuk terus berusaha dan jangan sampai putus asa.


¹⁶⁰ Yuyun Elisa. Birrul Walidain Perspektif Islam. *Skripsi*.(Aceh : UIN Ar –Raniry Darussalam, 2018) Hal 53

¹⁶¹ Yuyun Elisa. Birrul Walidain Perspektif Islam. *Skripsi*.(Aceh : UIN Ar –Raniry Darussalam, 2018) Hal 55

Tabel 4.7 Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure Pada Video Ceramah
“Jurus Tandır”

Sign	Signifier	Signified
<p>Untuk menuju sukses kita hidup perlu proses dibentuk diterpa dengan banyak ujian.</p>	<p>Gambar 4.27</p>  <p>Menit 01:25 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang mengepalkan kedua telapak tangannya di depan dengan tatap yang penuh keyakinan. Disini Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya antithesis dimana gaya ini digunakan juga unsur-unsur paralelisme dan keseimbangan kalimat.</p>	<p>Bahwa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan maka seseorang harus berjuang untuk mendapatkannya</p>
<p>Eh penonton? Kata Ibnu Mas'ud r.a bahwa salah satu dosa besar adalah putus asa.</p>	<p>Gambar 4.28</p>  <p>Pada menit 02:12 Menggambarkan Mumpuni yang sedang menyapa penonton dengan salah satu tangannya ia letakan disamping wajah . disini Ustadzah Mumpuni</p>	<p>Makna dari percakapan tersebut adalah bahwasanya putus asa merupakan salah satu bentuk dosa besar yang mana harus kita hindari dan waspadai.</p>

	<p>menggunakan gaya bahasa percakapan, karena pada saat menyampaikannya Ustadzah Mumpuni menggunakan kata-kata populer dan mengandung kata-kata percakapan, hal tersebut dapat dilihat pada gambar ketika Ustadzah Mumpuni mencoba menyapa penonton.</p>	
<p>Pohon beringin pohonnya besar tapi buahnya kecil, <i>sekutil</i>. beda sama semangka tanaman semangka walaupun batangnya kecil tapi buahnya besar</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.29</p>  <p>Di menit 04: 00 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang memberikan contoh, dengan meletakkan salah satu tangannya dengan tangan menadah ke bawah. Dalam penyampaiannya Ustadzah Mumpuni menggunakan bahasa tak resmi karena menggunakan bahasa tidak formal.</p>	<p>Sekutil sendiri memiliki arti “sangat sedikit atau sedikit sekali” makna pada kalimat tersebut adalah bahwa sesuatu yang besar tidak selalu berasal dari yang besar. Begitupun sebaliknya sesuatu yang kecil tidak selalu berasal dari yang kecil.</p>
<p>Seperti halnya manusia sekalipun jadi petani, sekalipun jadi kuli bangunan bahkan tukang sapu jalan, asalkan hidupnya bertakwa kepada Allah maka walaupun kecil akan berbuah besar</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.30</p> 	<p>Bahwa barang siapa yang bertakwa kepada Allah, maka Allah akan kasih jalan keluarnya” asalkan hidup bertakwa kepada Allah, bersyukur atas nikmat Allah, berusaha di jalan yang Allah tentukan, maka hidup akan terasa ringan tanpa beban“</p>

	<p>Pada menit 04:47 Menggambarkan Mumpuni Handayayekti dengan mengarahkan salah satu tangannya ke arah penonton. Dalam penyampaiannya ia menggunakan gaya bahasa tak resmi karena menyesuaikan dengan mad'u yang hadir dimana didominasi oleh ibu-ibu.</p>	
<p>Maka jangan heran, ada <i>anak</i> petani bisa jadi Presiden , ada <i>anak</i> tukang becak bisa jadi Pejabat. <i>anak</i> yang lahir dari keluarga sederhana, tapi bisa menjadi bapak Mahfudz Md ketua MK.</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.31</p> 	<p>Artinya bahwa segala sesuatu yang dicapai bila disertai dengan usaha dan do'a yang sungguh-sungguh maka tidak akan sia-sia..</p>
	<p>Di menit 05:06 Menggambarkan Mumpuni Handayayekti dengan salah satu tangannya ia arahkan kedepan dengan badan dan wajahnya ia sedikit condongkan ke depan. Pada saat menyampaikannya Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya repetisi karena terdapat pengulangan kata, atau bunyi.</p>	

Berdasarkan analisis semiotika Ferdinand De Saussure ada beberapa jenis gaya bahasa yang digunakan dalam ceramahnya yang berjudul “Jurus Tandur” diantaranya; a) *gaya bahasa berdasarkan pilihan kata* , yaitu gaya bahasa tak resmi , dimana Ustadzah Mumpuni sering menyelipkan bahasa jawa daerahnya sedangkan gaya bahasa percakapan ia gunakan dalam menyampaikan hadist dengan cara berinteraksi dengan penonton. b) *gaya bahasa berdasarkan kalimat*, disini

Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya antitesis dan repetisi, antitesis sendiri merupakan gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan sedangkan repetisi merupakan perulangan bunyi, kata atau suatu kata guna memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.¹⁶²

Referant/ekstra reality, Dari analisis semiotika yang terdiri dari *sign*, *signifier*, dan *signified* yang sudah peneliti kelompokkan dalam tabel maka untuk *referant* atau *ekstra reality* ini dapat dikaitkan dengan realitas sosial yang ada di kehidupan masyarakat bahwa dinamika kehidupan manusia ini terus meningkat dan semakin kompleks, perkembangan zaman yang seyogyanya mampu meningkat taraf hidup masyarakat dunia yang berarti juga terwujudnya kesejahteraan dan kebahagiaan bagi mereka ternyata belum mampu mewujudkan kebahagiaan hakiki. Namun nyatanya, masih saja ada manusia yang mengambil tindakan melanggar ketentuan illahi sebagai akumulasi ketidakbahagiaan. Dapat dikatakan bahwa korelasi yang terjadi di dunia mengambil bentuk hubungan kausalitas tetapi tidak semua hubungan tersebut bersumber dari luar diri manusia. Sebagai bentuk hubungan yang bersumber dari dalam diri manusia ialah gejala atau bentuk tindakan seseorang yang mengalami keputusasaan, diantaranya tingkat bunuh diri karena kemiskinan, merampok karena gagal mendapat pekerjaan, gantung diri karena turun pangkat, depresi karena cita-cita tak tercapai. Selain akibat akumulasi dari kesusahan yang di rasakan disisi lain juga terjadi karena ketidakmampuan memaknai hakekat kecukupan dalam kehidupannya.¹⁶³

Saat ini faktor ekonomi menjadi salah satu alasan yang paling sering dijumpai, beratnya tekanan hidup serta melencengnya harapan seseorang terhadap sesuatu yang diinginkannya, maka akan berpotensi menimbulkan keputusasaan. Meskipun begitu Al Qur'an telah memberikan tuntunan kepada manusia untuk dapat menjadi makhluk sempurna yaitu menggunakan akal pikirannya serta bersikap senantiasa dilandasi oleh hati, perasaan dan kesanggupan secara jasmani.

¹⁶² Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1980) hal 126-127

¹⁶³ Muhamad Ramdhani M. Perspektif Al Qur'an Tentang Keputusasaan "Telaah Tafsir Tematik Tentang Ayat-Ayat Menggambarkan "Berputus Asa" Dan Pencegahannya Dalam Al Qur'an. *Skripsi*. (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011) Hal 2-3

Karena secara esensial manusia tidak akan mendapatkan cobaan atau terpaan melebihi batas kemampuannya. Meskipun begitu keputusan dalam menghadapi masalah masih saja di temukan, bahkan di Negara maju sekalipun. Dilain pihak mereka yang menggunakan Al Qur'an sebagai falsafah hidup seolah tidak menemukan jawaban atas persoalan. Perlunya disadari bahwa kebanyakan dari kita memfungsikan Al Qur'an hanya sebatas hiasan rumah yang disusun secara rapi , naifnya hanya sekedar membacanya tidak mengaplikasikan dan mengamalkannya, tentunya untuk mangharap ridha dari-Nya.¹⁶⁴

Dari gaya bahasa ceramah yang disampaikan oleh Mumpuni Handayayekti ini memiliki makna jangan berputus asa. Dari realitas tersebut lah Dalam video kali ini Mumpuni mencoba mengajak para madh'u untuk senantiasa berikhtiar dan bertawakal kepada Allah, agar hidup senantiasa berkah tanpa beban. Ikhtiar adalah suatu daya dan upaya yang dilakukan manusia dengan mengarahkan segala potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang dimiliki. Ikhtiar dapat berbentuk ikhtiar secara jasmani dan secara rohani. Kedua ikhtiar tersebut saling mempengaruhi dan tidak dapat ditinggalkan salah satunya. Sebagai umat Islam kita meyakini bahwa ikhtiar tidak boleh terlepas dari adanya tawakal kepada Allah. Karena hal tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam Islam.¹⁶⁵

Ikhtiar adalah suatu usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya, baik material, spiritual, kesehatan dan masa depannya agar tujuan hidupnya agar tujuan hidupnya selamat sejahtera dunia dan akhirat. Ikhtiar juga di lakukan dengan sungguh-sungguh, sepenuh hati, dan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya. Tetapi bila, usaha gagal hendaknya tidak berputus asa. Kegagalan dalam suatu usaha antara lain disebabkan keterbatasan dan kekurangan yang terdapat dalam manusia sendiri. Apabila gagal dalam suatu usaha,

¹⁶⁴ Muhamad Ramdhani M. Perspektif Al Qur'an Tentang Keputusan "Telaah Tafsir Tematik Tentang Ayat-Ayat Menggambarkan "Berputus Asa" Dan Pencegahannya Dalam Al Qur'an. *Skripsi*. (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011) Hal 7-8

¹⁶⁵ Asabah Nurul Hikmah, Partono. Ikhtiar Jasmani Dan Rohani Seorang Muslim Menghadapi Wabah Covid-19. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 10, No 10 2010 Hal 9

setiap muslim dia anjurkan untuk bersabar karena orang sabar tidak akan gelisah dan berkeluh kesah atau berputus asa.¹⁶⁶ Adapun bentuk ikhtiar diantaranya;

1. Bekerja keras, karena manusia memiliki kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT untuk menjadi lebih baik dengan potensi fisik dan psikisnya. Allah berfirman dalam Al Qur'an surat Al Ankabut ayat 6 bahwa “ Barang siapa yang bekerja keras , maka sesungguhnya ia bekerja keras untuk dirinya sendiri, sungguh Allah itu maha kaya dari segala makhluk.
2. Pantang menyerah, pribadi pantang menyerah adalah sebutan bagi pribadi yang yang tidak merasa lemah terhadap sesuatu yang terjadi dan menimpanya. Kegagalan pada hakikatnya bukanlah akhir dalam sebuah perjalanan melainkan jembatan untuk melewati jalur tercepat menuju kesuksesan.
3. Tanggung jawab, kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti perwujudan kesadaran akan kewajibannya.
4. Rajin berlatih dan belajar, dengan belajar manusia bisa hidup bermartabat dan membangun peradaban yang bersandikan nilai-nilai Ketuhanan dan kemanusiaan.¹⁶⁷ Adapun dari analisis semiotika Ferdinand De Saussure pada video tersebut dapat di identifikasikan bahwa ikhtiar setidaknya memiliki nilai guna serta manfaat diantaranya ;
 - a) Lathifah ruhaniah rabaniyah yang berarti orang yang hidup dalam kebahagiaan, dan ketentraman dan ketenangan jiwa yang diperoleh dari sikap tawakla dan berserah diri kepada Tuhan, yaitu Allah sang mutawakil.
 - b) Kebahagiaan dan ketentraman, manifestasi sadar sebagai anugerah spiritual yang hanya di berikan kepada orang-orang pilihan Tuhan.¹⁶⁸

¹⁶⁶ Muhammad Syafiuddin. Ikhtiar, Do'a Da Tawakkal Dalam Film “Rudy Habibie” Analisis Semiotik Roland Barthes. *Skripsi*. (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2019) Hal 25

¹⁶⁷ Muhammad Syafiuddin. Ikhtiar, Do'a Da Tawakkal Dalam Film “Rudy Habibie” Analisis Semiotik Roland Barthes. *Skripsi*. (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2019) Hal 27-33



¹⁶⁸ Kahirunnas Rajab. *Nilai-Nilai Psikoterapi Tawakal*. Diakses Melalui <https://uin-suska.ac.id/2017/08/29/Nilai-Nilai-Psikoterapi-Tawakal-Prof-Dr-Kahirunnas-Rajab/> Pada 29 Juni 2021 Pukul 11:36



f. Analisis Video Ceramah “Bermata Tapi Tak Melihat”

Video yang diunggah pada tanggal 21 Juni 2017 di channel *youtube* Indosiar ini, sudah ditonton sebanyak 162 ribu x dengan durasi 06:18 menit. Kali ini Mumpuni membawa tausiyah dengan judul “Bermata Tapi Tak Melihat”. Seperti biasa di awal penampilannya, Mumpuni handayayekti menyelipkan lirik lagu dari Bimbo yang berjudul “Bermata Tapi Tak Melihat”. Sesuai dengan tema tausiyahnya , Ustaddzah Mumpuni juga menyelipkan bahasa jawa dengan dialek ngapak dari daerahnya sendiri, sehingga dalam tausiyahnya tidak terkesan monoton. Ceramah berjudul “Bermata Tapi Tak Melihat” ini diawali dengan menyanyikan lagu tersebut.

Tabel 4.8 Analisis Semiotik Ferdinan De Saussure Pada Video Ceramah “Bermata Tapi Tak Melihat”

Sign	Signifier	Signified
<p>Semakin banyak berbuat dosa semakin banyak. Pula bintang hitamnya.</p>	<p>Gambar 4.32</p>  <p>Pada menit 01:42 Ustadzah Mumpuni merentangkan kedua tangannya dengan arah pandang ke <i>audience</i>, dalam penyampaian ia menggunakan gaya paralelisme pada saat menyampaikan ceramahnya, gaya tersebut berusaha mencapai kesejajaran dalam pemakaian kata atau frasa</p>	<p>Semakin banyak dosa yang di kerjakan , maka akan banyak noda yang menempel dan akhirnya hati menjadi tertutup sehingga sulit mendapat hidayah</p>

<p>Eh penonton? di dalam tafsir Ibnu katsir bahwa ternyata Allah telah menyiapkan bakal calon isi neraka jahannam. Siapakah mereka? saya lanjut ayatnya lahaum qulubu layafqohu na biha “ mereka memiliki hati tapi tidak digunakan untuk memahami ayat-ayat Allah.</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.33</p>  <p>Di menit 02:19 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang menyapa penonton dengan salah satu tangannya ia letakan di samping wajahnya . pada saat menyampaikannya Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya bahasa percakapan dengan mencoba menyapa penonton terlebih dahulu</p>	<p>Makna dari percakapan tersebut adalah memanfaatkanlah apa yang Allah berikan sehingga kita tahu akan kebesaran dan keagungan Allah. Bahwasanya Allah telah menyiapkan tempat bagi mereka yang tidak mau memahami tanda-tanda kekuasaan Allah.</p>
<p>Orang singapura, orang malaysia, orang Brunei bilangnye dekil orang jakarta bilangnye ngeyel, kata orang cilacap itu bilangnye ndableg. kenapa dekil, ngeyel, bin ndableg? karena hati tidak bisa memahami ayat-ayat Allah.</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.34</p>  <p>Pada menit 03:00 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang mengarahkan salah satu tangannya ke depan dengan mulutnya yang sedikit terbuka, disini Ustadzah Mumpuni sering menggunakan kata perulangan kata atau bunyi</p>	<p>Pada kalimat tersebut memiliki makna “jangan menjadi orang yang ngeyel , ngeyel memiliki makna atau arti sifat yang susah diatur, atau orang yang mengidahkan saran dan peringatan. Sehingga pada narasi tersebut memiliki makna agar kita sebagai manusia senantiasa untuk selalu mengiring iman dalam hati kita sehingga memahami kekuasaan Allah.</p>

	<p>dari sini kita tahu Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya repetisi dalam menyampaikan ceramah tersebut.</p>	
<p>Ada pengajian gak mau lihat, ada tetangga sakit nggak mau nengok, Ada tetangga nyapa assalamualaikum bade angkat kemana mang? Karena hati di selimuti dengki kepada yang menyapa, dengar tapi pura-pura gak denger, disini ada orang yang begitu bu?</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.35</p>  <p>Di menit 04:53 Menggambarkan Mumpuni yang sedang mengepalkan tangan dengan arah pandangan ke samping. Dalam penampilannya ia menggunakan gaya percakapan hal tersebut dapat dilihat dari sign Ustadzah Mumpuni mencoba memberi gambaran contoh dengan berupa pertanyaan.</p>	<p>Bila mana memiliki hati yang baik maka perilaku pun akan mengikutinya, maka sebagai umat muslim menjaga silaturahmi antar umat sesama karena Allah melarang dan menghukum orang yang punya hati tapi tidak merasa,</p>
<p>Bila punya hati tapi tidak merasa punya mata tapi tak melihat dan punya telinga tapi tidak mau mendengar kata Allah “ ulaaika kal aniba hum adol ,mereka itulah bagaikan hewan ternak.</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.36</p>  <p>Di menit 05:17 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang mengangkat kedua tangan</p>	<p>Artinya bahwa mereka yang tidak mau mengetahui, melihat, dan mendengar tidak digunakan untuk memahami kekuasaan Allah maka digambarkan seperti hewan ternak, sebab hewan ternak akan mencari hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya tetapi mereka tidak berani menyuguhkan dirinya</p>

	seperti sedang berdo'a dengan tatapan ke depan. Dalam penyampaiannya digunakan gaya mulia dan bertenaga karena menggunakan nada agung dan mulia.	kedalam neraka dengan menentang.
--	--	----------------------------------

Berdasarkan analisis semiotika Ferdinand De Saussure ada beberapa jenis gaya bahasa yang digunakan dalam ceramahnya yang berjudul “Bermata Tapi Tak Melihat” diantaranya; a) *gaya bahasa berdasarkan pilihan kata*, yaitu gaya bahasa percakapan. hal tersebut karena Mumpuni Handayayekti seringkali memberikan contoh mengenai gambaran yang ia bawa dengan cara berinteraksi dengan mad'u. b) *gaya bahasa berdasarkan nada*, dalam ceramahnya digunakan gaya mulia dan bertenaga. karena dalam menyampaikan ceramahnya terdapat penggunaan nada agung dan mulia, dimana ini mampu menggetarkan emosi para pendengar dan penonton. c) *gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat*, disini Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya paralelisme dan repetisi, paralelisme digunakan untuk mencapai kesejajaran dalam pemakaian kata atau frasa sedang repetisi perulangan bunyi, kata atau bagian yang dianggap penting.¹⁶⁹

Referant/ekstra reality, Dari analisis semiotika yang terdiri dari *sign*, *signifier*, dan *signified* yang sudah peneliti kelompokkan dalam tabel maka untuk referant atau *ekstra reality* ini dapat dikaitkan dengan realitas sosial yang ada di kehidupan masyarakat. Al Qur'an merupakan sumber petunjuk yang diberikan Allah serta sumber utama yang digunakan karena di dalam Al Qur'an terdapat semua yang dibutuhkan oleh manusia. Namun dalam kenyataannya, tidak semua manusia yang hidup di dunia ini mendapatkan petunjuk dalam kehidupannya. baik petunjuk agama maupun petunjuk kebenaran yang lain. Banyak orang yang pada hakikatnya ia telah mendapat petunjuk tetapi seringkali ia dinilai lalai dalam menjalankan serta mentaati segala peraturan itu sendiri. Bila kita amati kenyataan hidup umat Islam pada masa kini, maka tidaklah sedikit diantara mereka yang

¹⁶⁹ Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1980) hal 124-127

berkepribadian buruk. Banyak umat Islam yang selalu aktif menunaikan ibadah sholat, puasa, zakat dan bahkan menunaikan ibadah haji, tapi dalam kehidupan mereka masih suka berbuat hal yang kurang baik atau bahkan hal-hal yang dilarang agama. Mereka suka memeras orang lain, mengidahkan saran orang lain dalam kehidupan sosial. Kebanyakan mereka tidak memahami bahwa tujuan mereka diperintahkan dan berbuat kebajikan adalah kebahagiaan untuk dunia dan akhirat, mereka tidak memahami tanda-tanda kekuasaan Allah, baik dalam diri manusia yang ada di permukaan bumi, mereka tidak memahami dan merenungkan wahyu Tuhan yang disampaikan kepada Rasul-Nya.¹⁷⁰

Mereka mempunyai mata tetapi tidak dipergunakan untuk melihat bukti kebenaran dan keesaan Allah. Segala kejadian dalam sejarah manusia, segala peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia setiap hari yang dilihat dan yang didengar, tidak menjadi bahan pemikiran dan renungan untuk dianalisa. Seperti yang disampaikan oleh Mumpuni Handayayekti dalam ceramahnya untuk selalu senantiasa memahami ayat-ayat Allah dan kekuasaan Allah. Hal tersebut ditegaskan dalam Qs. Al A'raf ayat 179


 وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ ۗ إِنَّ الْأَعْرَافَ ۙ
 ” Sungguh akan kami isi neraka jahanam dengan jin dan manusia¹⁷¹.

Mereka memiliki hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami ayat-ayat Allah dan mereka memiliki mata tapi tidak dipergunakan untuk melihat tanda-tanda kekuasaan Allah dan mereka mempunyai telinga tidak dipergunakan untuk mendengarkan ayat-ayat Allah, mereka seperti hewan ternak, bahkan lebih sesat lagi mereka itulah orang-orang yang lengah. Al Qur'an ketika mengumpamakan orang-orang lalai dengan binatang ternak sangatlah logis karena pada dasarnya binatang makan dan minum dengan hanya mengikuti hawa nafsunya tanpa ada rasa prihatin, maka demikian pulalah orang lalai berbuat sesuai dengan kehendak nafsunya. Kiranya alat-alat potensial yang dikendaki Allah akan disyukuri

¹⁷⁰ Neni Setriana. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al Qur'an Surat Al A'raf Ayat 179. *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020) Hal 2-3

¹⁷¹ TafsirQ.com diakses melalui <https://tafsirq.com/topik/al+a%27raf+179> pada 27 Mei 2021 Pukul 08.37 WIB

manusia, akan tetapi hanya sebagian manusia yang mensyukurinya, cara mensyukurinya yaitu dengan mendekati diri kepada Allah SWT.¹⁷²

Dari analisis semiotik yang telah peneliti kelompokkan dalam tabel diatas yaitu *signifier* dan *signified* yakni dapat dipahami bahwa dari realitas manusia yang umumnya tidak sedikit dari mereka lalai akan nikmat Allah, sehingga dari gaya bahasa ceramah yang disampaikan oleh Mumpuni Handayayekti ini mencoba mengajak madhu untuk senantiasa tafakur. aktifitas *tafakur* merupakan ibadah, *Tafakur* merupakan komponen penting yang harus dimiliki bagi setiap orang beriman, karena *tafakur* merupakan cerminan seorang mukmin. Ia dapat melihat segala kebaikan dan keburukan melaluinya. Dengan *tafakur* maka seorang mukmin akan mengetahui hakikat dan rahasia makhluk ciptaan-Nya atau suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya. Ada beberapa hikmah *tafakur*, diantaranya yakni meningkatkan keimanan dan ibadah, mengasah kecerdasan, sebagai dasar pembelajaran, dan mempertajam kepekaan sosial. Dalam proses menafakkuri diri pribadi dan lingkungan yang membentuk perilaku memandang diri dan sosial secara positif maka diharapkan seseorang selalu memikirkan segala hal sebelum mewujudkannya dalam bentuk perbuatan agar semua yang dilakukan dapat mendatangkan manfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Sehingga individu tersebut akan mampu menjalankan tugas-tugas mereka dengan baik tanpa menimbulkan konflik dalam diri maupun lingkungannya¹⁷³

Tafakkur adalah suatu tindakan yang menampilkan sikap perenungan, pemikiran, dan penimbangan yang dilakukan dengan penuh kesungguhan. Pada hakikatnya, tafakkur merupakan suatu kesadaran untuk mendapatkan bukti adanya Allah dan kekuasaan-Nya yang bermuara ujungnya pada suatu keyakinan. berikutnya aktifitas tafakkur ini membuat manusia bisa memposisikan dirinya di alam semesta yang luas dengan mengetahui keadaan bagus dan buruk hanya bermodalkan kekuatan akal sehat dan iman yang kuat. Hal itu akan membantunya

¹⁷² Neni Setriana. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al Qur'an Surat Al A'raf Ayat 179. *Skripsi.*(Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2020) Hal 53-54

¹⁷³ Nining Mirsanti. Konsep *Tafakur* Untuk Penguatan Efikasi Diri Pada Pribadi *Introvert* *jurnal kajian sosial keagamaan* . Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019, hal 173

untuk bisa menerima kebaikan yang melahirkan ketenangan qalbu. Dua unsur penting ini (iman dan akal) juga yang menolak keburukan atau perbuatan yang dibenci. Inilah merupakan inti dari ajaran Islam.¹⁷⁴

g. Analisis Video Ceramah “Yang Datang Yang Pergi”



Video yang diunggah pada 23 Juni 2017 ini, sudah ditonton sebanyak 494 ribu dengan durasi 06:47 menit . Mumpuni Handayayekti kali ini membawa tausiyah berjudul “Yang Datang Yang Pergi” , Memasuki dibabak 4 besar, tausiyahnya pun semakin menarik. Di video ini Ustdzah Mumpuni mengawali ceramah dengan menyanyikan sepenggal lagu dari Rhoma Irama yang berjudul gulali dengan diubah liriknya agar sesuai dengan tema yang ia bawa.


Tabel 4.9 Analisis Semiotik Ferdinan De Saussure Pada Video Ceramah “Yang Datang Yang Pergi”

Sign	Signifier	Signified
Abu Hurairah r.a mengatakan bahwa Rasul bersabda : “Jerit tangisan bayi ketika lahir adalah karena di tusuk setan, uh masya Allah ngeri baru lahir udah ditusuk setan	<p>Gambar 4.37</p>  <p>Pada menit 02:29 Menggambarkan Mumpuni yang berdiri dengan menggenggam kedua tangan, dalam menyampaikan hadist Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya bahasa percakapan</p>	Datangnya setan pada saat bayi lahir yaitu mempunyai tujuan mengganggu serta mengajak untuk menjadi pengikutnya, maka dari itu ketika bayi baru lahir, Rasulullah memberikan tuntunan kepada umatnya untuk memberikan adzan

¹⁷⁴ Desri Ari Enghariano. Tafakkur Dalam Perspektif Al-Qur’an. *Jurnal El-Qanuny*. Volume 5 Nomor 1 Edisi Januari – Juni 2019, hal 136-137

<p>Jikalau manusia menggenggam imannya maka hidup di dunia ini bebasan, setan gak bakalan <i>doyan, dedemit gak bakalan julid</i>, maka lampir <i>gak bakal melet, grandong gak bakalan jondong banas pati ilung gak bakalan ganggu</i>.</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.38</p>  <p>Di menit 03:39 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni dengan kedua tanganya ia letakan sedikit kearah samping dan pandangan ke penonton, dalam penyampaiannya Mumpuni Handayayekti menggunakan gaya bahasa tak resmi karena menggunakan gaya tidak formal.</p>	<p>Maksud pada kalimat tersebut adalah manusia tidak akan tersesat, bila mana imat mereka kuat. Kekuatan iman membuat pemiliknya mampu membaca tipu daya musuh Allah. Maka iman yang nantinya akan menjadikan seseorang tidak akan diganggu, dan akhirnya menuai kebebasan karena iman selalu bersemayam dalam hati.</p>
<p>Eh penonton?eh penonton? Kata Allah dalam surah An nahl ayat 78 bahwa Allah akan mengeluarkan kamu dari perut ibumu dengan keadaan tidak tahu apa-apa.</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.39</p>  <p>Pada menit 04:06 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang menyapa penonton dengan salah satu tangannya ia letakan disamping wajahnya, dengan kepala sedikit dimiringkan, dalam penampilannya Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya bahasa percakapan krena pada saat</p>	<p>Makna dalam percakapan tersebut bahwa manusia ketika dilahirkan dibumi ini tidak mengetahui apa-apa, tidak mengenal apa-apa.</p>

	menyampaikan firman Allah menggunakan kata-kata percakapan seperti menyapa penonton terlebih dahulu.	
Bu? Ibu tau monyet? Orang Singapura , orang Malaysia bilang bere, orang Brunei bilang ambuk , orang Jawa bilang bedes alias munyu, monyet dikasih pisang langsung direbut langsung dimakan,ketika di mulutnya belum ditelan dikasih pisang lagi direbut langsung, monyet.	<p>Gambar 4.40</p>  <p>Di menit 04:58 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang bertanya pada penonton dengan badan dan kepala ia sedikit condongkan kedepan, masih dengan gaya percakapan hal ini terlihat karena Ustadzah Mumpuni mencoba mengajak berinterkasi dengan mad'u.</p>	Makna pada percakapan tersebut adalah penggambaran manusia serakah , ketika manusia sudah sudah diperdaya oleh dunia maka sesuatu yang ia peroleh, apa yang ia dapat tidak akan ada puasnya.
Seperti halnya manusia yang tidak didasari dengan iman hidupnya serakah. udah punya motor, kepingin mobil mobilnya mewah satu bulannya gajinya 10 juta masih korupsi , manusia.	<p>Gambar 4.41</p>  <p>Padaa menit 05:33 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang merentangkan kedua tangannya, saat menyampaikannya Ustadzah Mumpuni</p>	Makna pada kalimat tersebut adalah bahwa sebagai manusia kita tidak boleh serakah apa yang Allah beri patut kita syukuri.

	menggunakan gaya bahasa tak resmi .	
Manusia ketika mati tangannya meregang, kenapa tangannya meregang? Soalnya kalau tangannya mengepal ustadz Wijayanto bingung ini mayit mau dimandiin kok malah ngajak ribut, manusia mati tangannya meregang, artinya rupanya apa-apa yang telah dikuasai di dunia ini tidak ada yang dibawa	<p style="text-align: center;">Gambar 4.42</p>  <p>Di menit 06:00 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang memberikan penggalan contoh terkait tema dengan menggunakan salah satu tangannya ia arahkan kedepan dengan menadah keatas . disini Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya bahasa tak resmi hal ini karena dalam memberikan gambaran contoh menggunakan yaga bahasa tidak formal</p>	Makna kalimat tersebut dalah memberikan gambaran bahwa manusia ketika mati tidak akan membawa apa-apa kecuali amal mereka.

Berdasarkan analisis semiotika Ferdinand De Saussure ada beberapa jenis gaya bahasa yang digunakan dalam ceramahnya yang berjudul “Yang Datang Yang Pergi” ini di dominasi oleh gaya bahasa tidak resmi dan gaya bahasa percakapan hal ini karena dalam menyampaikan ceramahnya Mumpuni Handayayekti sering menyelipkan dialek bahasa ngapaknya serta dalam memberikan gambaran contoh ia lebih banyak menggunakan gaya bahasa percakapan baik itu dalam menyampaikan hadist, maupun lainnya.¹⁷⁵

Referant/ekstra reality, Dari analisis semiotika yang terdiri dari *sign*, *signifier*, dan *signified* yang sudah peneliti kelompokkan dalam tabel maka untuk

¹⁷⁵ Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1980) hal 120

referant atau *ekstra reality* ini dapat dikaitkan dengan realitas sosial yang ada di kehidupan masyarakat bahwa di zaman sekarang ini, Kemajuan teknologi melahirkan berbagai kemudahan dalam hidup manusia. Namun, disisi lain, kemajuan juga menggeser tata nilai dalam kehidupan. Sebagian besar orang menjadi matrealistik dan bergaya hidup hedonis. Akibatnya, kehidupan manusia menjadi kering spiritualitas, bahkan keimanan pada Dzat Yang Maha Kuasa juga mulai luntur. Persoalan-persoalan psikologis seperti stress, gelisah, bingung, dan sebagainya banyak menghampiri kehidupan manusia modern. sumber persoalan dan petaka yang terus menghantui kehidupan di masyarakat tersebut adalah sifat tamak, atau hasrat berkuasa, dan nafsu posesif yang tak terkendali, dalam diri manusia. Tamak adalah sikap rakus terhadap hal-hal yang bersifat kebendaan tanpa memperhitungkan mana yang halal dan haram. Sifat ini sebagai sebab timbulnya rasa dengki, hasud, permusuhan, serta perbuatan keji dan munkar lainnya. Korupsi, pembegalan, perampokan, penipuan, dan perilaku lacur lainnya bermuara pada ketamakan. Serakah atau tamak merupakan sikap yang selalu ingin memperoleh sesuatu yang banyak untuk diri sendiri atau kelompoknya. Sudah menjadi suratan, lazimnya orang tamak selalu mengharap pemberian orang lain yang sebanyak-banyaknya, namun dia sendiri justru bersikap pelit atau bakhil. Orang yang tamak selalu merasa bahwa harta kekayaan yang dimilikinya selalu kurang dan berat untuk bersyukur kepada Allah.¹⁷⁶

Dari realitas tersebut maka dapat ditarik pemahaman mengenai ceramah yang disampaikan Mumpuni Handayayekti ini mengajak madh'u untuk senantiasa bersikap qanaah. yang dimaksudkan qana'ah disini ialah bukan hanya berpangku tangan dan pasrah dalam menerima keadaan, namun qana'ah yang dimaksudkan tersebut juga dapat difungsikan sebagai cara untuk menjaga kesederhanaan dari hati agar tetap dalam ketentraman, agar terhindar dari beberapa lenanya dunia, serta tidak berorientasi pada harta saja. Karena orang yang qana'ah telah memagar hartanya sekedar apa yang ada didalam tangannya dan tidak menjalar

¹⁷⁶ Mutohharun Jinan. *Tamak Pangkal Segala Kemungkaran* Diakses Melalui <https://Nasional.Republika.Co.Id/Berita/Q4gmqx70021843723000/Tamak-Pangkal-Segala-Kemungkaran> Pada 29 Juni 2021 Pada Pukul 23:18

pikirannya kepada yang lain. Qana'ah adalah sikap menerima pemberian yang telah dianugerahkan oleh Allah dan selalu mensyukuri berapapun yang dia dapatkan dengan cara mencukupkan dengan yang dipunya baik banyak ataupun sedikit atau dengan kata lain tidak diperbudak oleh dunia.¹⁷⁷

Pesatnya perkembangan teknologi, majunya internet, mudahnya mengakses segala sesuatunya dapat mempermudah dalam melakukan segala aktivitas, baik bekerja, sekolah, maupun belanja. Karena kemajuan inilah manusia harusnya benar-benar memanfaatkan kemajuan tersebut dengan baik dan benar, serta tidak menggunakannya untuk pemenuhan keinginan semata. Betapa bahayanya jika hanya karena indahnya dunia yang dilimpahkan kepada manusia, bukanya dimanfaatkan untuk tabungan diakhirat nanti, tapi malah berlama-lama menikmati keindahannya untuk memuaskan diri, hal tersebut juga sesuai dengan ayat Al qur'an berikut.

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَاعٌ ۚ

IAIN PURWOKERTO

Artinya : “Mereka bergembira dengan kehidupan dunia, padahal kehidupan dunia ini (dibanding dengan akhirat), hanyalah kesenangan (yang sedikit)”. (Q.S. Ar rad : 26)¹⁷⁸

Manusia tidak mengetahui bahwa sesungguhnya kehidupan yang kekal ialah kehidupan di akhirat dan di sanalah nikmat yang sesungguhnya, maka dari alangkah baiknya manusia yang telah dilenakan oleh gemerlapnya dunia mereka harusnya sadar bahwa hidup itu hanya sementara. Jika memang ingin kaya hendaklah mencukupkan diri dengan apa yang sudah ada, jangan bernafsu mencari banyaknya harta apalagi merampas hak orang lain, serta berkeinginan untuk mendapatkan yang lebih, ingin ini dan itu. Hadapkan saja muka didalam taat kepada

¹⁷⁷ Alwazir Abdusshomad. Penerapan sifat qanaah dalam mengendalikan hawa nafsu duniawi. *Jurnal Asy syukriyyah* Vol. 21 ,No 1 2021 hal 25

¹⁷⁸ Muhammad Husni Mubarok. Qana'ah Sebagai Cara Mencegah Perilaku Hedonis (Perspektif Hamka). *Skripsi*. (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,2018)Hal 32

Allah, tentramkan jiwa dalam menjalani kehidupan, ingatlah orang-orang yang masih serba kekurangan khususnya masalah harta.¹⁷⁹

Dari analisis semiotika tersebut dapat diidentifikasi, setidaknya qonaah memiliki nilai :¹⁸⁰

1. Penerimaan diri
2. Kepercayaan diri
3. Kemampuan interpersonal
4. Kemampuan menghadapi lingkungan

h. Analisis Video Ceramah “Pulang Kampung”

Video yang dipublikasikan pada 24 Juni 2017 ini memiliki durasi 05:55 menit, saat ini video tersebut sudah berhasil ditonton sebanyak 951 ribu, di grand final kali ini, Ustadzah Mumpuni membawa ceramah dengan judul “Pulang Kampung”. Di video ini, Mumpuni mengajak madh'u untuk saling mengevaluasi diri masing-masing agar bisa mempersiapkan bekal untuk di akhirat nanti, Ustadzah Mumpuni menggambarkan hal tersebut seperti orang yang sedang merantau, orang merantau seringkali identik dengan membawa serta mencari bekal, sebagai umat muslim sudah seharusnya kita mencari bekal yang sebaik-baiknya untuk dibawa ke akhirat nanti. Ceramahnya semakin menarik ketika Ustadzah Mumpuni mencoba memperagakan seorang nenek-nenek sehingga hal tersebut mengundang tawa penonton.

¹⁷⁹ Muhammad Husni Mubarak. Qana'ah Sebagai Cara Mencegah Perilaku Hedonis (Perspektif Hamka). *Skripsi*. (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018) Hal 33

¹⁸⁰ Ani. Pemahaman Nilai-Nilai Qonaah Dan Peningkatan Self Esteem Melalui Diskusi Kelompok (Studi Pada Anak-Anak Yatim Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta). *Jurnal Hisbah*, Vol. 13, No. 1, Juni 2016 Hal 93

Tabel 4.10 Analisis Semiotik Ferdinan De Saussure Pada Video Ceramah
“Pulang Kampung”

Sign	Signifier	Signified
<p>Cuma kadang anak kasih duit dua ratus ribu sama orang tua,tapi giliran anak yang balik ke perantauan ada nangka dibawa, pisang mentah dibawa, beras di <i>gondol</i> sampai anakan kucing nggak ketinggalan</p>	<p>Gambar 4.43</p>  <p>Pada menit 01:23 Tampilan Mumpuni Handayayekti dengan mengarahkan salah satu tangan kedepan mendah ke bawah sedang arah pandangan tetap pada mad'u, dalam penyampaiannya digunakan gaya bahasa tak resmi karena menggunakan bahasa yang tidak formal.</p>	<p>Makna pada kalimat tersebut adalah bahwa dalam hidup didunia ada banyak yang perlu dipersiapkan , hal tersebut adalah amalan manusia yang nantinya akan dibawa mati.</p>
<p>kakek tanya sama nenek “nek kok tumben wajahnya pucet kenapa? Nggak kenapa-kenapa kok kek, wong saya lagi ngucap syukur Alhamdulillah itu rampok udah pada minggat, ternyata yang namanya orang merantau itu bekalnya banyak.</p>	<p>Gambar 4.44</p>  <p>Di menit 01: 56 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang memperagakan seorang nenek-nenek dengan kedua tangan disampingnya serta badan sedikit</p>	<p>Bahwa hidup di dunia ini kita dituntut untuk mencari bekal sebanyak-banyaknya, bekal tersebut yang nantinya akan mengantarkan manusia ke dalam kehidupan di akhirat nanti.</p>

	<p>membungkuk. Dalam memberikan gambaran contoh anantara nenek dan kakek Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya bahasa percakapan.</p>	
<p>Maka pesan Nabi kepada Abu Dzar “<i>jaddidi safinah fainal bahroani</i>” bahwa perbaikilah perahumu karena sesungguhnya lautan ini sangat dalam.</p>	<p>Gambar 4.45</p>  <p>Di menit 02:29 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang mengangkat kedua tangan di depannya dengan arah pandangan ke penonton. Pada saat menyampaikan hadist nabi Ustadzah Mumpuni menggunakan secara tidak langsung menggunakan gaya bahasa percakapan. hal ini karena gaya tersebut mengandung kata-kata percakapan antara Abu Dzar dengan Rasulullah.</p>	<p>Pada dasarnya kita hidup di dunia dituntut untuk membawa bekal sebanyak-banyaknya yaitu berupa amal sholih</p>
<p>Orang yang ketika hidup di dunia ini dia merantau tapi tidak bawa bekal tidak mencari bekal yang banyak, malah hidupnya foya-foya, hidupnya lupa diri dan lupa daratan maka ketika mati dia namanya mati <i>nekad</i>.</p>	<p>Gambar 4.46</p>  <p>Pada menit 03:56 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang</p>	<p>Artinya bila seseorang selama hidupnya di isi dengan hal yang tidak bermanfaat serta tidak menyiapkan bekal untuk akhirat maka ia memilih jalan yang buruk.</p>

	<p>memberi salah satu contoh terkait tema yang ia bawa dengan meletakkan tangan didepannya dengan menadah kebawah, sedang arah pandangan ke samping penonton. Dalam penyampaiannya Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya bahasa tak resmi.</p>	
<p>Pesan Nabi kepada kita “hayata ubla mautiqā” gunakanlah masa hidupmu sebelum datang masa matimu</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.47</p>  <p>Di menit 05:06 Menggambarkan Ustadzah Mumpuni yang sedang mengangkat salah satu tangannya dengan menadah keatas. Dalam menyampaikan sabda nabi Ustadzah Mumpuni menggunakan gaya bahasa percakapan.</p>	<p>Makna dari kalimat tersebut adalah jangan sia-siakan hidup di dunia ini , tentu tak lain Rasulullah menyuruh kita untuk menyiapkan bekal dengan sebaik-baiknya untuk di akhirat kelak.</p>

Berdasarkan analisis semiotika Ferdinan De Saussure ada beberapa jenis gaya bahasa yang digunakan Mumpuni Handayayekti dalam ceramahnya yang berjudul “Pulang Kampung” ini di dominasi oleh gaya bahasa tidak resmi dan gaya bahasa percakapan , dalam penggunaan gaya bahasa tak resmi selain penggunaan bahasanya kurang formal nada gaya bahasa tak resmi lebih santai

serta pilihan katanya lebih sederhana. Sedang gaya bahasa percakapan menggunakan pilihan kata populer dan kata-kata percakapan.¹⁸¹

Referant/ekstra reality, Dari analisis semiotika yang terdiri dari *sign*, *signifier*, dan *signified* yang sudah peneliti kelompokkan dalam tabel maka untuk *referant* atau *ekstra reality* ini dapat dikaitkan dengan realitas social bahwa di kehidupan modern ini membuat manusia lupa dan lalai akan perhitungan ke atas dirinya oleh karena sibuk mengerjakan urusan dunia sehari-hari. Kebanyakan manusia hidup di bumi ini tidak mencari bekal untuk dibawa ke akhirat, mereka salah-olah tertipu oleh keindahan dunia, mereka terlalu sibuk oleh dunia. Sekolah, kuliah, bekerja seakan-akan manusia hanya sibuk mengejar gemerlap dunia yang fana ini. Kebahagiaan kekal pun tak segan-segan dipertaruhkan, tentu saja sebagai manusia perlu bersosialisasi, bersenang-senang, dan memenuhi kebutuhan sehari-hari, apalagi para pekerja serta pelajar yang tak henti-hentinya di timpa berpuluh-puluh deadline. Namun sangat disayangkan, banyak manusia terlalu sibuk dengan bekal dunia sehingga melupakan akhirat. Manusia memang diciptakan dengan berbagai macam watak dan karakter yang berbeda, berdasarkan tingkat kesadarannya, aktivitas yang dilakukan tentu juga akan berbeda-beda. Seseorang dengan kesadaran bahwa kehidupan di dunia hanya sementara, akan bisa menyeimbangkan kebutuhan duniawi dengan akhiratnya. Sementara seseorang dengan tingkat kesadaran tidak berimbang, akan lebih condong memprioritaskan salah satu keduanya.¹⁸²

Dari gaya bahasa ceramah Mumpuni tersebut yang sudah peneliti analisis menggunakan semiotika yang terdiri dari *signifier* dan *signified*. dari realitas sosial tersebut dapat ditarik pemahaman bahwa dalam ceramah Mumpuni Handayayekti ini berusaha mengajak para madh'u untuk bermuhasabah diri. Karena saat ini Masyarakat modern mengalami kehampaan spiritual dan ketidak bermaknaan hidup. Keberadaannya hanya tergantung kepada harta dan

¹⁸¹ Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1980) hal 120

¹⁸² Sofwan hadikusuma. *Bersikap seimbang untuk dunia dan akhirat*. Diakses melalui <https://Islamic-economics.uin.ac.id/bersikap-seimbang-untuk-dunia-dan-akhirat/> pada 29 Juni 2021 pukul 14:43

kemewahan. Kehidupan yang dipengaruhi oleh era modern-kontemporer tersebut menjadikan manusia alpa dengan perkembangan teknologi seperti adanya handphone yang mudah untuk mengakses berbagai informasi yang mempengaruhi kepada keruntuhan akhlak, moral dan hubungan sosial sesama manusia. Maka dari itu, sangat relevan untuk dilakukan muhasabah diri dengan kehidupan saat ini, agar dapat terhindar dari bahaya dunia yang diperoleh. Muhasabah adalah menghitung diri atau bertanya kepada diri sendiri mengenai amal shaleh yang akan menjadi bekal untuk di akhirat nanti. Sesuai dengan tausiyah yang Ustadzah Mumpuni bawa “Pulang Kampung” , bahwasanya manusia akan kembali ke tempatnya, untuk menuju ke tempatnya atau akhirat manusia dituntut untuk membawa bekal dalam arti amal perbuatan sehingga dengan muhasabah diri manusia akan langsung bersegera mengukir amal shaleh yang mana sangat dibutuhkan untuk bekal di akhirat. Adapun cara muhasabah diri yaitu dengan 1) meluruskan niat, mengingat semua amal perbuatan tergantung pada niat, serta memurnikan niat hanya dengan Allah SWT, kemudian menetapkan hati untuk mulai memperbaiki diri. 2) taubat, menyesali perbuatan dosa yang pernah dilakukan merupakan bentuk taubat, agar taubat sempurna maka dianjurkan melaksanakan sholat taubat. 3) melakukan perbuatan baik, menyesali perbuatan di masa lalu dengan mengganti perbuatan baik.¹⁸³

Muhasabah adalah fenomena yang sehat dalam kehidupan seorang muslim, karena dengan muhasabah diri seseorang menyadari kekurangannya, mengetahui letak-letak kelemahan dirinya atau kesalahan yang dilakukannya. Muhasabah diri diidentikkan dengan menilai diri sendiri, mengevaluasi, atau introspeksi diri dengan mengacu kepada Al-Quran dan hadis Nabi sebagai dasar penilaian, bukan berdasarkan keinginan diri sendiri. Muhasabah adalah salah satu cara untuk memperbaiki hati, melatih, menyucikan, dan membersihkannya Setiap orang

¹⁸³ Msd. *Muhasabah diri : pengertian dalil, dan cara melakukannya*. Di akses melalui <https://kumparan.com/berita-hari-ini/muhasabah-diri-pengertian-dalil-dan-cara-melakukannya> pada 15 Juni 2021 pukul 21:27

muslim dituntun untuk senantiasa melakukan muhasabah berdasarkan firman Allah dalam surah al-Hasyr ayat 18 .¹⁸⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

*Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah (dengan mengerjakan suruhan-Nya dan meninggalkan larangan-Nya), dan hendaklah tiap-tiap diri melihat dan memerhatikan apa yang ia telah sediakan (dari amal-amalnya) untuk hari esok (hari Akhirat). dan (sekali lagi diingatkan) bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat meliputi pengetahuannya akan segala yang kamu kerjakan.” (al-Hasyr: 18)*¹⁸⁵

Muhasabah diri memiliki pengaruh dan manfaat yang luar biasa, antara manfaatnya adalah:

1. Mengetahui aib sendiri Mengetahui aib sendiri sangatlah dianjurkan karena membantu manusia agar dapat menutup kekurangan dengan kebaikan. Sebaliknya, orang yang tidak pernah bermuhasabah diri tidak akan mengetahui aib dirinya sehingga dia berjalan di muka bumi seperti orang yang tidak pernah punya dosa. Maka mencari tahu aib sendiri sangat diperintahkan karena dengannya akan menumbuhkan sikap bersegera dalam memperbaiki kesalahan dan berusaha untuk menjauhinya. Di saat menjadi orang yang tahu diri, dengan mudah seseorang itu merespon kesalahan yang dilakukan.
2. Berkesempatan memperbaiki pergaulan dengan Allah maupun manusia Jika sudah mengetahui aib diri sendiri, maka seseorang itu berkesempatan untuk memperbaikinya. Baik pergaulan dengan Allah maupun sesama manusia.

¹⁸⁴ Ainul Mardziah Binti Zulkifli. Konsep Muhasabah Diri Menurut Imam Al-Ghazali (Studi Deskriptif Analisis Kitab Ihya’ Ulumiddin) *Skripsi*. (Aceh:Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)Hal 19

¹⁸⁵ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), hal. 548.

Namun, jika tidak disegerakan untuk melakukan muhasabah diri, akan dapat membawa bencana dalam berukhwah.

3. Mendatangkan kecintaan Manusia. Kecintaan manusia kepada sifat tahu diri dan mudah bertaubat adalah mutlak, ianya tidak dapat dibantah lagi. Coba dilihat, tidak ada manusia yang suka dihina dan direndahkan. Maka jelaslah, bahwa muhasabah diri mendatangkan kecintaan manusia kepada pelakunya¹⁸⁶
4. Maka dari itu sudah sepatutnya sebagai muslim mengambil langkah untuk menyelamatkan diri dari terus menerus melakukan kesilapan dengan cara mengadakan introspeksi diri pada pagi hari sebelum melakukan aktivitas dan sore harinya setelah melakukan aktivitas, atau luangkan waktu untuk merenung diri sebelum tidur di malam hari. Dari pemahaman tersebut maka muhasabah diri setidaknya mengandung beberapa nilai :¹⁸⁷
 - a) Nilai sosial, muhasabah diri dapat menuntun kehidupan masyarakat kini kearah yang lebih baik agar bisa melahirkan kepribadian yang terpuji, membangun institut kekeluargaan yang penuh dengan kasih sayang, masyarakat yang saling menjaga hak sesama manusia dan sekaligus membangun negara yang sejahtera dan diridhai Allah.
 - b) Nilai spiritual, membuat seseorang semakin sehat mental dan spiritualnya karena merupakan aplikasi dari Ihsan (merasa diawasi oleh Allah) yang merupakan tingkatan paling tinggi dalam Islam.
 - c) Nilai evaluasi diri, Muhasabah yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh pasti memberikan kesan yang positif kepada pribadi seseorang serta membantu dalam melihat kekurangan diri, hak kewajiban yang di lalaikan sehingga mampu mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan selamat dari ancaman akhirat.

¹⁸⁶ Ainul Mardziah Binti Zulkifli. Konsep Muhasabah Diri Menurut Imam Al-Ghazali (Studi Deskriptif Analisis Kitab Ihya' Ulumiddin) *Skripsi*. (Aceh:Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)Hal 32-34

¹⁸⁷ Ainul Mardziah Binti Zulkifli. Konsep Muhasabah Diri Menurut Imam Al-Ghazali (Studi Deskriptif Analisis Kitab Ihya' Ulumiddin) *Skripsi*. (Aceh:Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)Hal 92

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap video Mumpuni Handayayekti selama mengikuti ajang Aksi Asiapada tahun 2017, maka dapat di tarik kesimpulan; *Pertama*, ceramah Mumpuni Handayayekti di media *youtube* Indosiar tersebut telah memenuhi semiotika Ferdinand De Saussure yang terdiri dari tanda, penanda, petanda dan ekstra reality sehingga bisa dianalisis.

Kedua gaya bahasa yang digunakan mengandung berbagai macam jenis gaya diantaranya; gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, untuk gaya bahasa berdasarkan pilihan kata Ustadzah Mumpuni lebih sering menggunakan gaya bahasa percakapan dan gaya bahasa tak resmi, hal ini karena Mumpuni Handayayekti sering menggunakan gaya bahasa dengan bentuk informal, kata-kata populer dan kata-kata yang mengandung percakapan. sedangkan, gaya bahasa berdasarkan nada, menggunakan gaya bahasa sederhana dan gaya mulia bertenaga, karena dalam penyampaian ceramahnya sebagian gaya digunakan untuk memberi intruksi yang mana cocok untuk memberikan bukti maupun fakta,serta mengandung nada agung dan mulia karena dapat menggetarkan emosi para penonton, sementara untuk gaya bahasa berdasarkan struktur dan kalimat. Ustadzah Mumpuni lebih sering menggunakan gaya paralelisme, repetisi dan antitesis.

Ketiga bahwa dari analisis tersebut, ceramah yang dibawakan Mumpuni Handayayekti ini banyak menggunakan tema-tema umum keseharian sehingga tema yang dibawa pun berkaitan dengan realitas sosial yang ada pada masa kini, seperti bagaimana mempersaudarakan umat antar sesama, cara menjaga lisan, menjauhi sifat takabur, menghormati orang tua, tidak berputus asa, memahami kekuasaan Allah dan mempersiapkan bekal untuk di akhirat kelak.

B. Saran

Melalui penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan diantaranya:

1. Bagi praktisi dakwah diharapkan bisa memiliki karakter tersendiri sehingga tausiyah yang disampaikan kepada mad'u pun tidak monoton, oleh karena itu perlu adanya pemahaman mengenai gaya bahasa yang baik sehingga bisa menyesuaikan dengan karakteristik mad'u. Tidak hanya itu, para pendakwah hendaknya bisa memilih materi dakwah yang sesuai dengan fenomena yang ada dilingkungan sekitar sehingga hal tersebut menjadi daya tarik.
2. Bagi penonton kanal *youtube*, hendaknya dalam memanfaatkan *youtube* tidak hanya menerima secara mentah akan tetapi mampu mendalami pesan yang terkandung di dalamnya, agar tidak mudah terprovokasi oleh media seperti sekarang ini.
3. Bagi madh'u, diharapkan dalam menerima pesan dakwah mampu menyaring apa yang disampaikan oleh para da'I sehingga nantinya bisa diimplementasikan dalam realitas sosial

C. Penutup

Alhamdulillah dengan nikmat yang Allah telah berikan berupa rahmat dan hidayahnya hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam ini, baik mengenai bahasa maupun tentang isinya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai macam pihak. Semoga dengan skripsi dapat menghadirkan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca lainnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Basit, Abdul.2013.Dakwah Cerdas di Era Modern. *Jurnal Komunikai Islam* Vol03, No 01,Purwokerto: STAIN Purwokerto

Hidayah,Muflikhatul.2020.Gaya Komunikasi Ustadz ILAL Dalam ProgramAcara Aksi AsiaDi Indosiar.*skripsi*.Purwokerto: IAIN Purwokerto

Mohaemin, Enjang.2017 Dakwah Digital Akademisi Dakwah. Ilmu Dakwah: *Academic Journal for Homiletic Studies* Vol, 11 No, 2

Firdaus, Yogi Ridho.2018.Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media *Youtube.skripsi*.Salatiga: IAIN Salatiga

Basit. Abdul. 2013.*Filsafat Dakwah*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kementerian Agama Republik Indonesia,1995.*Al-qur'an dan Terjemahannya* Semarang, PT Karya Toha

IAIN PURWOKERTO

Astuti, Puji HPS.Simak,Ini Daftar Lengkap 24 Peserta Aksi Indosiar <https://m.liputan6.com/showbiz/read/2967397/simak-ini-daftar-lengkap-24-peserta-aksi-asia> Indosiar diakses pada tanggal 9 Mei 2021 pukul 23.25 WIB

<https://wartakota.tribunnews.com/2019/07/03/profil-ustadzah-youtuber-mumpuni-handayayekti-idola-baru-yusuf-mansur-viewer-jutaan-ceramah-sejak-sd> #diakses pada 8 juli 2020

Sobur, Alex.2015 *Analisis Teks Media*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Keraf, Gorys.2009 *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka.

Kurniawan, Hendra.2017 Profesionalitas Dai di tinjau Dari Gaya Ceramah (Retorika) Pada Enam Dai di Desa Bengbulang Kec Karangucung Kab Cilacap. *Skripsi*. Purwokerto : IAIN Purwokerto

A. G. Lugandi,1989 Pendidikan Orang Dewasa (Sebuah Uraian Praktek, Untuk Pembimbing, Penatar, Pelatih dan Penyuluh Lapangan), Jakarta: Gramedia

Munsi Abdul Kadir,1981 Metode Diskusi Dalam Dakwah, Surabaya: Al-Ikhlas

Kumalasari , Lia dkk Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Dengan Model Problem Based Learning Dipadukan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal : DIGLOSIA*.Vol.2,No 1

Kusno Ali, Abd,Rahman. 2015 Bentuk-bentuk pelanggaran rinsi kesopanan dalam ceramah keagaman. *Jurnal : Lingua* v.11 No,2

Surya Alan Dan Refita Prostyaningtyas. 2021Kedudukan Antar Pesan Dakwah: Studi Ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti Dalam Program Aksi Asia. *Jurnal Realita*, vol 19, no 1

Susanti, Susi.2018.Opini Penonton Tentang Program Siaran Dakwah Aksi Indosiar. *Skripsi*. (Semarang :UIN Walisongo Semarang

IAIN PURWOKERTO

Jannah Lilis Nikmatul.2019 Makna perdamaian pada lagu Deen Assalam yang Di populerkan oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure) *skripsi*. (purwokerto : IAIN purwokerto,

Hanggara, Agie. 2019.*Respon Terhadap Merek Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan di Youtube*.Surabaya: CV JAKAD Media Publishing

Jannah Lilis Nikmatul.2019 Makna perdamaian pada lagu Deen Assalam yang Di populerkan oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure) *skripsi*. purwokerto : IAIN purwokerto

Romdhoni, Ali.2016.*Semiotik Metodologi Penelitian*.Depok:Liberatur Nusantara.

Jannah Siti Nur.2019Peserta Aksi Asia: Studi Deskriptif Pada Gaya Ceramah Ilyasa Alyasa di Ajang Aksi Indosiar 2018.*Diss.*(Bandung: UIN Sunan Gunung Djati

Rahmawati, Titin.2018 Analisis Semiotik Gaya Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Dalam Kisah Detik-Detik Wafatnya Rasulullah Saw Pada Media *Youtube*. *Skripsi*.Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya

Billah, Masrun .2018Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah “Keluarga yang di Rindukan Rasulullah Saw” Pada Media *Youtube*.*skripsi*.(Surabaya: UIN Sunan Amepel Surabaya

Susanto, Happy.2010 *Panduan Lengkap Menyusun Proposal*. (Jakarta Selatan : Visi Media Pustaka

Aminudin 2016.Konsep Dakwah. *jurnal Al-Munzir* Vol. 9, No. 1

Kusno Ali, Abd,Rahman. 2016.Bentuk-bentuk pelanggaran rinsi kesopanan dalam ceramah keagaman. *Jurnal : Lingua* v.11 No,2

Munsi Abdul Kadir,1981 *Metode Diskusi Dalam Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas,

Hasan, Mohamad.2013.*Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*.(Surabaya :Pena Salsabilahal

Rahmawati. Noviana 2020. Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Media Sosial *Youtube* Video tentang “Iman” ada Channel One Minute Booster. *skripsi*. Purwokerto : IAIN Purwokerto

Aminudin. 2016. Konsep Dakwah. *jurnal Al-Munzir* Vol. 9, No. 1

Kementerian Agama Republik Indonesia, 1996 *Al-qur'an dan Terjemahannya* Semarang, PT Karya Toha

Ismatulloh A. M. 2015. Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran

Hamka terhadap QS. An-Nahl: 125) *jurnal :Lentera*, Vol. IXX, No. 2 ,

Keraf Gorys, 1980, *komposisi : sebuah pengantar sebuah bahasa* (Jakarta: Nusaindah

Rahmad Jalaluddin 1982, *Retorika modern, sebuah kerangka teori dan berperaktek pidato* (Bandung: Akademika

Nadzario, Amanda Putri. 2010 *Gaya Bahasa Dakwah Gus Miftah Dalam Video Youtube. skripsi*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya

Keraf Gorys. 2010 *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Nadzario. Amanda Putri . 2010 *Gaya Bahasa Dakwah Gus Miftah Dalam Video Youtube. skripsi*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya.

Soga. Zainuddin 2018 *Semiotika Signifikasi: Analisis Struktur Dan penerapannya dalam Al Quran*. *Jurnal Aqlam: jurnal of Islam and plurality* v 3, no 1

Innayatussolikhah 2018. *Diksi Dan Gaya Bahasa Ceramah HJ Ainurrohman Di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. skripsi*. (Surabaya: UN Sunan Ampel Surabaya

Samsuri, 1987. *Analisis Bahasa*. Malang: Erlangga

Keraf, Gorys. 2010 *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Siswono. 2014 *Teori dan Praktik Diksi, Gaya Bahasa, dan Pencitraan*. (Yogyakarta : DEEPUBLISH

Sobur, Alex . 2006 *Analisis Teks Media : Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Berger Arthur Asa. 2010, *Signs in Contemporary Culture : An Introduction to Semiotics*, Pengantar Semiotika : Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer, terj. Mdwi Mariantio, Yogyakarta : Tiara Wacana

Aslina, Cutra Maldo. Reresentasi Nilai Islam pada Iklan BNI Syariah “”Hasanan Titik”” (studi analisis semiotik ferdinan de Saussure), *jurnal : medium*, vol 6, no 1

Sobur Alex. 2006, *Analisis Teks Media : Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Sobur Alex . 2004 *Semiotika Komunikasi* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Jannah, Lilis Nikmatul. 2019 Makna Perdamaian Pada Lagu Deen Assalam Yang Dipopulerkan Oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto

Setyadi, Muhamad Arief. 2018 Yuliana Rachma Putri , Asaas Putra. Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Sebagai Representasi Nilai Kemanusiaan dalam Film The Call. E-Proceeding Of Mangement : Vol 5, No 1

Juniawati.2014 Dakwah Melalui Media Elektronik : Peran Dan Potensi Media Elektronik Dalam Dakwah Islam Di Kalimantan Barat.*jurnal dakwah*. Vol xv, no 2

Karim. Abdul 2016.Dakwah Melalui Media : Sebuah Tantangan Dan Peluang.At tabsyir : *Jurnal komunikasi penyiaran Islam*.vol 4, no1,

Muhaemin Enjang.2017Dakwah Digital Akademisi Dakwah, Ilmu Dakwah : *Academic Journal for Homiletic Studies* Volume 11 Nomor 2

Rustandi,Ridwan 2019. Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam. Nalar: *Jurnal peradaban dan pemikiran Islam*, Vol 3, No,2

Saras Sita Dita Ayu 2020. Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media *Youtube*. *Skripsi*Lampung: UIN Raden Intan Lampung

Asyad. Azhar 2013.*Media Pembelajaran*,Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada

Cangara, Hafied.2002 *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Cahyono Guntur & Nibros Hasani.2019 *Youtube* : Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran .*Al Hikmah Jurnal Dakwah* V 13, No 1

Sulaeman, Arif Ramdan dkk.2020 Strategi Pemanfaatan *Youtube* Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh.*Jurnal : COMMUNICATION*, VOL. 11 NO.1

Setiawan, Deny.2016 *Rahasia Mendapat Dolar dari Youtube*, (Jakarta : Kompas Gramedia Building,

Siregar, Syofian2017 *Metode Pemilihan Kuantitatif : Dilengkap dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : KENCANA

Maulana Ilham,dkk.2018.Dakwah di Media Sosial, Tabligh : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam.Vol 3,No 2

Setiawan Deny 2016, *Rahasia Mendapat Dolar dari Youtube*, (Jakarta : Kompas Gramedia Building,

Ahmad, Abdul Halim 2000 *Di Medan Dakwah Bersama Dua Imam Ibnu TaimiyahHasan Al-Banna*, (Surakarta : Era Intermedia,

Amin Syamsul Munir. 2009,*Ilmu Dakwah*, Jakarta :Amzah

Nurdin Ismail 2019 *.Metodologi penelitian sosial*. (Surabaya: penerbit sahabat media cendekia

Widiawati Nani. 2020 *Metodologi Penelitian: Komunikasi Penyiaran Islam*.Tasikmalaya : Edu Publisher

IAIN PURWOKERTO

Arman, Lidya 2018 Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Berdakwah. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 9, No. 2,

Birowo. Antonius 2004 *Metode Penelitian Komunikasi*. (Yogyakarta :Giantanyai

Azwar, Saifudin .2016 *Motode Penelitian*.(Yogyakarta:Penerbit Pustaka Pelajar

Nugrahani, Farida 2014 *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books

Hakim. Abdul 2017 *Metode Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi : CV Jejak

Muchidin, DJ 2016 Analisis Pengaruh Produk Harga Promosi dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian Indosat Ooredoo. *Skripsi*. (Yogyakarta : Universitas Muhamadiyah Yogyakarta

Fitrah Muh dan Luthfiah.2018 *Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif,TindakanKelas dan Studi Kasus* Sukabumi : CV Jejak

Nugrahani, Farida 2014*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books,

Rahmawati, Noviana 2020 Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Media Sosial *Youtube* Video tentang “Iman” ada Channel One Minute Booster.*skripsi.purwokerto* : IAIN Purwokerto

Kasiram. Moh 2008 *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : UIN-Maliki Press

Jannah, Lilis Nikmatul 2019. Makna perdamaian pada lagu Deen Assalam yang Di populerkan oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure) *skripsi*. Purwokerto : IAIN purwokerto

Fitri Yuliani Saadah,Biodata Mumpuni Handayayekti.”*Hasil wawancara pribadi* : 13 Juni 2021, pukul 21.00 melalui <https://whatsapp.com>

Hitam putih Trans7 Official.Mumpuni Handayayekti Ustadzah Ngapak , diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=Ia2TIOUzO8Q> pada 13 Juni 2021 pukul 11.03

Hidayah. Muflikhatul 2020 Gaya Komunikasi Ustadz Ilal Dalam Program Acara Aksi Asia di Indosiar.*skripsi*.(purwokerto:IAIN purwokerto

Surya Alan Dan Refita Prostyaningtyas.2021 Kedudukan Antar Pesan Dakwah: Studi Ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti Dalam Program Aksi Asia. *Jurnal Realita*, vol 19, no 1,

Indosiar.Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia-Kita Keluarga (Top 24 Group 2) diakses melalui <https://youtu.be/IZxQ-lb6nU> pada 27 Mei 2021 pukul 11:19

TafsirQ.com diakses melalui <https://tafsirq.com/49-al-hujurat/ayat-13> pada 27 Mei 2021 Pukul 08.34 WIB

Indosiar.Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia-Jaga Lisanmu, Dekati Syurgamu (Top 24 Group 2) diakses melalui <https://youtube.be/Ar7mOBJ23E> pada 27 Mei 2021 pukul 11:19

Indosiar.Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia-Sombong penutu pintu Surga (Top 24 Group 2) diakses melalui <https://youtu.be/GstkYyoP2Q> pada 27 Mei 2021 pukul 11:19

Indosiar.Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia-Kasih Sayang Orang Tua (Top 12 Group 2) diakses melalui <https://youtu.be/hUvpbSnD6ZU> pada 27 Mei 2021 pukul 11:34

Indosiar.Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia-Jurus Tandur (Top 9 Group 2) diakses melalui <https://youtu.be/2LQrDzBDUzM> pada 27 Mei 2021 pukul 11:34

Indosiar.Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia- Bermata Tapi Tak Melihat (Top 6 Group 2) Diakses Melalui <https://youtu.be/Yzyppyi3x0> Pada 27 Mei 2021 Pukul 11:34

Indosiar.Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia- Yang Datang Yang Pergi (Top 4) Diakses Melalui <https://youtu.be/b9swABMXbF0> Pada 27 Mei 2021 Pukul 11:34

TafsirQ.com diakses melalui <https://tafsirq.com/topik/adzariyat+56> pada 27 Mei 2021 Pukul 08.43

Indosiar.Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia- pulang kampung (Aksi Asia 201 Grand Final) Diakses Melalui https://youtube.be/bAltg_8CqPM Pada 27 Mei 2021 Pukul 11:35

Aziz Moh.Ali 2019 *,Public Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah* Jakarta: Prenameia Group

Nadzario Amanda Putri 2019 *.Gaya Bahasa Dakwah Gus Miftah dalam Video Youtube.Skripsi* (Surabaya:UIN Sunan Ampel Surabaya

Aziz, Moh.Ali 2019 *Public Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*, (Jakarta, Kencana

Alamsyah. Pluralisme Agama Dalam Pandangan Al-Quran Dan implementasi Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbawi*, Volume 2,No 1

Anshori. Cecep Sudirman 2016.Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri Dan Professional. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim* vol 4, no 1

Makmun, Sukron 2019. Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur'an (Kajian Tematik Al-Qur'an Surat Al-Hujarat:10-13).skripsi.(Palembang :Universitas Muhammadiyah Palembang,

IAIN PURWOKERTO

Puniman. Ach. 2018. Keutamaan Menjaga Lisan Dalam Perspektif Hukum Islam.*jurnal Yustitia* Vol. 19 No. 2

Solihin, Ade Taufik dkk 2020 Takabur Dalam Alqur'an Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pai Di Sekolah. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 18 No. 1

Meilan, Nuri dkk 2017. Makna Al-Mutakabbir Dalam Alquran (Studi Kajian Semantik) *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* vol 2, no 1

Abu Mujahidah. Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Agama Islam. Diakses Melalui [https://Hasmi-Islamicschool.Com/Berbakti-Kepada-Orang-Tua Dalam-Agama-Islam/](https://Hasmi-Islamicschool.Com/Berbakti-Kepada-Orang-Tua-Dalam-Agama-Islam/) Pada 16 Juni 2021 Pukul 08:06

Pulungan, Husniah Ramadhani 2017 . Memaknai Putus Asa Dalam Paradigma Henti. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu KeIslaman*. Vol. 03 No. 1

Jumaida, Dian . Ungkapan Lafaz Bermakna Putus Asa Dalam Al-Qur'an. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh

Mirsanti Nining 2019. Konsep *Tafakur* Untuk Penguatan Efikasi Diri Pada Pribadi *Introvert jurnal kajian sosial keagamaan* . Vol. 2, No. 2,

Enghariano Desri Ari 2019. Tafakkur Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal El Qanuny*. Volume 5 Nomor 1

Surya Alan Dan Refita Prostyaningtyas. 2021 Kedudukan Antar Pesan Dakwah

Studi Ceramah Ustazah Mumpuni Handayekti Dalam Program Aksi Asia. *jurnal Realita*, Vol 19, No 1,

IAIN PURWOKERTO

Halid, Riska 2019 Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali Dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami. *Skripsi*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar

Nurindahsari, Larasati 2019. Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Zona Nyaman" Karya Fourtwnty. *Skripsi* Semarang: Universitas Semarang

LAMPIRAN

Screenshot video interaksi peneliti dengan Subyek penelitian dalam rangka memperoleh data



Screenshoot Gambar Mumpuni Handayayekti pada saat mengikuti ajang AKSI ASIA2017

Tema Tausiyah Kita Keluarga



AKSI ASIA: Mumpuni, Indonesia - ▼
Kita Keluarga (Top 24 Group 2)

206 rb x ditonton · 3 tahun yang lalu



1 rb



88



Bagikan



Download



Simpan



Indosiar

17,1 jt subscriber

DISUBSCRIBE



Komentar 56



Tulis komentar publik...

Tema Tausiyah Jaga Lisanmu Dekati Surgamu



AKSI ASIA: Mumpuni, Indonesia ∨
- Jaga Lisanmu, Dekati Surgamu ...

301 rb x ditonton · 3 tahun yang lalu

    
1,6 rb 121 Bagikan Download Simpan



Indosiar
17,1 jt subscriber

DISUBSCRIBE 

Komentar 71 ◇

Tema Tausiyah Sombong Penutup Pintu Surga



#ShopeeSMS

Iklan shopee.co.id

CEK DISINI



Aksi Asia: Mumpuni, Indonesia -
Sombong Penutup Pintu Surga (Top ...



193 rb x ditonton · 3 tahun yang lalu



1 rb



87



Bagikan



Download



Simpan



Indosiar

17,1 jt subscriber

DISUBSCRIBE



Komentar 46



Tema Tausiyah Kasih Sayang Orang Tua



Mumpuni Handayekti, Indonesia - ▼
Kasih Sayang Orang Tua (Aksi Asia ...

226 rb x ditonton · 3 tahun yang lalu



1,3 rb



95



Bagikan



Download



Simpan



Indosiar

17,1 jt subscriber

DISUBSCRIBE



Komentar 42



Tema Tausiyah Jurus Tandur



Mumpuni Handayayekti, Indonesia ∨
- Jurus Tandur (Aksi Asia - Top 9 ...

309 rb x ditonton · 3 tahun yang lalu



1,5 rb



104



Bagikan



Download



Simpan



Indosiar

17,1 jt subscriber

DISUBSCRIBE



Komentar 81



Tema Tausiyah Bermata Tapi Tak Melihat



Mumpuni Handayayekti, Indonesia ∨
- Bermata Tapi Tak Melihat (Aksi A...

161 rb x ditonton · 3 tahun yang lalu



991



56



Bagikan



Download



Simpan



Indosiar

17,1 jt subscriber

DISUBSCRIBE



Komentar 33



Tema Tausiyah Yang Datang Yang Pergi



Mumpuni Handayayekti, Indonesia ∨

- Yang Datang Yang Pergi (Aksi Asi...

490 rb x ditonton · 3 tahun yang lalu



2,5 rb



215



Bagikan



Download



Simpan



Indosiar

17,1 jt subscriber

DISUBSCRIBE



Komentar 59



Tema Tausiyah Pulang Kampung



Shopee 6.6 Ruma... **DOWNLOAD**

Iklan 4,6 ★ GRATIS

Mumpuni Handayayekti, Indonesia
- Pulang Kampung (Aksi Asia 2017 ...
944 rb x ditonton · 3 tahun yang lalu

4,3 rb 343 Bagikan Download Simpan

Indosiar 17,1 jt subscriber **DISUBSCRIBE**

Komentar 174

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Fitri Yuliani Sa'adah
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 14 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat : Ds. Lengkong, RT 04/RW 01, Kec. Bojong Kab. Tegal
E-mail : fitriyulianisaadah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Islamiyah Lengkong, Tahun Lulus 2010
2. SMP Negeri 1 Bojong, Tahun 2013
3. MAN Babakan Lebaksiu Tegal, Tahun 2016

Demikian ini daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Tegal, 14 Juni 2021



Fitri Yuliani Saadah